

Rencana Kontinjensi **Menghadapi Ancaman** **GEMPABUMI** **DAN TSUNAMI**

Di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP)
Mandalika Kabupaten Lombok Tengah
Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tahun 2021



Penyusunan dokumen ini didampingi oleh:
Direktorat Kesiapsiagaan Deputi Bidang Pencegahan
Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Tahun Anggaran 2021



SIAP SIAGA
Kemitraan Australia - Indonesia
untuk Kesiapsiagaan Bencana



Australian Government



Penyusunan dokumen ini didampingi oleh:
Direktorat Kesiapsiagaan Deputi Bidang Pencegahan
Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Tahun Anggaran 2021



Rencana Kontinjensi Menghadapi Ancaman

Gempabumi dan Tsunami

Di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP)
Mandalika Kabupaten Lombok Tengah
Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tahun 2021

Tim Penyusun:

Sekretaris Daerah Provinsi NTB (Ketua)
Kepala Pelaksana BPBD Provinsi NTB (Sekretaris)
Kepala Bidang PK pada BPBD Provinsi NTB (Anggota)
Kabag. Peraturan Perundang-undangan Provinsi Biro Hukum Setda Provinsi NTB (Anggota)
Kasi. Kesiapsiagaan pada BPBD Provinsi NTB (Anggota)
Kasi. Penanggulangan Bencana pada Dinas Sosial Provinsi NTB (Anggota)
Wadir Samapta Polda NTB (Anggota)
Mayor Dian Aksimiyandita ((Pasi Bhakti TNI Siterem 162/WB) (Anggota)
Eko Prajoko, ST., M.Eng., Ph.D (Akademisi Universitas Mataram) (Anggota)
Lalu Madahan, SKM., MPH (Fungsional pada Dinas Kesehatan Provinsi NTB) (Anggota)
Ricko Kardoso, S.Tr (BMKG Stasiun Geofisika Kelas III Mataram) (Anggota)

Kontributor:

Hendra Siswantara, S.STP., MM (BPBD Kab. Lombok Tengah)
Lalu Suherman (Analisis Data Spatial – BPBD Provinsi NTB)
Dede Ikhyaulumuddin (Pusdalops BPBD Provinsi NTB)
Ziyan Silmi Afifah (Pengelola Data – BPBD Provinsi NTB)
Hendra S. (Kabid. Pencegahan dan Kesiapsiagaan – BPBD Kab. Lombok Tengah)
Kusnadi, ST. M.Sc. (Ketua Ikatan Ahli Geologi Indonesia Prov. NTB / Dinas ESDM Prov. NTB)
Afriyas Ulfah (BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat)
Didik S. Mulyono (DRM Policy and Planning Specialist – Program SIAP SIAGA NTB)
H. Lalu Wirakarma (Forum PRB Kab. Lombok Tengah)
Herwin Rahadi (Berugak Desa)
Zaenal Abidin (Berugak Desa)
Hairul Anwae (KONSEPSI NTB)
Lalu Putra Adi (PMI Kab. Lombok Tengah)
Sukriyadi ((PMI Kab. Lombok Tengah)
Huznuzonni (Mitra Samya)

Penyelaras:

H. Suryani Eka Wijaya, ST., MBA, Ph.D (Bappeda Provinsi NTB)
Lalu Adi Gunawan, ST., MEM., Ph.D (Bappeda Provinsi NTB)
Hidayaturachman (BPBD Provinsi NTB)
Anggraeni Puspitasari (Program SIAP SIAGA NTB)
Tri Budiono (Program SIAP SIAGA NTB)

Desain & Layout:

Tim AfkariBook.com

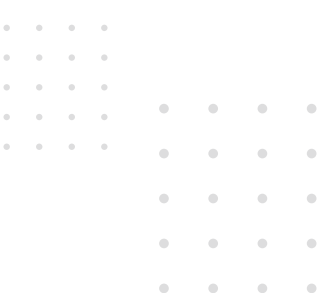


Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan perkenanNya penyusunan Dokumen Rencana Kontinjensi menghadapi ancaman gempabumi dan tsunami di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat ini dapat diselesaikan dengan baik. Penanggulangan Bencana merupakan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, dunia usaha, media massa, akademisi maupun masyarakat. Untuk itu, setiap orang ikut bertanggung jawab dalam penanggulangan bencana untuk keselamatan diri, keluarga maupun lingkungannya.

Pengalaman terjadinya bencana gempabumi di Provinsi NTB pada tahun 2018 menyadarkan kita semua pentingnya meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi ancaman gempabumi dan tsunami. Meningkatnya kejadian bencana dalam kurun waktu 10 tahun terakhir di Indonesia, berdampak timbulnya korban jiwa, kerugian dan kerusakan serius pada aset penghidupan warga terdampak. Provinsi NTB juga telah ditetapkan sebagai daerah prioritas nasional untuk pengembangan pariwisata, terutama Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) di Kabupaten Lombok Tengah sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP). Hal ini mendorong seluruh pemangku kepentingan di Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana alam.

Bentuk kesiapsiagaan ini diwujudkan dalam penyusunan rencana kontinjensi bencana alam sebagai pedoman bagi seluruh pihak dalam menghadapi potensi kondisi darurat bencana. Rencana kontinjensi yang



disusun ini dilengkapi dengan skenario kejadian dan proyeksi dampak di seluruh sektor di kawasan terpapar. Perencanaan kontinjensi telah menjadi salah satu piranti dasar untuk membangun koordinasi dan komitmen dari berbagai pemangku kepentingan. Substansi dari rencana kontinjensi ini mengarah pada pengaturan fungsi, pembagian peran dan tugas saat penanganan darurat bencana. Disamping itu, mobilisasi sumberdaya pada saat operasi tanggap darurat juga dirumuskan secara rinci. Jika diaktivasi dalam kondisi kedaruratan bencana, penanganan darurat bencana bisa lebih terencana, terkoordinasi, menyeluruh dan terukur. Dokumen ini secara berkala harus diperbaharui untuk menyelaraskan perkembangan situasi dan kondisi yang dinamis.

Kami memberikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen rencana kontinjensi ini. Beberapa pihak yang terlibat langsung adalah Program SIAPSIAGA Nusa Tenggara Barat, Forum Pengurangan Risiko Bencana Provinsi Nusa Tenggara Barat, Forum Pengurangan Risiko Bencana Kabupaten Lombok Tengah, Palang Merah Indonesia Kabupaten Lombok Tengah, BMKG. Seluruh Kepala Desa di wilayah pesisir Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan KONSEPSI telah berkontribusi memberikan dukungan untuk penyusunan Dokumen Rencana Kontinjensi ini. Kami berharap agar kolaborasi, kemitraan serta komitmen dari berbagai pihak mampu meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi ancaman gempa bumi dan tsunami di Kawasan Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah.

Mataram, Desember 2021

Kepala Pelaksana BPBD Provinsi NTB

H Sahdan, S.T, M.T

NIP. 196412311985031140



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xiv
I. SITUASI	1
1.1. Karakteristik Gempabumi	1
1.2. Karakteristik Tsunami	9
1.3. Skenario Kejadian dan Asumsi Dampak	10
II. TUGAS POKOK KOMANDO PENANGANAN DARURAT BENCANA	15
2.1. Kebijakan Penanganan Darurat Bencana	15
2.2. Strategi Penanganan Darurat Bencana	
III. PELAKSANAAN	19
3.1. Konsep Operasi (Rencana Tindakan)	19
3.2. Fase Tanggap Darurat Bencana	19
3.3. Fase Transisi Bencana Menuju Pemulihan	20
3.4. Instruksi Komando	20
IV. ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	23
4.1. Administrasi	23
4.2. Keuangan	24
V. KOMANDO, KENDALI DAN KOMUNIKASI	27
Lampiran-Lampiran	29

Daftar Tabel

Tabel 1.	Klasifikasi Respon Batuan Terhadap Gempa Bumi di Provinsi NTB	2
Tabel 2.	Potensi Bahaya Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Tengah	4
Tabel 3.	Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Penduduk	6
Tabel 4.	Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Sumber Daya Alam	7
Tabel 5.	Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Aset Ekonomi	7
Tabel 6.	Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Aset Sosial Budaya	8
Tabel 7.	Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Aset Infrastruktur	8
Tabel 8.	Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Aset Pemerintahan	9
Tabel 9.	Sejarah Kejadian Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Barat	9
Tabel 10.	Potensi Bahaya Tsunami di Kab. Lombok Tengah	10
Tabel 11.	Proyeksi Wilayah Terdampak Tsunami	11
Tabel 12.	Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Penduduk	12
Tabel 13.	Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Sumber Daya Alam	12
Tabel 14.	Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Aset Ekonomi	13
Tabel 15.	Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Aset Sosial Budaya	13
Tabel 16.	Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Aset Infrastruktur	14
Tabel 17.	Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Fasilitas Aset Pemerintahan	14



Daftar Gambar

Gambar 1.	Peta Seismisitas Wilayah Provinsi NTB dan Sekitarnya Tahun 2020 (BMKG)	3
Gambar 2.	Peta Guncangan Gempabumi (BMKG)	5
Gambar 3.	Peringatan Dini Tsunami InaTEWS dikeluarkan oleh BMKG	11

Daftar Lampiran

Lampiran 1	:	Peta Bahaya Tsunami Di Kawasan Pesisir Pantai Selatan Kab. Lombok Tengah	30
Lampiran 2	:	SOP Peringatan Dini Tsunami	32
Lampiran 3	:	Rentang Waktu Peringatan Dini Tsunami	33
Lampiran 4	:	Daftar Kontak Aparat Pemerintahan Desa Di Pesisir Pantai Selatan Kab. Lombok Tengah	34
Lampiran 5	:	Daftar Kontak Jejaring Komunikasi ORARI Di Wilayah Pesisir Selatan Pantai Di Kab. Lombok Tengah	40
Lampiran 6	:	Lokasi Penempatan Repeater ORARI Di Wilayah Pesisir Pantai Selatan Di Kab. Lombok Tengah	41
Lampiran 7	:	Peta Sebaran Radio Komunikasi Di Kawasan Pesisir Pantai Selatan Kab. Lombok Tengah	42
Lampiran 8	:	Daftar Radio Konsesi Di Kawasan Pesisir Pantai Selatan Kab. Lombok Tengah	44
Lampiran 9	:	Peta Rute Evakuasi Mandiri Menghadapi Tsunami Di Kawasan Pesisir Pantai Selatan Kab. Lombok Tengah	46
Lampiran 10	:	Peta Rute Evakuasi Mandiri Menghadapi Tsunami Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kab. Lombok Tengah	48
Lampiran 11	:	Peta Sebaran Rambu Evakuasi Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kab. Lombok Tengah	50
Lampiran 12	:	Peta Sebaran Titik Kumpul Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kab. Lombok Tengah	52
Lampiran 13	:	Peta Tempat Evakuasi Sementara (TES) Menghadapi Tsunami Di Kawasan Pesisir Pantai Selatan Kab. Lombok Tengah	54
Lampiran 14	:	Daftar Lokasi Tempat Evakuasi Sementara (TES) Menghadapi Tsunami Di Kawasan Pesisir Pantai Selatan Kab. Lombok Tengah	56
Lampiran 15	:	Peta Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Menghadapi Tsunami Di Kawasan Pesisir Pantai Selatan Kab. Lombok Tengah	58

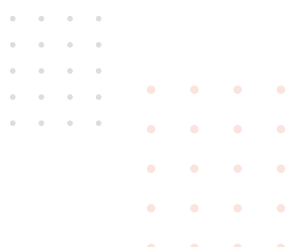
Lampiran 16	:	Daftar Lokasi Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Menghadapi Tsunami Di Kawasan Pesisir Pantai Selatan Kab. Lombok Tengah	60
Lampiran 17	:	Daftar Lokasi Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Menghadapi Tsunami Sekitar Area Pertamina Mandalika Street Sircuit Kab. Lombok Tengah	61
Lampiran 18	:	Skema Aktivasi Rencana Kontijensi Menjadi Rencana Operasi Menghadapi Ancaman Gempabumi Dan Tsunami Di Kab. Lombok Tengah	62
Lampiran 19	:	Format Laporan Kaji Cepat Dampak Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kab. Lombok Tengah	63
Lampiran 20	:	Format Surat Keputusan Pernyataan Tanggap Darurat Bencana Dampak Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	67
Lampiran 21	:	Format Surat Keputusan Penunjukan Komandan Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana Dampak Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	69
Lampiran 22	:	Format Surat Keputusan Pembebanan Anggaran Belanja Tidak Terduga Untuk Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	72
Lampiran 23	:	Struktur Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah	75
Lampiran 24	:	Susunan Tugas Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah	76
Lampiran 25	:	Susunan Kelembagaan Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah	79
Lampiran 26	:	Prosedur Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	85
Lampiran 27	:	Prosedur Pengelolaan Anggaran Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	86
Lampiran 28	:	Prosedur Pengelolaan Data Dan Informasi Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	87
Lampiran 29	:	Prosedur Pengelolaan Peralatan Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	88
Lampiran 30	:	Prosedur Pengelolaan Bantuan Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	89
Lampiran 31	:	Prosedur Pengelolaan Personil / Relawan Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	90
Lampiran 32	:	Prosedur Koordinasi Dengan Perwakilan Instansi Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	91

Lampiran 33	: Prosedur Pencarian, Penyelamatan, Evakuasi Dan Keamanan Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	92
Lampiran 34	: Prosedur Layanan Kesehatan Dan Dukungan Psikososial Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	93
Lampiran 35	: Prosedur Layanan Kesehatan Dan Dukungan Psikososial Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	94
Lampiran 36	: Prosedur Layanan Logistik Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	95
Lampiran 37	: Prosedur Penyediaan Sarana Prasarana Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	96
Lampiran 38	: Prosedur Penyediaan Layanan Pendidikan Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	97
Lampiran 39	: Prosedur Penyediaan Layanan Ekonomi Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	98
Lampiran 40	: Prosedur Layanan Pemerintahan Dan Layanan Publik Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	99
Lampiran 41	: Prosedur Perlindungan Kelompok Rentan Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	100
Lampiran 42	: Prosedur Penyusunan Laporan Perkembangan Situasi Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	101
Lampiran 43	: Prosedur Penyusunan Laporan Akhir Penanganan Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami Di Kabupaten Lombok Tengah	102
Lampiran 44	: Daftar Formulir Rencana Operasi	103
Lampiran 45	: Formulir Informasi Bencana	104
Lampiran 46	: Formulir Perkembangan Informasi Bencana	105
Lampiran 47	: Formulir Tujuan Dan Sasaran Rencana Operasi	106
Lampiran 48	: Formulir Susunan Organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana	107
Lampiran 49	: Formulir Daftar Penugasan Operasi Darurat Bencana	109
Lampiran 50	: Formulir Jaring Komunikasi Darurat Bencana	110
Lampiran 51	: Formulir Rencana Medis Darurat Bencana	111

Lampiran 52	: Rencana Operasi Darurat Bencana Gempabumi Dan Tsunami	112
Lampiran 53	: Rencana Kebutuhan Sumber Daya Operasi Darurat Bencana	113
Lampiran 54	: Formulir Biodata Personil / Relawan	114
Lampiran 55	: Peta Proyeksi Penduduk Terdampak Tsunami Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah	116
Lampiran 56	: Peta Proyeksi Sebaran Pengungsian Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah	118
Lampiran 57	: Peta Proyeksi Pemerintah Desa Terdampak Tsunami Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah	120
Lampiran 58	: Peta Proyeksi Sebaran Bangunan Terdampak Tsunami Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah	122
Lampiran 59	: Peta Proyeksi Sebaran Infrastruktur Terdampak Tsunami Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah	124
Lampiran 60	: Peta Sebaran Gardu Induk Listrik Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah	126
Lampiran 61	: Jaringan Komunikasi Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah	128
Lampiran 62	: Peta Sebaran Rumah Sakit Dan Puskesmas Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat	130
Lampiran 63	: Peta Sebaran Satuan Pendidikan Terdampak Tsunami Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat	132
Lampiran 64	: Peta Sebaran Penginapan Terdampak Tsunami Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat	134
Lampiran 65	: Estimasi Ketersediaan Dan Kebutuhan Sumberdaya Di Provinsi Nusa Tenggara Barat	136
Lampiran 66	: Estimasi Ketersediaan Dan Kebutuhan Sumberdaya Di Kabupaten Lombok Tengah	140
Lampiran 67	: Surat Keputusan Gubernur NTB Tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi Di Destinasi Pariwisata Super Prioritas Mandalika Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat	143
Lampiran 68	: Lembar Berita Acara Penyusunan Rancangan Akhir Dokumen Rencana Kontinjensi Kawasan Mandalika Kabupaten Lombok Tengah	147
Lampiran 69	: Profil Organisasi Penyusunan Dokumen Rencana Kontinjensi Kawasan Mandalika Kabupaten Lombok Tengah	148

Daftar Istilah Dan Singkatan

NO	SINGKATAN	PENJELASAN
1	APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
2	BAPPEDA	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
3	BASARNAS	Badan Search and Rescue Nasional
4	BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
5	BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
6	BNPP	Badan Nasional Pencarian dan Penyelamatan
7	BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
8	BPKAD	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
9	BTT	Belanja Tidak Terduga
10	BUD	Bendahara Umum Daerah
11	BULOG	Badan Urusan Logistik
12	DESTANA	Desa Tangguh Bencana
13	DINKES	Dinas Kesehatan
14	DINSOS	Dinas Sosial
15	DISHUB	Dinas Perhubungan
16	DISKOMINFO	Dinas Komunikasi dan Informatika
17	DISLHK	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
18	DISPERKIM	Dinas Perumahan dan Permukiman
19	DISPUK	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
20	DSP	Dana Siap Pakai



21	ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral
22	FPRB	Forum Pengurangan Risiko Bencana
23	HT	<i>Handy Talkie</i>
24	ITDC	<i>Indonesia Tourism Development Corporation</i>
25	KEK	Kawasan Ekonomi Khusus
26	KKP	Kantor Kesehatan Pelabuhan
27	KODIM	Komando Distrik Militer
28	KOREM	Komando Resimen Militer
29	LO	<i>Liasion Officer</i> (Personel Penghubung)
30	MOTO GP	Moto Grand Prix
31	NTB	Nusa Tenggara Barat
32	OPD	Organisasi Prangkat Daerah
33	ORARI	Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia
34	PDB	Penanganan Darurat Bencana
35	PLN	Perusahaan Listrik Negara
36	PMI	Palang Merah Indonesia
37	POLDA	Kepolisian Daerah
38	POLRES	Kepolisian Resort
39	POLRI	Kepolisian Republik Indonesia
40	POL PP	Polisi Pamong Praja
41	POSKO	Pos Komando
42	PPID	Pejabat Pengelola Informasi dan Data
43	PPKD	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah
44	RAPI	Radio Antar Penduduk Indonesia
46	RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
47	SEKDA	Sekretaris Daerah
48	SDM	Sumber Daya Manusia
49	SKPDB	Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana
50	TAGANA	Taruna Siaga Bencana
51	TELKOM	Telekomunikasi
52	TNI	Tentara Nasional Indonesia

Bab I.

Situasi

1.1. Karakteristik Gempabumi

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang rawan terhadap kejadian gempabumi. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi tektonik, karena terdapat zona tumbukan lempeng Indo - Australia dengan lempeng Eurasia di bagian selatan, patahan naik busur belakang Flores di bagian utara, dan Sesar lokal. Secara umum, batuan di daerah Lombok dikelompokkan menjadi batuan Oligo-Miosen berfasies gunungapi dan klastika asal-gunungapi, batuan terobosan Miosen, batugamping Miosen, dan batuan gunungapi Kuartir berbatuapung. Nama-nama satuan menggunakan nama yang diusulkan oleh Andi Mangga dr. (1994) pada Peta Geologi Lembar Lombok, Nusa Tenggara Barat, skala 1:250.000. Batuan tertua yang tersingkap di Pulau Lombok dinamakan Formasi Pengulung (Andi Mangga dr., 1994). Satuan batuan gunungapi yang tersebar di separuh pulau bagian selatan ini bersisipan batugamping, berumur Oligo-Miosen.

Formasi Pengulung setebal 1.500 m yang berlokasi tipe di Kampung Pengulung menjemari dengan Formasi Kawangan. Setempat, satuan ini diterobos oleh dasit dan basal, serta ditindih takselaras oleh Formasi Ekas dan Formasi Kalipalung. Formasi Kawangan merupakan kumpulan batuan sedimen klastik asal-gunungapi, yang berukuran halus hingga sangat kasar. Satuan ini tidak mengandung fosil, sehingga umurnya (Oligo-Miosen) ditentukan berdasarkan hubungannya yang menjemari dengan Formasi Pengulung.

Batuan terobosan bersusunan dasit dan basal yang umumnya berupa retas menerobosan batuan gunungapi Formasi Pengulung dan batuan klastika Formasi Kawangan. Batuan terobosan ini diduga berumur Miosen Tengah (Andi Mangga dr.,

1994). Batuan Miosen berfasies karbonat, Formasi Ekas, menindih takselaras batuan Oligo-Miosen. Satuan ini tersingkap baik di bagian tenggara pulau, dan setempat-setempat di bagian selatan Pulau Lombok.

Batuan klastika kasar yang bersifat gampingan-tufan dan lava yang berumur Plio-Plistosen, yang dinamakan Formasi Kalipalung, Anggota Selayar Formasi Kalipalung, dan Formasi Kalibabak, tersebar di beberapa tempat di bagian tengah pulau. Satuan Plio-Plistosen ini menindih takselaras batuan yang lebih tua. Formasi Kalipalung menjemari dengan Formasi Kalibabak.

Batuan gunungapi Kuartar terutama dihasilkan oleh kerucut Gunung Pusuk Nangi dan Gunung Rinjani yang menempati bagian utara pulau. Setempat, satuan yang banyak mengandung batuapung dinamakan Formasi Lekopiko. Sesar turun dan sesar mendatar *oblique* yang memotong batuan Oligo-Miosen, Miosen, dan Plio-Plistosen yang tersingkap di bagian tengah dan selatan Pulau Lombok umumnya berjurus baratlaut-tenggara dan timurlaut-baratdaya. Batuan umumnya tidak terdeformasi secara signifikan. Pelipatan setempat yang membentuk lapisan berkedudukan tegak disebabkan oleh gerakan sesar mendatar *oblique*.

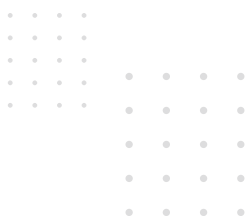
Lombok Tengah bagian selatan secara umum disusun oleh batuan vulkanik berumur Oligo-Miosen berupa Formasi Pengulung dan Formasi Kawangan serta batu gamping Formasi Ekas yang berumur relatif sama. Batuan-batuan ini telah mengalami proses pembatuan yang baik sehingga bersifat kompak dan relatif stabil. Batuan-batuan ini diintrusi oleh batuan beku berumur Miosen Tengah yang juga bersifat kompak dan stabil. Proses sedimentasi berumur resen terjadi dibagian pedataran atau lembah sehingga terbentuk endapan sungai dan pantai berupa pasir, kerikil dan kerakal. Endapan ini bersifat lebih mudah menerima guncangan gempa bumi karena bersifat lepas.

Klasifikasi respon batuan terhadap gempa bumi terdiri dari 4 kelas yaitu :

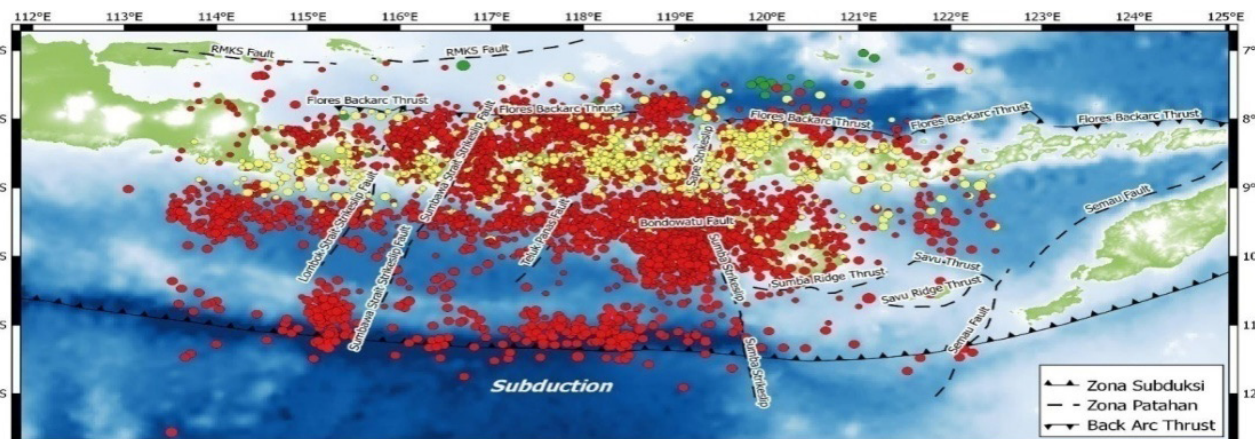
Tabel 1. Klasifikasi Respon Batuan Terhadap Gempa Bumi di Provinsi NTB

No	Kelas	Level	Keterangan
1	I	Kecil	Batuan Beku (Ta)
2	II	Sedang	Formasi Kawangan, Formasi Pengulung dan Formasi Ekas (Tomp, Tomk dan Tme)
3	III	Tinggi	Endapan Gunung Rinjani (Qhv)
4	IV	Sangat Tinggi	Endapan sungai dan pantai (Qa)

Sumber: Dinas ESDM Provinsi NTB, 2020.



aktivitas patahan



Gambar : 1 Peta Seismisitas Wilayah Provinsi NTB dan Sekitarnya Tahun 2020
(BMKG)

Potensi ancaman gempabumi yang disusun berdasarkan kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Potensi Bahaya Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Tengah

NO	KECAMATAN	ANCAMAN GEMPABUMI				
		LUAS (HA)				KELAS
		RENDAH	SEDANG	TINGGI	LUAS TOTAL	
1	Batukliang	5.157,04			5.157,04	
2	Batukliang Utara	14.461,83	1.420,83		15.882,67	
3	Janapria	6.381,41	716,67		7.098,09	
4	Jonggat	5.282,08	1.552,11		6.834,18	
5	Kopang	4.660,30	1.200,32		5.860,62	
6	Praya	3.898,36	877,59		4.775,95	
7	Praya Barat	9.565,10	6.423,76		15.988,86	
8	Praya Barat Daya	4.703,52	7.951,71		12.655,23	
9	Praya Tengah	3.754,59	2.299,36		6.053,95	
10	Praya Timur	6.280,51	1.846,60		8.127,11	
11	Pringgarrata	4.221,84	152,05		4.373,89	
12	Pujut	6.205,85	17.526,39		23.732,24	

Sumber : Dinas ESDM Provinsi NTB, 2021.

1.1.1 Skenario Kejadian dan Asumsi Dampak Gempabumi

Berdasarkan data dan informasi dari BMKG Stasiun Geofisika Kelas III Mataram Tahun 2021, maka ditetapkan skenario kejadian bencana gempabumi disusul tsunami di Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut :

a. Asumsi Waktu Kejadian

Hari : xxx

Tanggal : xxx

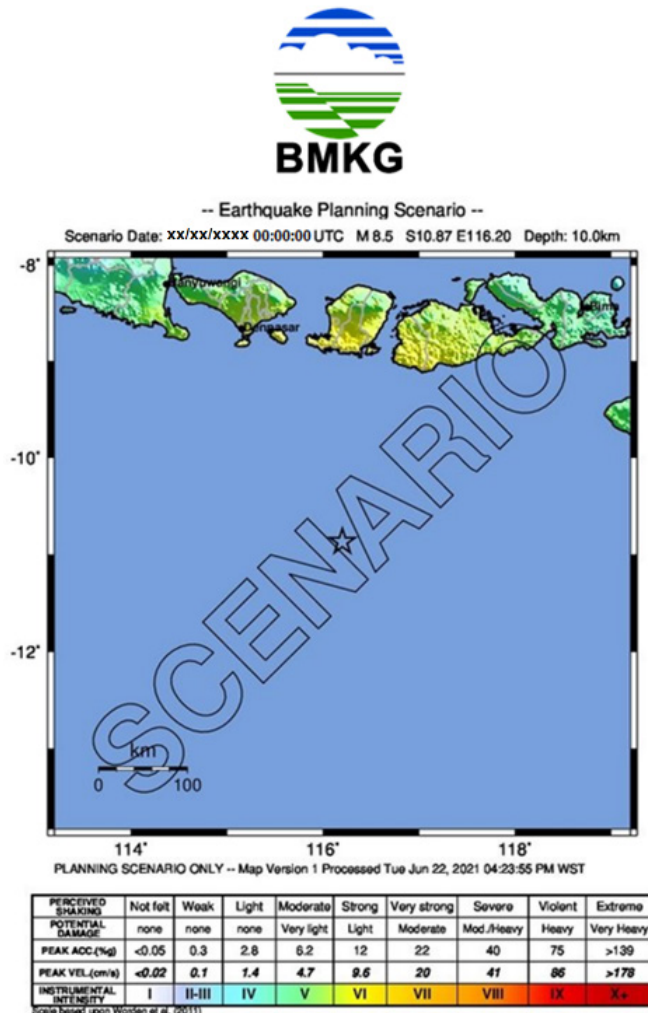
Jam : 07.00 WIB / 08.00 WITA

b. Lokasi, Durasi, Intensitas dan Ancaman Susulan

a. Gempabumi

Kejadian gempabumi diakibatkan karena ada aktivitas subduksi Lempeng Indo – Australia yang menunjam ke bawah Lempeng Eurasia. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitude $M=8,5$ yang terletak pada koordinat $10,87^{\circ}$ LS; $116,20^{\circ}$ BT atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 240 km arah selatan Kabupaten Lombok Tengah pada kedalaman 10 km. Hasil analisis BMKG menunjukan bahwa gempabumi tersebut memiliki

mekanisme sesar naik (*thrust fault*). **Skenario ini menggunakan potensi sumber gempa Megathrust dari segmen subduksi Indo – Australia yang menunjam ke bawah lempeng Eurasia pada segmen sumba dengan Magnitudo tertarget M = 8.5 (PusGen, 2017).**



MMI	DAMPAK	KETERANGAN	SKALA DAMPAK
I-II	TIDAK DIRASAKAN	Tidak dirasakan atau dirasakan hanya oleh beberapa orang tetapi terkejut oleh alat.	0
II-III	DIRASAKAN	Dirasakan oleh sebagian orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar, namun pada beberapa lokasi tidak dirasakan atau dirasakan hanya oleh beberapa orang tetapi terkejut oleh alat.	1
III-IV	DIRASAKAN KUAT	Dirasakan kuat oleh banyak orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar.	2
IV-V	DIRASAKAN SANGAT KUAT BERPOTENSI KERUSAKAN RINGAN	Dirasakan sangat kuat oleh banyak orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar, berpotensi menimbulkan kerusakan ringan.	3
V-VI	KERUSAKAN RINGAN	Bagian non struktur bangunan mengalami kerusakan ringan, seperti retak rambut pada dinding, atap bergeser ke bawah dan sebagian berjatuh dan berpotensi mengalami kerusakan sedang pada struktur bangunan yang sederhana, namun pada beberapa lokasi dirasakan oleh banyak orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar.	4
VI-VII	KERUSAKAN SEDANG	Banyak retakan terjadi pada dinding bangunan sederhana, sebagian roboh, kaca pecah, sebagian plester dinding lepas. Hampir sebagian besar atap bergeser ke bawah atau jatuh. Struktur bangunan mengalami kerusakan ringan sampai sedang dan berpotensi mengalami kerusakan berat pada struktur bangunan yang sederhana, namun pada beberapa lokasi, bagian non struktur bangunan mengalami kerusakan ringan, seperti retak rambut pada dinding, atap bergeser ke bawah dan sebagian berjatuh dan berpotensi mengalami kerusakan sedang pada struktur bangunan yang sederhana.	5
VII-VIII	KERUSAKAN SEDANG BERPOTENSI KERUSAKAN BERAT	Banyak retakan terjadi pada dinding bangunan sederhana, sebagian roboh, kaca pecah, sebagian plester dinding lepas. Hampir sebagian besar atap bergeser ke bawah atau jatuh. Struktur bangunan mengalami kerusakan ringan sampai sedang dan berpotensi mengalami kerusakan berat pada struktur bangunan yang sederhana.	6
VIII-IX	KERUSAKAN BERAT	Sebagian besar dinding bangunan permanen roboh. Struktur bangunan mengalami kerusakan berat, Rel kereta api melengkung. Namun pada beberapa lokasi banyak retakan terjadi pada dinding bangunan sederhana, sebagian roboh, kaca pecah, sebagian plester dinding lepas. Hampir sebagian besar atap bergeser ke bawah atau jatuh. Struktur bangunan mengalami kerusakan ringan sampai sedang.	7
IX-X	KERUSAKAN SANGAT BERAT	Sebagian besar dinding bangunan permanen roboh. Struktur bangunan mengalami kerusakan berat, Rel kereta api melengkung. Namun pada beberapa lokasi banyak retakan terjadi pada dinding bangunan sederhana, sebagian roboh, kaca pecah, sebagian plester dinding lepas. Hampir sebagian besar atap bergeser ke bawah atau jatuh. Struktur bangunan mengalami kerusakan ringan sampai sedang.	8

Gambar 2. Peta Guncangan Gempabumi (BMKG)

Guncangan gempabumi ini dirasakan di daerah Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Timur, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu, Kabupaten Bima, dan Kota Bima dengan skala intensitas V – VI MMI.

Dalam tabel referensi guncangan BMKG Tahun 2021, V – VI MMI dapat dimaknai sebagai berikut *“bagian non struktur bangunan mengalami kerusakan ringan, seperti retak rambut pada dinding, atap bergeser ke bawah dan sebagian berjatuh dan berpotensi mengalami kerusakan sedang pada struktur bangunan yang sederhana, namun pada beberapa lokasi dirasakan oleh banyak orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar”*.

c. Cakupan Wilayah Terdampak

Guncangan gempabumi ini dirasakan di daerah Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Timur, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu, Kabupaten Bima, dan Kota Bima dengan skala intensitas V – VI MMI. Dalam tabel referensi guncangan (BMKG, 2021) V – VI MMI.

d. Asumsi Dampak Kejadian Gempabumi

1) Aspek Kependudukan

Jumlah proyeksi penduduk terdampak gempa bumi sebanyak 67 (enam puluh tujuh) jiwa cidera dengan rincian sebagai berikut:

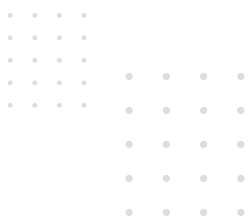
Tabel 3. Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Penduduk

No	Kec	Desa	Jumlah Jiwa			Jumlah KK	Cidera	MD	Hilang	Mengungsi
			L	P	Total					
1	Praya Barat	Selong Belanak	3.251	3.445	6.696	1.927	3	-	-	-
		Mekarsari	3.350	3.425	6.775	1.630	5	-	-	-
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	3.241	3.039	6.280	1.798	2	-	-	-
3	Pujut	Tumpak	3.490	3.608	7.098	2.348	6	-	-	-
		Prabu	3.325	3.287	6.612	1.483	5	-	-	-
		Kuta	5.832	5.885	11.717	3.434	7	-	-	-
		Sukadana	3.354	3.712	7.066	2.764	8	-	-	-
		Mertak	6.167	6.463	12.630	3.989	17	-	-	-
		Pengengat	3.594	3.536	7.130	2.298	6	-	-	-
		Sengkol	4.923	4.745	9.668	3.482	5	-	-	-
4	Praya Timur	Kidang	3.406	3.614	7.020	2.378	3	-	-	-
		Bilelando	1.727	1.815	3.542	1.171	3	-	-	-
		Total	45.660	46.574	92.234	28.702	70	-	-	-

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

2) Aspek Sumber Daya Alam

Jumlah proyeksi aset sumber daya alam terdampak gempa bumi dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 4. Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Sumber Daya Alam

No	Kec	Desa	Mata Air	Embung	Sumur Gali	Sumber Air Olahan	Longsoran Bukit
1	Praya Barat	Selong Belanak	-	-	2	1	-
		Mekarsari	-	-	3	-	-
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	-	-	5	-	-
3	Pujut	Tumpak	-	-	5	-	-
		Prabu	-	-	4	-	-
		Kuta	-	-	1	-	-
		Sukadana	-	-	1	-	-
		Mertak	-	-	-	3	-
		Pengengat	-	-	2	1	-
		Sengkol	-	-	1	-	-
4	Praya Timur	Kidang	-	-	-	3	-
		Bilelendo	-	-	-	11	-
	Total		-	-	24	19	-

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

3) Aspek Ekonomi

Jumlah proyeksi aset ekonomi terdampak gempa bumi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Aset Ekonomi

No	Kec	Desa	BUM Desa	Pasar	SPBU	Hotel, Losmen dll	Rumah Makan	Lokasi Wisata
1	Praya Barat	Selong Belanak	1	1	-	12	5	8
		Mekarsari	-	-	-	4	2	2
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	-	-	-	4	-	2
3	Pujut	Tumpak	-	2	-	3	-	4
		Prabu	-	-	-	3	-	3
		Kuta	-	1	1	8	-	2
		Sukadana	-	-	-	-	-	
		Mertak	-	-	-	-	-	1
		Pengengat	1	-	-	-	-	1
		Sengkol	-	-	-	-	-	2
4	Praya Timur	Kidang	-	-	-	-	-	1
		Bilelando	-	-	-	-	-	-
	Total		2	4	1	34	7	26

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

4) Aspek Sosial Budaya

Jumlah proyeksi aset sosial budaya terdampak gempa bumi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Aset Sosial Budaya

No	Kec	Desa	Situs Budaya	Acara Adat	Rumah Adat	Fasilitas Pendidikan	Fasilitas Kesehatan	Sarana Ibadah
1	Praya Barat	Selong Belanak	1	3	-	-	-	-
		Mekarsari	-	2	-	-	-	-
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	-	2	-	-	-	-
3	Pujut	Tumpak	-	3	-	-	-	-
		Prabu	1	2	-	-	-	-
		Kuta	-	4	-	-	-	-
		Sukadana	-	2	-	-	-	-
		Mertak	-	2	-	-	-	-
		Pengengat	-	-	-	-	-	-
		Sengkol	-	4	-	-	-	-
4	Praya Timur	Kidang	-	3	-	-	-	-
		Bilelendo	-	3	-	-	-	-
	Total		2	30	-	-	-	-

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

5) Aspek Infrastruktur

Jumlah proyeksi aset infrastruktur terdampak gempa bumi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Aset Infrastruktur

No	Kec	Desa	Transportasi		Telekomunikasi	Energi		Air Bersih
			Jalan	Jembatan	BTS	Listrik	SPBU	
1	Praya Barat	Selong Belanak	1	3	2	-	-	1
		Mekarsari	1	1	-	-	-	-
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	2	-	1	-	-	-
3	Pujut	Tumpak	1	-	3	-	-	-
		Prabu	-	-	2	-	-	-
		Kuta	4	-	-	-	1	-
		Sukadana	-	-	-	-	-	-
		Mertak	-	-	-	-	-	3
		Pengengat	-	-	-	-	-	1
		Sengkol	-	-	-	-	-	-
4	Praya Timur	Kidang	-	-	-	-	-	3
		Bilelendo	-	-	-	-	-	11
	Total		9	4	8	-	1	19

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

6) Aspek Pemerintahan

Jumlah proyeksi aset pemerintahan terdampak gempa bumi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8. Proyeksi Dampak Gempabumi Terhadap Aset Pemerintahan

No	Kec	Desa	Kantor Desa	Kantor Kecamatan	Polsek	Koramil	Dinas Lainnya
1	Praya Barat	Selong Belanak	1	-	1	-	-
		Mekarsari	1	-	-	-	1
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	-	-	-	-	-
3	Pujut	Tumpak	1	-	-	-	-
		Prabu	-	-	-	-	-
		Kuta	1	-	-	-	-
		Sukadana	-	-	-	-	-
		Mertak	-	-	-	-	-
		Pengengat	-	-	-	-	-
		Sengkol	-	-	-	-	-
4	Praya Timur	Kidang	-	-	-	-	-
		Bilelando	-	-	-	-	-
	Total		4	-	1		1

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

2.1. Karakteristik Tsunami

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu Provinsi yang memiliki tingkat bahaya tsunami sedang – tinggi. Berdasarkan Katalog kejadian tsunami (BMKG, 2019) Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki catatan kejadian tsunami sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9 : Sejarah Kejadian Tsunami di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No	Tanggal	Mag	Daerah	Dampak
1	10 April 1815	-	Tambora	Air laut naik setinggi 0,5 – 3,5 meter
2	19 Agustus 1977	7	Sumba	189 meninggal
3	11 Maret 1982	6,5	Sumbawa	-
4	5 Agustus 2018	6,9	Lombok Utara	Air laut naik setinggi 0,02 – 0,13 meter

Sumber : Katalog Tsunami Indonesia, BMKG, 2019

Kejadian Tsunami yang berdampak langsung di Kabupaten Lombok Tengah adalah tsunami Sumba 19 Agustus 1977. Berdasarkan sejarah kejadian tsunami tersebut dan melihat dari sumber bahaya gempabumi, di sebelah selatan Provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat segmen Megathrust Sumba (PusGen, 2017) yang memiliki Magnitudo tertarget $M=8,5$ maka Kabupaten Lombok Tengah harus mempersiapkan diri dan terus membangun kesiapsiagaan menghadapi gempabumi dan tsunami.

Tabel 10. Potensi Bahaya Tsunami di Kab. Lombok Tengah

No	Kecamatan	Ancaman Tsunami	
		Luas (HA)	Kelas
1	Praya Barat	643	Sedang – Tinggi
2	Praya Barat Daya	15	Sedang – Tinggi
3	Pujut	1249	Sedang – Tinggi
4	Praya Timur	253	Sedang – Tinggi

Sumber : Inarisk BNPB, 2021

2.2. Skenario Kejadian dan Asumsi Dampak Tsunami

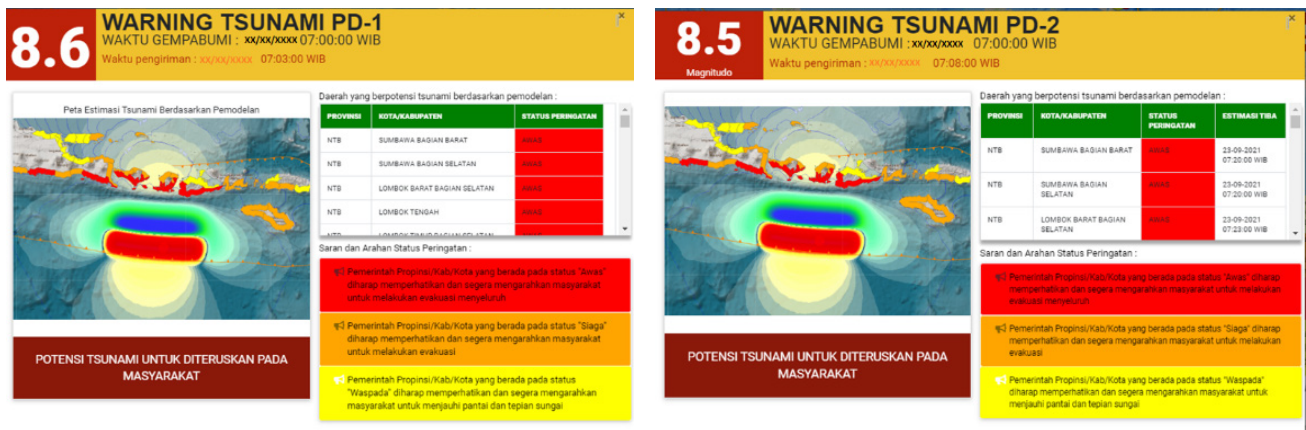
Berdasarkan data dan informasi dari BMKG Stasiun Geofisika Mataram Tahun 2021, maka ditetapkan skenario kejadian tsunami di Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut :

a. Asumsi Waktu Kejadian

Hari : xxx
 Tanggal : xxx
 Jam : 07.00 WIB / 08.00 WITA

b. Lokasi, Durasi dan Intensitas

Skenario kejadian tsunami disusun berdasarkan pemodelan tsunami gempabumi yang berpotensi tsunami. Sistem peringatan dini tsunami InaTEWS memberikan warning tsunami untuk diteruskan kepada masyarakat. Salah satu Level peringatan dini tsunami yang dikeluarkan oleh BMKG untuk Kabupaten Lombok Tengah ancaman tsunami berada pada Level AWAS estimasi ketinggian tsunami yang akan tiba ≥ 3 meter dengan saran dan arahan kepada pemerintah sebagai berikut: ***"Pemerintah Propinsi/ Kabupaten/ Kota yang berada pada status "Awat" diharapkan memperhatikan dan segera mengarahkan masyarakat untuk melakukan evakuasi menyeluruh"***.



Gambar 3. Peringatan Dini Tsunami InaTEWS dikeluarkan oleh BMKG

Berdasarkan pemodelan tsunami dapat diperkirakan bahwa gelombang tsunami akan tiba di pesisir selatan Kabupaten Lombok Tengah dengan waktu ± 26 menit setelah kejadian gempabumi, dengan estimasi daerah inundasi (rendaman) tsunami bervariasi dan dapat menjangkau 2 – 3 km ke darat dari pinggir pantai dengan ketinggian inundasi atau rendaman tsunami bervariasi dan dapat mencapai 18 meter (skenario terburuk). Area rendaman tsunami ini digunakan selanjutnya untuk mengasumsikan kawasan terdampak tsunami di Kabupaten Lombok Tengah.

c. Cakupan Wilayah Terdampak

Landaan gelombang tsunami diprakiraan akan melanda 55 (lima puluh lima) dusun di 12 (dua belas) desa, dalam wilayah 4 (empat) kecamatan, yaitu:

Tabel 11. Proyeksi Wilayah Terdampak Tsunami

No	Kec	Desa	Dusun
1	Praya Barat	Selong Belanak	Serangan, Dasan Baru, Kapal, Lengkok Dalam, Tomang Omang dan Selong Belanak.
		Mekarsari	Bile Tengah, Jogor, Pendem, Tampah dan Lancing.
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	Toroq Aik Beleq 1 dan Toroq Aik Beleq 2.
3	Pujut	Tumpak	Pancor, Tumpak, Are Guling, Batu Riti dan Mawun.
		Prabu	Uluan
		Kuta	Kuta I, Kuta II, Kuta III, Batu Riti, Merendeng, Mong I, Mong II, Mong III, Mong Lauk, Ketapang, Mengalung, Rangkap I, Rangkap II, Ujung Lauk, Ujung Daye, Ngolang dan Ebonot.
		Sukadana	Serope, Kenar dan Perendak.
		Mertak	Awang Asem, Awang Kebon, Balak I, Balak II, Balak III, Bumbang, Tanah Beak (Sokat), Takar Akar, Batu Padang dan Sereneng I.
		Sengkol	Gerupuk I, Gerupuk II dan Ebangah.
4	Praya Timur	Kidang	Blongsong.
		Bilelendo	Klongkong.
		Bangket Parak	Ranggekalo

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

d. Asumsi Dampak Kejadian Tsunami

1) Aspek Kependudukan

Jumlah proyeksi penduduk terdampak Tsunami dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12. Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Penduduk

No	Kec	Desa	Jumlah Jiwa			Jumlah KK	Cidera	MD	Hilang	Mengungsi
			L	P	Total					
1	Praya Barat	Selong Belanak	3.251	3.445	6.696	1.927	3	16	5	6.672
		Mekarsari	3.350	3.425	6.775	1.630	5	25	3	6.642
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	3.241	3.039	6.280	1.798	2	3	6	6.269
3	Pujut	Tumpak	3.490	3.608	7.098	2.348	6	9	11	7.072
		Prabu	3.325	3.287	6.612	1.483	5	5	3	6.599
		Kuta	5.832	5.885	11.717	3.434	7	25	21	11.664
		Sukadana	3.354	3.712	7.066	2.764	8	13	8	7.037
		Mertak	6.167	6.463	12.630	3.989	17	9	22	12.582
		Sengkol	3.594	3.536	7.130	2.298	6	7	8	7.109
4	Praya Timur	Kidang	4.923	4.745	9.668	3.482	5	5	4	9.654
		Bilelando	3.406	3.614	7.020	2.378	3	4	3	7.010
		Bangkit Parak	1.727	1.815	3.542	1.171	3	3	7	3.529
		Total	45.660	46.574	92.234	28.702	70	124	101	91.839

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

2) Aspek Sumber Daya Alam

Jumlah proyeksi aset sumber daya alam terdampak Tsunami dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13. Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Sumber Daya Alam

No	Kec	Desa	Mata Air	Embung	Sumur Gali	Sumber Air Olahan	Mangrove	Hutan
1	Praya Barat	Selong Belanak	2	1	705	-	-	-
		Mekarsari	3	3	290	-	-	-
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	5	4	80	-	-	-
3	Pujut	Tumpak	5	1	1.920	-	-	-
		Prabu	4	6	-	-	-	-
		Kuta	1	-	284	1	1	1
		Sukadana	1	13	60	-	-	-
		Mertak	-	3	113	-	8	1
		Sengkol	1	53	453	-	2	-
4	Praya Timur	Kidang	-	125	524	-	1	-
		Bilelando	-	85	340	1	1	-
		Bangkit Parak	-	-	-	-	1	-
	Total		22	294	4769	2	14	2

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

3) Aspek Ekonomi

Jumlah proyeksi aset ekonomi terdampak Tsunami dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14. Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Aset Ekonomi

No	Kec	Desa	BUM Desa	Pasar	SPBU	Hotel, Losmen dll	Rumah Makan	Lokasi Wisata
1	Praya Barat	Selong Belanak	1	1	-	12	5	8
		Mekarsari	-	-	-	4	2	2
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	-	-	-	4	-	2
3	Pujut	Tumpak	-	2	-	3	-	4
		Prabu	-	-	-	3	-	3
		Kuta	-	1	1	8	-	2
		Sukadana	-	-	-	-	-	
		Mertak	-	-	-	-	-	1
		Sengkol	-	-	-	-	-	2
		Pengengat	1	-	-	-	-	-
4	Praya Timur	Kidang	-	-	-	-	-	1
		Bilelendo	-	-	-	-	-	-
		Bangket Parak	-	-	-	-	-	-
	Total		2	4	1	34	7	26

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

4) Aspek Sosial Budaya

Jumlah proyeksi aset sosial budaya terdampak Tsunami dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15. Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Aset Sosial Budaya

No	Kec	Desa	Situs Budaya	Acara Adat	Rumah Adat	Fasilitas Pendidikan	Fasilitas Kesehatan	Sarana Ibadah
1	Praya Barat	Selong Belanak	1	3	-	3	6	5
		Mekarsari	-	2	-	1	5	3
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	-	2	-	1	2	1
3	Pujut	Tumpak	-	3	-	-	5	-
		Prabu	1	2	-	-	1	1
		Kuta	-	4	-	2	17	10
		Sukadana	-	2	-	-	3	-
		Mertak	-	2	-	6	10	5
		Sengkol	-	4	-	1	3	1
4	Praya Timur	Kidang	-	3	-	-	1	1
		Bilelendo	-	3	-	1	1	1
		Bangket Parak	-	-	-	-	1	1
	Total		2	30	-	15	55	29

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

5) Aspek Infrastruktur

Jumlah proyeksi aset infrastruktur terdampak Tsunami dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16. Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Aset Infrastruktur

No	Kec	Desa	Transportasi		Telekomunikasi	Energi		Air Bersih
			Jalan	Jembatan	BTS	Listrik	SPBU	
1	Praya Barat	Selong Belanak	2	5	2	-	-	1
		Mekarsari	1	2	-	-	-	-
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	2	-	1	-	-	-
3	Pujut	Tumpak	2	2	2	-	-	-
		Prabu	1	-	-	-	-	-
		Kuta	4	4	-	-	1	-
		Sukadana	3	-	-	-	-	-
		Mertak	3	-	-	-	-	3
		Sengkol	2	-	-	-	-	-
4	Praya Timur	Kidang	2	1	-	-	-	3
		Bilelendo	2	-	-	-	-	11
		Bangkit Parak	2	1				
	Total		26	15	5	-	1	18

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

6) Aspek Pemerintahan

Jumlah proyeksi aset pemerintahan terdampak Tsunami dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 17. Proyeksi Dampak Tsunami Terhadap Fasilitas Aset Pemerintahan

No	Kec	Desa	Kantor Desa	Kantor Kecamatan	Polsek	Koramil	Dinas Lainnya
1	Praya Barat	Selong Belanak	1	-	1	-	-
		Mekarsari	1	-	-	-	1
2	Praya Barat Daya	Montong Ajan	-	-	-	-	-
3	Pujut	Tumpak	1	-	-	-	-
		Prabu	-	-	-	-	-
		Kuta	1	-	-	-	-
		Sukadana	-	-	-	-	-
		Mertak	-	-	-	-	-
		Sengkol	-	-	-	-	-
4	Praya Timur	Kidang	-	-	-	-	-
		Bilelendo	-	-	-	-	-
		Bangkit Parak	-	-	-	-	-
	Total		4	-	1		1

Sumber : Hasil Pendataan dan Wawancara, BPBD Provinsi NTB, BPBD Kab. Lombok Tengah, Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah, PMI Kabupaten Lombok Tengah, Berugak Dese dan Konsepsi, 2021.

Bab II.

Tugas Pokok Pos Komando Penanganan Darurat Bencana

Untuk melaksanakan kegiatan penanganan dampak kejadian Gempabumi dan Tsunami di kawasan pesisir termasuk di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah membentuk Struktur Komando Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (SK-PDB). SK-PDB ini bersifat ad-hoc dengan tugas dan fungsi Komando, Perencanaan, Pelaksanaan Operasi, Manajemen Data dan Informasi serta Administrasi dan Keuangan.

1. Komando, Kendali dan Koordinasi

- a. Memastikan adanya kesatuan komando, terarah, terpadu, terukur, dan terbangun kesesuaian antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana dampak kejadian gempabumi dan tsunami;
- b. Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana dampak kejadian gempabumi dan tsunami; dan

2. Perencanaan

SKPDB bertugas merencanakan secara detail proses pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana yang terukur, terpadu, dan terarah berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan penanganan. Hasil perencanaan operasional ini menjadi

sebagai dasar pertimbangan bagi Komandan penanganan darurat bencana dalam menetapkan rencana operasi dan perintah operasi harian.

3. Operasi

Memastikan operasi penanganan darurat bencana dapat terlaksana secara terpadu untuk mencapai tujuan dan sasaran. Hal ini dilaksanakan dengan pemilihan strategi yang tepat menggunakan sumberdaya multi-pihak secara efektif dan efisien.

4. Manajemen Data, Informasi dan Humas

Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu serta menyediakan data dan informasi terkait dengan perkembangan penanganan darurat bencana. Data dan informasi ini harus dapat diakses oleh publik melalui berbagai media dan saluran komunikasi.

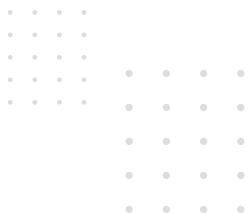
5. Administrasi dan Keuangan

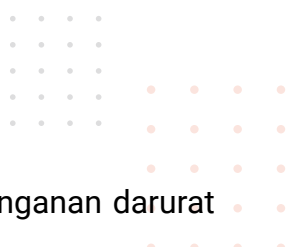
Memastikan adanya sumber pembiayaan operasi, mekanisme pengajuan, pencairan, penerimaan, penggunaan dan pelaporan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersumber APBD, APBN maupun dari masyarakat dan dunia usaha serta dari sumber lain yang tidak mengikat.

Uraian Tugas dan Fungsi Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana dijabarkan di dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini.

2.1. Kebijakan Penanganan Darurat Bencana

- a. Penetapan status masa tanggap darurat oleh Kepala Daerah selama 14 (empat belas) hari;
- b. Mengelola anggaran Belanja Tidak Terduga APBD dan sumber anggaran lain yang tidak mengikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Memobilisasi dan mengerahkan segala sumberdaya dan potensi yang ada di daerah untuk penanganan darurat bencana dengan efektif dan efisien;
- d. Menerapkan prinsip gotong royong dan kolaborasi para pihak (pentahelix) dalam penanganan darurat bencana;
- e. Memenuhi kebutuhan dasar penyintas (masyarakat dan wisatawan yang terdampak) seperti pencarian dan penyelamatan, layanan kesehatan, pangan, sandang, hunian sementara, dan sarana prasarana vital pendukung (transportasi, telekomunikasi, energi dan air bersih);



- 
- f. Mengarusutamakan isu gender, anak dan disabilitas dalam penanganan darurat bencana;
 - g. Memprioritaskan penanganan pada kelompok rentan (bayi, balita, anak-anak, ibu hamil, ibu menyusui, orang sakit, lansia, penyandang disabilitas termasuk penyandang disabilitas mental).

2.2 Strategi Penanganan Darurat Bencana:

- a. Menunjuk Komandan Komando Penanganan Darurat Bencana dengan status eselon tertinggi di Kabupaten Lombok Tengah;
- b. Mengaktivasi Stuktur Komando Penanganan Darurat Bencana (SK-PDB) dan mengisi jajaran personel SK-PDB dengan kompetensi yang sesuai;
- c. Membentuk Pos Komando yang berkedudukan di ibukota Kabupaten Lombok Tengah, Pos Lapangan dan Pos Pengungsian sesuai kebutuhan serta memfasilitasi terbentuknya Pos Pendamping Provinsi dan Pos Pendamping Nasional dengan sarana prasarana pendukung vital (transportasi, telekomunikasi, energi dan air bersih) untuk kelancaran kegiatan penanganan darurat bencana;
- d. Memberikan layanan pemenuhan kebutuhan dasar kepada para penyintas (warga terdampak dan wisatawan terdampak) sesuai dengan standar yang berlaku;
- e. Memastikan aspek keamanan dan kenyamanan, baik bagi penyintas maupun para personel yang bertugas selama kegiatan penanganan darurat bencana berlangsung;
- f. Memastikan protokol kesehatan dilaksanakan secara ketat dalam setiap kegiatan penanganan darurat bencana serta menyiapkan tempat khusus untuk isolasi bagi penyintas yang dinyatakan positif Covid-19;
- g. Menyusun sistem informasi penanganan darurat bencana yang bisa diakses setiap saat oleh publik;
- h. Melaporkan setiap perkembangan penanganan darurat bencana, baik secara berkala dan/atau insidental serta berjenjang kepada Kepala Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Bab III.

Pelaksanaan

3.1. Konsep Operasi (Rencana Tindakan)

Melaksanakan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan dan pemenuhan dasar masyarakat dan wisatawan terdampak mulai hari “H” jam “J” selama 14 hari di wilayah Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini dilaksanakan dengan mengerahkan seluruh personel penanganan darurat bencana melalui 2 (dua) tahap/fase, yaitu 1) fase tanggap darurat bencana, dan 2) fase transisi darurat bencana menuju pemulihan.

Rencana tindakan disetiap fase penanganan darurat bencana adalah :

3.2. Fase Tanggap Darurat Bencana

- a. Mengerahkan personel dan peralatan serta perlengkapan untuk menjangkau wilayah yang terdampak dengan prioritas pencarian dan penyelamatan jiwa bagi warga terdampak;
- b. Melakukan triase bagi penyintas yang cedera agar segera mendapatkan layanan kesehatan sesuai dengan derajat cedera yang dialami;
- c. Mengumpulkan warga yang meninggal dunia di lokasi yang mudah dijangkau agar segera mendapatkan layanan pemakaman yang memadai sesuai norma, nilai, prinsip dan standar yang berlaku;
- d. Memfasilitasi seluruh warga yang selamat menuju lokasi pengungsian yang disepakati dan aman dari ancaman susulan atau ancaman yang lain;

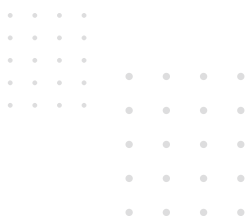
- e. Mendistribusikan kebutuhan dasar para penyintas pada saat kondisi tanggap darurat bencana;
- f. Memulihkan dengan segera sarana prasarana pendukung vital (transportasi, telekomunikasi, energi dan air bersih) yang terdampak untuk menunjang kegiatan operasi penanganan darurat bencana;
- g. Melakukan pengkajian cepat dampak bencana sebagai bahan penyusunan laporan situasi atas dampak kejadian gempa bumi dan tsunami;
- h. Memenuhi kebutuhan dasar para penyintas yang mengungsi secara bermartabat.

3.3. Fase Transisi Darurat Bencana Menuju Pemulihan.

- a. Melanjutkan pemenuhan kebutuhan dasar penyintas, termasuk warga negara asing yang terdampak bencana sesuai dengan standar yang berlaku;
- b. Melaksanakan pemulihan fungsi lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya, infrastruktur, pemerintahan, keamanan, perlindungan terhadap kekerasan seksual, perlindungan anak, perlindungan penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya;
- c. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi darurat bencana menuju pemulihan secara periodik dan berjenjang;
- d. Mengajukan penetapan status perpanjangan penanganan darurat bencana atau pengakhiran berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi; dan
- e. Demobilisasi personil dan sarana prasarana yang digunakan jika kegiatan penanganan darurat bencana dinyatakan berakhir oleh Kepala Daerah.

3.4. Instruksi Komando

- a. Aktifkan fungsi organisasi dalam satu kesatuan SK-PDB (Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana) sesuai dengan mekanisme dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Berlakukan susunan tugas sejak ditandatanganinya Rencana Operasi PDB (Penanganan Darurat Bencana) dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan;
- c. Lakukan koordinasi dan komunikasi dalam satuan komando dan berbasis data terupdate/ terkini secara berkala dan berkesinambungan;



- 
- d. Lakukan semua kegiatan operasi penanganan darurat bencana secara inklusif dengan memperhatikan akses mobilisasi, komunikasi dan kebutuhan dasar kelompok anak, penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya;
 - e. Prioritaskan pemulihan dengan segera di sektor sarana prasarana pendukung vital seperti transportasi, telekomunikasi, pasokan energi dan pasokan air bersih untuk mendukung kelancaran pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana;
 - f. Optimalkan kolaborasi dengan sumberdaya dari kawasan terdekat yang tidak terdampak bencana untuk mendukung pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana;
 - g. Melakukan pendampingan melekat dalam pengembangan dan penerapan mekanisme administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel;
 - h. Perhatikan faktor cuaca, keamanan dan keselamatan personil serta keberfungsian sarana prasarana pendukung vital untuk meminimalisir potensi kerugian yang bisa dialami selama pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana.

Bab IV.

Administrasi dan Keuangan

Komando Penanganan Darurat Bencana melaksanakan tata kelola administrasi dan keuangan untuk pemenuhan layanan kebutuhan dasar penyintas dengan berpedoman pada Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Nomor 360/2903/SJ Tahun 2015 tentang Pedoman Pendanaan Tanggap Darurat Bencana Yang Bersumber Dari Belanja Tidak Terduga (BTT) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam hal pembiayaan penanganan darurat bencana yang berasal dari anggaran Belanja Tidak Terduga APBD tidak mencukupi, Kepala Daerah dapat mengajukan permohonan bantuan anggaran Dana Siap Pakai (DSP) kepada Pemerintah dengan berpedoman pada Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penggunaan Dana Siap Pakai.

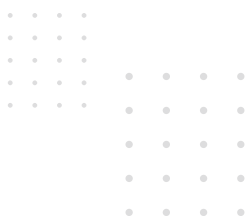
4.1 Administrasi

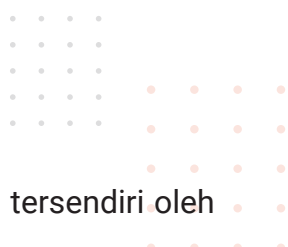
- a. Setelah kejadian gempabumi dan tsunami, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lombok Tengah menyusun:
 - 1) Laporan pengkajian cepat dampak bencana gempabumi dan tsunami kepada Kepala Daerah; dan
 - 2) Pengajuan rekomendasi penetapan status keadaan darurat kepada Kepala Daerah.
- b. Berdasarkan laporan dan rekomendasi yang diajukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lombok Tengah, Kepala Daerah menerbitkan Surat Keputusan Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana;

- c. Selanjutnya Kepala Daerah menerbitkan Surat Keputusan Tentang Penunjukkan Komandan Komando Penanganan Darurat Bencana;
- d. Komandan Komando Penanganan Darurat Bencana yang ditunjuk melaksanakan:
 - 1) Pembentukan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana, Pos Lapangan, Pos Pendamping Provinsi dan Pos Pendamping Nasional;
 - 2) Aktivasi Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB);
 - 3) Menggalang semua potensi personel yang berkompeten serta sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan.

4.2 Keuangan

- a. Pada awal kejadian bencana atau sebelum penetapan status darurat bencana, maka seluruh sumber daya lokal Kabupaten Lombok Tengah di optimalkan. Anggaran kegiatan berasal dari Organisasi Perangkat Daerah yang memiliki anggaran penanggulangan bencana;
- a. Setelah Surat Keputusan Kepala Daerah tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana diterbitkan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lombok Tengah melakukan koordinasi dengan Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka penerbitan Surat Keputusan Kepala Daerah tentang Pembebanan Anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) APBD Untuk Penanganan Darurat Bencana Dampak Kejadian Gempabumi dan Tsunami;
- b. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lombok Tengah mengajukan Rencana Kebutuhan Belanja (RKB) Tanggap Darurat Bencana disertai Surat Keputusan Kepala Daerah Tentang Pembebanan Anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) APBD Untuk Penanganan Darurat Bencana Dampak Kejadian Gempabumi dan Tsunami kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD);
- c. Setelah menerima Rencana Kebutuhan Belanja dan Surat Keputusan Kepala Daerah Tentang Pembebanan Anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) APBD, selanjutnya Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) melakukan pencairan dana darurat bencana paling lambat 1 (satu) hari sejak diajukan oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lombok Tengah;
- d. Pencairan dana tanggap darurat dilakukan melalui mekanisme Tambah Uang (TU) dan diserahkan kepada Bendahara Pengeluaran BPBD Kabupaten Lombok Tengah;



- 
- e. Penggunaan dana tanggap darurat dicatat pada Buku Kas Umum tersendiri oleh Bendahara Pengeluaran BPBD Kabupaten Lombok Tengah;
 - f. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana tanggap darurat bencana disampaikan oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lombok Tengah kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD); dan
 - g. Dalam hal terdapat sisa dana tanggap darurat bencana yang bersumber dari Belanja Tidak Terduga (BTT) APBD, maka Bendahara Pengeluaran BPBD menyetor ke Kas Daerah paling lambat bersamaan dengan penyampaian laporan pertanggungjawaban penggunaan dana tanggap darurat bencana.
 - h. Instansi dan Lembaga Non Pemerintah dan Dunia Usaha dapat memberikan bantuan dan dukungan penanganan darurat bencana melalui koordinasi di Sekretariat Pos Komando Penanganan Darurat Bencana;
 - i. Jenis pendampingan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah mencakup; kebijakan dan arahan strategis, pendampingan teknis berupa personil, data dan informasi, pendampingan akses Belanja Tidak Terduga (BTT) Provinsi, pendampingan akses Dana Siap Pakai (DSP), pendampingan administrasi, pendampingan mobilisasi logistik, peralatan serta dukungan komunikasi yang dibutuhkan oleh daerah terdampak.

Bab V.

Komando, Kendali, Koordinasi dan Komunikasi

a.1 Komando

Komando operasi berada di Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Lombok Tengah.

a.2 Kendali

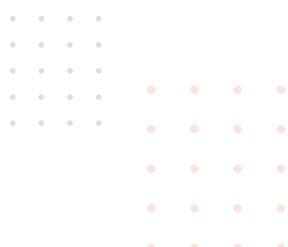
Kendali operasi selama kegiatan penanganan darurat bencana berada pada Komandan Komando Penanganan Darurat Bencana yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Bupati Lombok Tengah.

a.3 Pos Komando

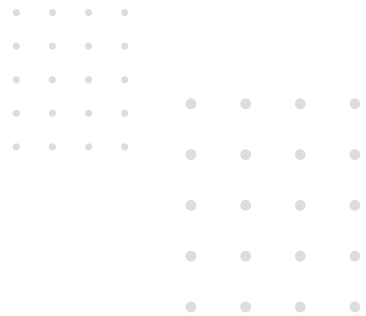
- a. Kedudukan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana, Pos Pendamping Provinsi dan Pos Pendamping Nasional selama operasi berada di Kantor Bupati Lombok Tengah.
- b. Kedudukan Pos Lapangan terlampir dalam Peta Sebaran Pos Lapangan Kabupaten Lombok Tengah
- c. Komunikasi

Pos Komando Penanganan Darurat Bencana

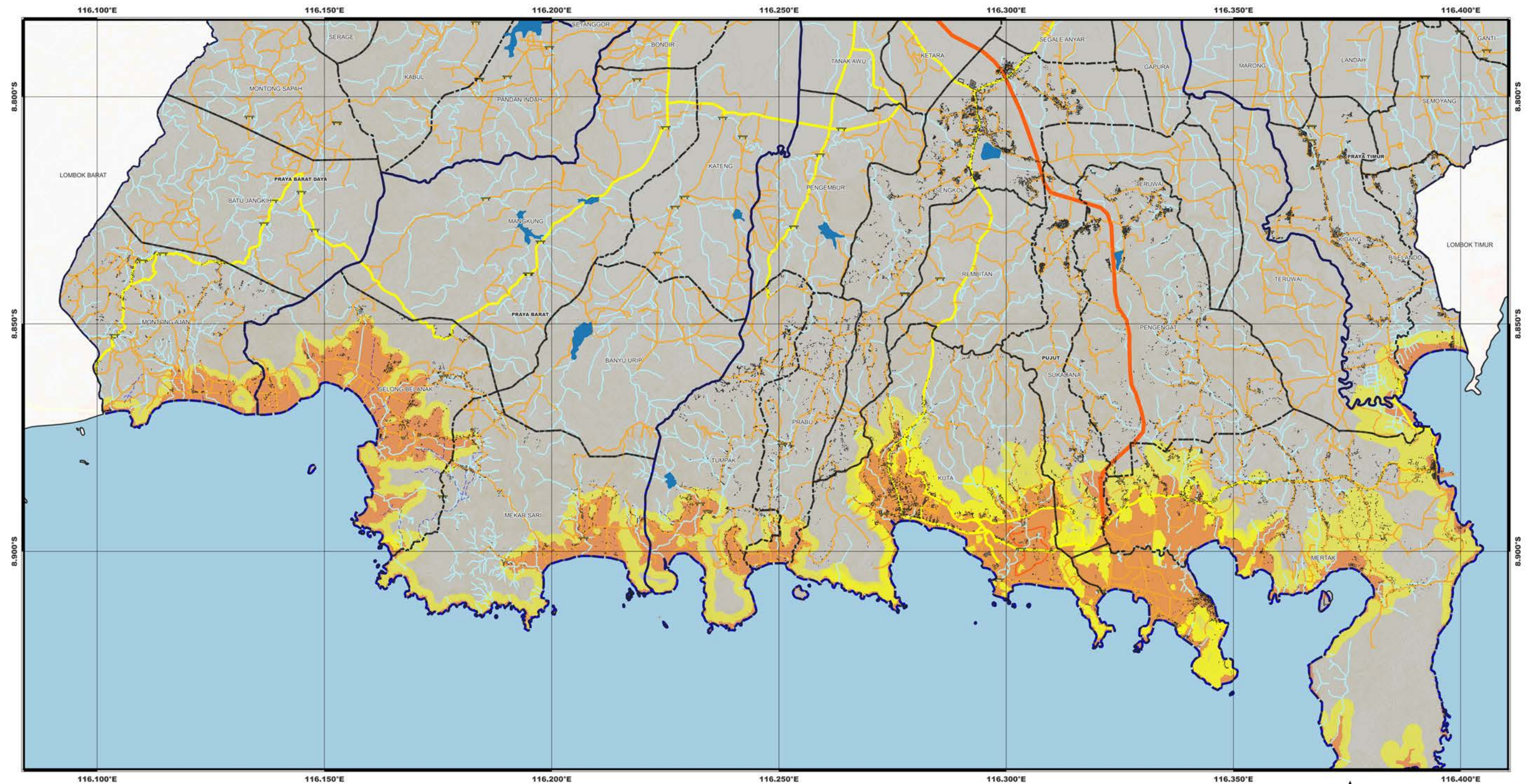
- 1) Radio :
- 2) Frekuensi Utama :
- 3) Frekuensi Cadangan :
- 4) No Telpon/ wa :
- 5) No Faksimile :
- 6) Alamat email. :



Lampiran- Lampiran



PETA RAWAN BAHAYA TSUNAMI KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



LEGENDA

- ZONA BAHAYA TSUNAMI SEDANG
- ZONA BAHAYA TSUNAMI RENDAH
- JALAN NASIONAL
- JALAN PROVINSI
- JALAN KABUPATEN

BATAS WILAYAH

- BATAS PROVINSI
- BATAS KLU
- BATAS KECAMATAN
- BATAS DESA



- PROYEKSI LOKASI : UTM ZONE 50 S
UNIT DANTUM : WGS 84
SUMBER DATA
1. PETA BAHAYA TSUNAMI BMKG 2021
 2. BATAS ADMINISTRASI : BPS PROVINSI DAN BAPPEDA PROV. NTB.
 3. JARINGAN JALAN : BAPPEDA PROVINSI NTB
 4. PETA KONTUR : BIG
 5. DATA BANGUNAN : OSM

CATATAN :
AREA BAHAYA LONGSOR DI OLAH DARI DATA PETA DINAS ESDM
PROVINSI NTB



1 : 25000

PROYEKSI PETA UNTUK KERTAS UKURAN B0





LAMPIRAN 2

SOP PERINGATAN DINI TSUNAMI

Tahapan Peringatan Dini Tsunami dari BMKG

1. Berita 1 : Disebarluaskan berdasarkan parameter gempabumi dan perkiraan dampak tsunami yang digambarkan dalam 3 (tiga) status ancaman (AWAS, SIAGA, dan WASPADA) untuk setiap daerah berisiko bencana.
2. Berita 2 : Berisikan perbaikan parameter gempabumi dan sebagai tambahan dari Berita Nomor 1 (satu). Selain itu, juga berisi perkiraan waktu tiba gelombang tsunami di pantai.w
3. Berita 3 : Berisikan hasil observasi tsunami dan perbaikan status ancaman, perbaikan status peringatan dan waktu tiba tsunami yang disebarluaskan beberapa kali tergantung pada hasil pengamatan gelombang tsunami di stasiun tide gauge dan buoy.
4. Berita 4 : Merupakan pernyataan peringatan dini tsunami telah berakhir (ancaman telah berakhir)

Peringatan Dini Tsunami yang diteruskan oleh BPBD

1. Setelah menerima informasi peringatan dini tsunami dari BMKG, BPBD Nusa Tenggara Barat mengaktivasi sirine yang ada di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) sebagai tanda peringatan dini potensi datangnya gelombang tsunami.
2. Menyebarluaskan informasi peringatan dini tsunami dari BMKG ke masyarakat melalui jejaring yang ada, khususnya yang berada di wilayah pesisir pantai selatan melalui aparat pemerintah desa, kader desa, relawan, Tim Siaga Bencana Desa, potensi relawan, Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) dan ORARI..

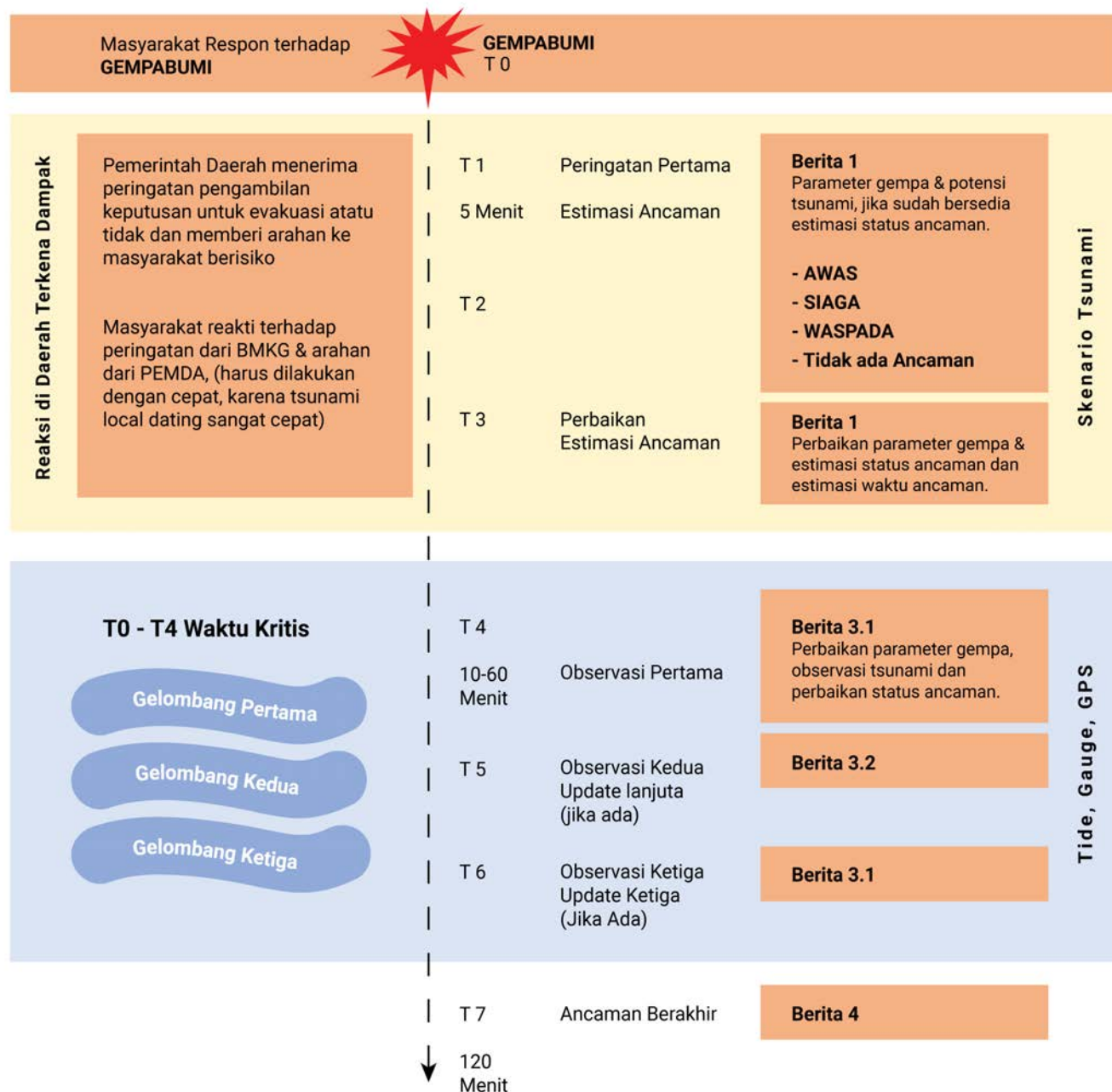




LAMPIRAN 3

RENTANG WAKTU PERINGATAN DINI TSUNAMI

Rentang Waktu **Peringatan** dan **Evakuasi yang Singkat**

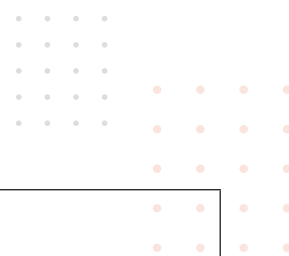




LAMPIRAN 4

DAFTAR KONTAK
APARAT PEMERINTAHAN DESA DI PESISIR PANTAI SELATAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

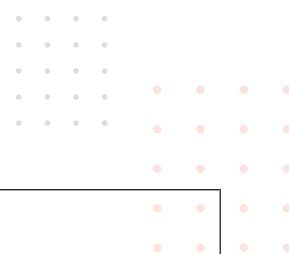
No	Desa	Jabatan	Nama Lengkap	Kontak	Kontak Darurat
1	Selong Blanak	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			
2	Mekarsari	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			



3	Montong Ajan	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			
4	Tumpak	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			
5	Prabu	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			



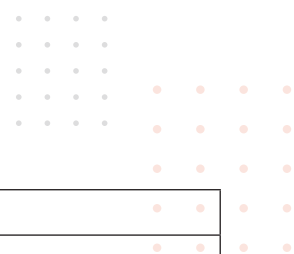
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			
6	Kuta	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			
7	Sukadana	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			



		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			
8	Mertak	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			
9	Sengkol	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			
10	Kidang	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			



		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			
11	Bilelando	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			
12	Bangkit Parak	Kepala Desa			
		Sekretaris Desa			
		Ketua BPD			
		Ketua PKK			
		Ketua Karang Taruna			
		Kader Posyandu			
		Kader Pendamping Keluarga Harapan			
		Kader Pekerja Sosial Masyarakat			



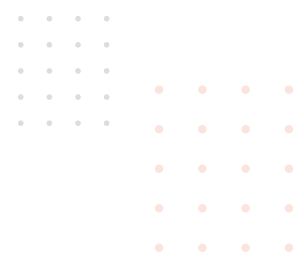
		Bhabinkamtibmas			
		Babinsa			
		Kelompok Masyarakat Penanggulangan Bencana atau nama lainnya			



LAMPIRAN 5

DAFTAR KONTAK JEJARING KOMUNIKASI ORARI DI WILAYAH PESISIR SELATAN PANTAI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Nama	Call Sign	Kontak	Instansi
1	H. Soekardi Wibisono	YB9KA	0811890032	Ketua Orda Prov. NTB
2	Ir. H. Sutrisno	YB9IUS	082147356632	Sekretaris Ordal NTB
3	H. Mahmud	YC9ICU	081339903148	Bendahara dan Perlengkapan Orda NTB
4	Drs. H. Lalu Wirakarma, MM	YB9IL	08175785200 (XL) 081251521948 (SPT)	Ketua Bidang Organisasi Organisasi Daerah ORARI NTB
5	Drs. Ferdinand Robert A	YB9GF	081237228506	Pengurus Orda NTB
6	Komang Sunarta	YB9HKM	081805487555	ORARI Mataram
7	Iwan Hadi Sujatmiko	YC9GAN	08175711118	ORARI Mataram
8	H. Muhsin, S.Sos.	YC9GXT	081907036836	ORARI Mataram
9	Sahwan	YB9JIP	081917445933	ORARI Lombok Barat
10	Raminah Kusjinawan	YC9KNX	0817366537	ORARI Lombok Barat
11	Lalu Azis Farhab	YC9GDE	0618362712	ORARI Lombok Tengah
12	Muksin	YD9GAZ	087758128996	ORARI Lombok Tengah
13	Narain Topandas	YD9KAN	081805211880	ORARI Lombok Tengah
14	Wiyatmoyudo	YD9KAR	0817367496	ORARI Lombok Tengah
15	Safarl Afyunda	YC9KIP	08175712771	ORARI Desa Awang dan Mertak
16	Demung	YD9KTU	082341048428	ORARI Gerupuk Desa Sengkol
17	Abdul Ali	YD9KAD		ORARI Gerupuk Desa Sengkol
18	Katab	YD9KWT		ORARI Sekembang Desa Mertak
19	Muhamad Yusuf	YD9GES		ORARI Kecamatan Praya Barat
20	Lalu Zulkifran	YD9HEX		ORARI Kecamatan Praya Barat Daya

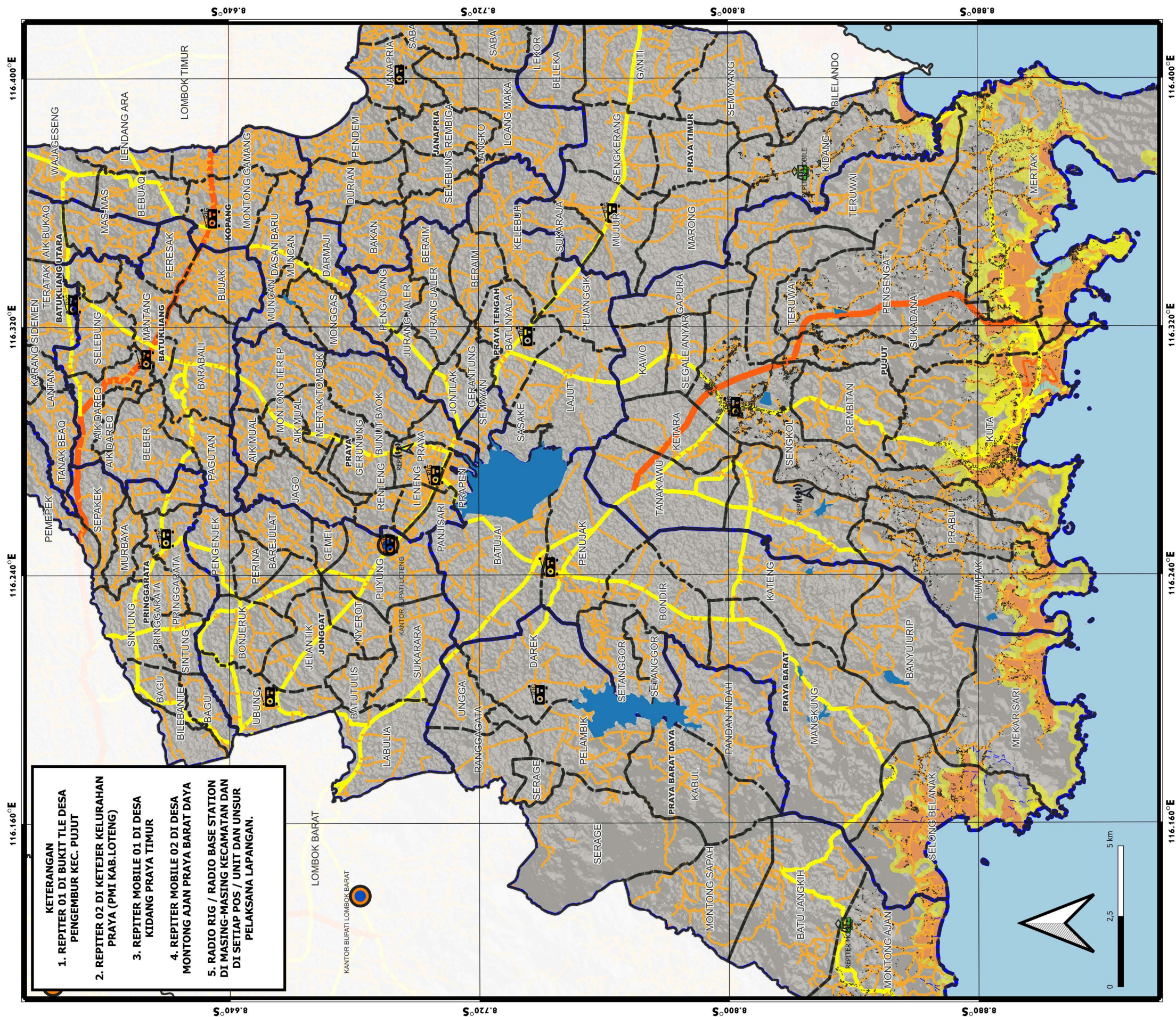


LAMPIRAN 6

LOKASI PENEMPATAN REPEATER ORARI WILAYAH PESISIR PANTAI SELATAN DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Lokasi	Desa	Kecamatan	Frekuensi	Status
1	Bukit Bakan	Bakan	Janapria		Berfungsi dengan baik.
2	Bukit / Jurang PP	Kuta	Pujut		Berfungsi dengan baik.
3	Repeater Mobile	Selong Blanak	Praya Barat		Berfungsi dengan baik.
4	Repeater Mobile	Kidang	Praya Timur		Berfungsi dengan baik.

PETA RENCANA PENEMPATAN REPITER & RADIO KOMUNIKASI TERPADU
PEANGGULANGAN BENCANA GEMPA BERPOTENSI TSUNAMI
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



PROYEKSI LOKASI : UTM ZONE 50 S
UNIT DANTUM : WGS 84
JAWABES DATA
1. PETA BAHAYA RENDAH TSUNAMI
2. BATAS ADMINISTRASI : BPS PROVINSI DAN BAPPEDA PROV. NTB.
3. JARINGAN JALAN : BAPPEDA PROVINSI NTB
4. PETA KONTUR : BIG
5. DATA BANGUNAN : OSM

CATATAN :
AREA LANDAAN TSUNAMI BERDASARKAN ANALISA PETA BAHAYA TSUNAMI YANG DI KELUARKAN OLEH BMKG TAHUN 2021

PROYEKSI PETA UNTUK KERTAS UKURAN A1
DI BUAT TAHUN 2021

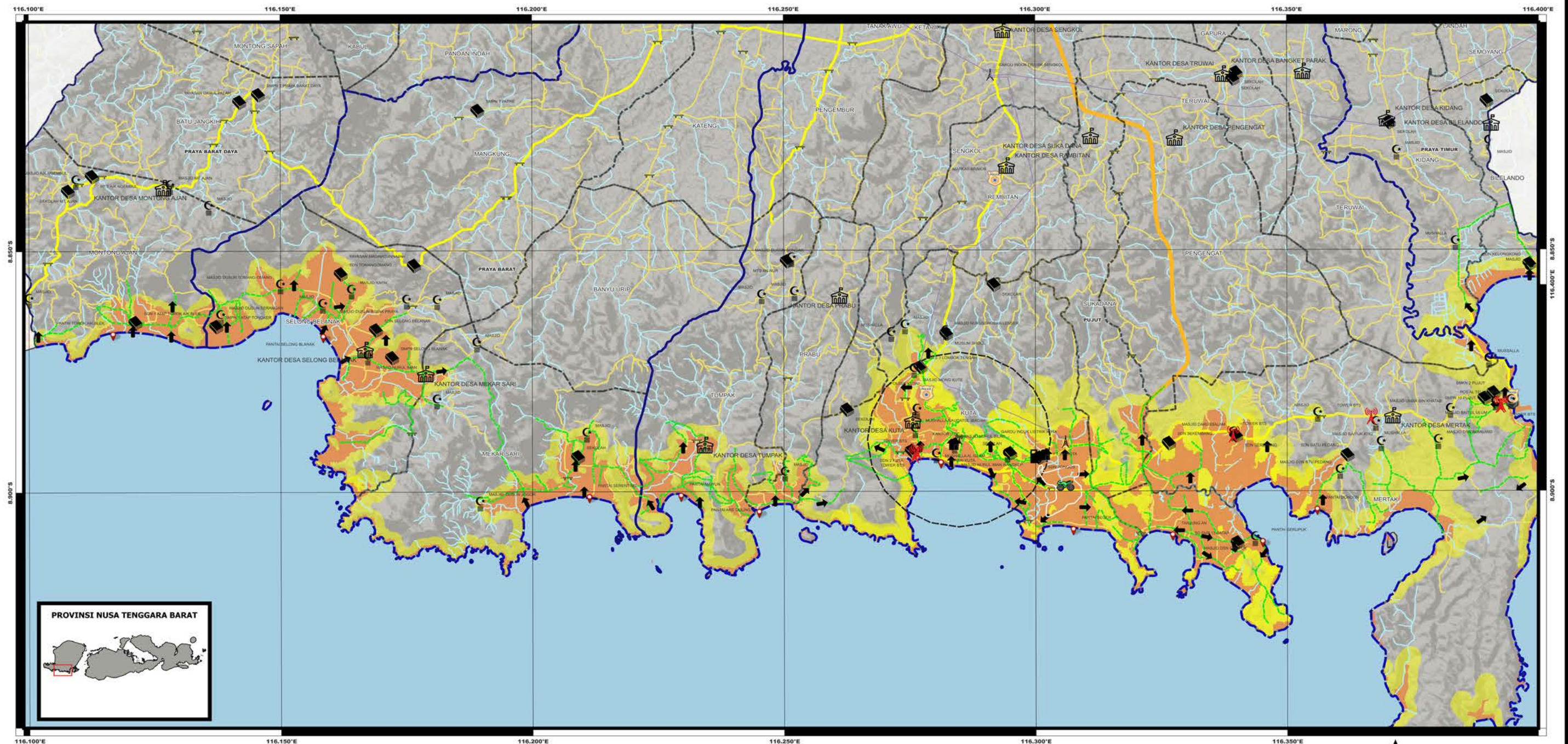


- LEGENDA**
- BATAS KABUPATEN
 - BATAS KECAMATAN
 - ZONA BAHAYA RENDAH TSUNAMI
 - POS KOMANDO / KANTOR BUPATI
 - JALAN NASIONAL
 - JALAN PROVINSI
 - JALAN KABUPATEN
 - RADIO BASE STATION
 - REPITER
 - REPITER MOBILE

DAFTAR RADIO KONSESI
DI KAWASAN PESISIR PANTAI SELATAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

[illegible]

PETA JALUR DAN ARAH EVAKUASI TSUNAMI KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



LEGENDA

- ZONA BAHAYA TSUNAMI
- ZONA BAHAYA TSUNAMI RENDAH
- ZONA AMAN TSUNAMI
- AREA JANGKAUAN SIRINE
- JALUR EVAKUASI
- ARAH EVAKUASI

BATAS & JARINGAN

- BATAS PROVINSI
- BATAS KABUPATEN
- BATAS KECAMATAN
- BATAS DESA
- SUNGAI
- JALAN NASIONAL
- JALAN PROVINSI
- JALAN KABUPATEN
- JALAN DESA
- JEMBATAN
- JARINGAN KABEL SUTET
- KONTUR

LOKASI PENTING

- KANTOR DESA
- FASILITAS MILITER
- KANTOR POLISI
- P_MASJID & MUSOLLA
- SEKOLAH
- RUMAH SAKIT
- PUSKESMAS
- POSKESDES/PUSTU
- SIRINE KUTE
- GARDU INDUK LISTRIK KUTA
- SPBU & SPBG
- BANDARA
- PELABUHAN
- BTS
- SIRKUIT MANDALIKA
- TEMPAT WISATA

PROYEKSI LOKASI : UTM ZONE 50 S

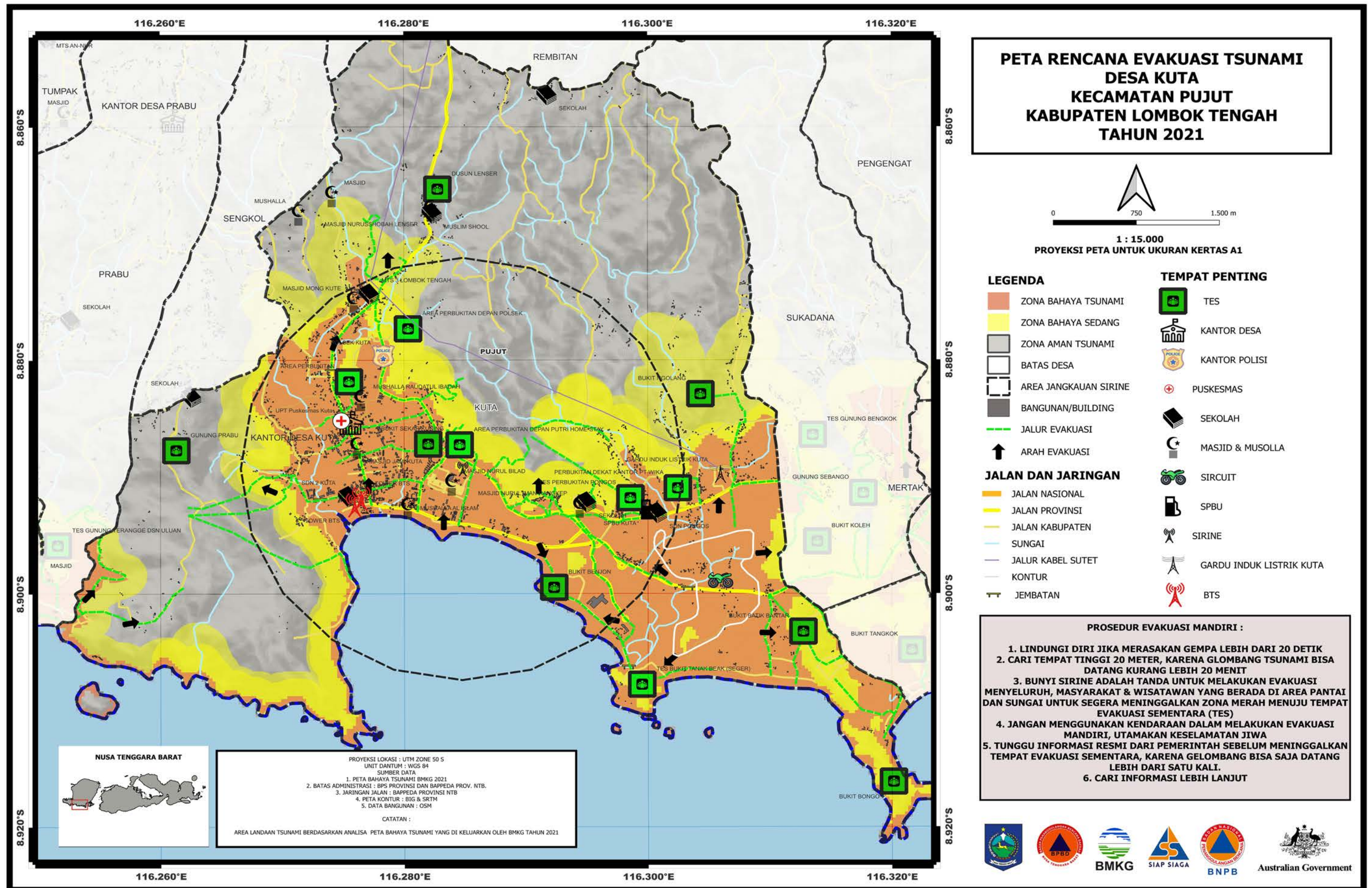
UNIT DANTUM : WGS 84

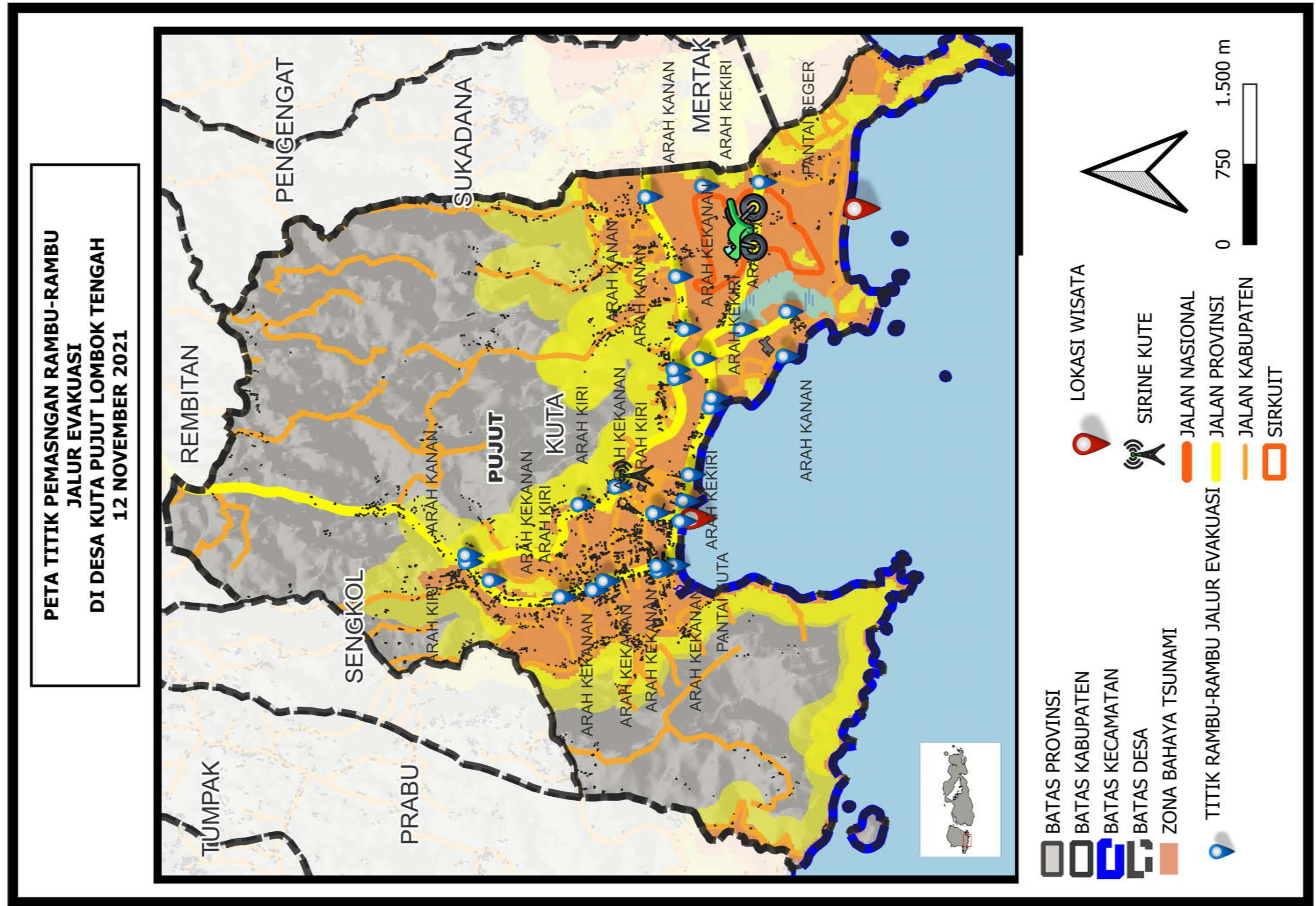
SUMBER DATA

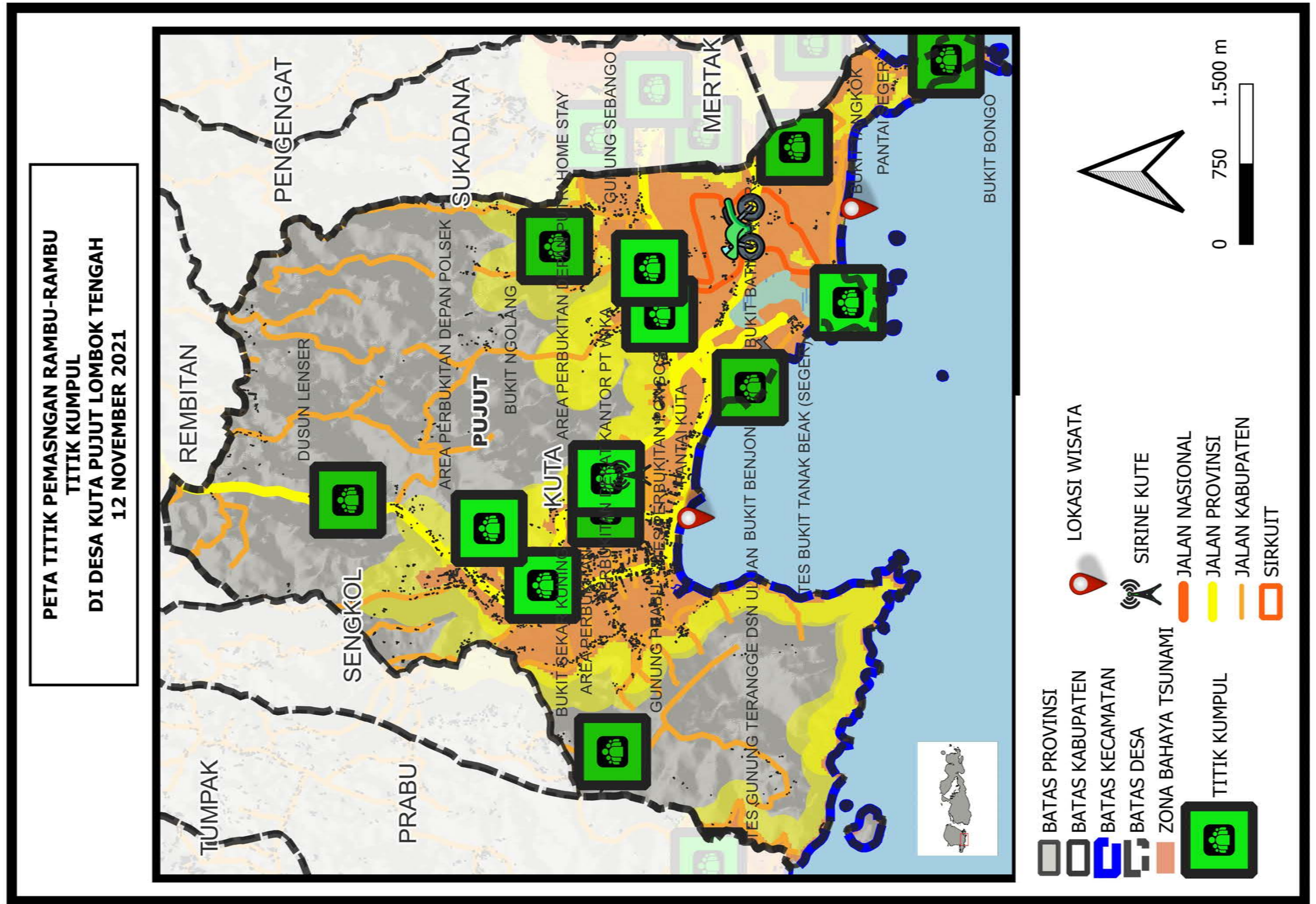
1. PETA BAHAYA TSUNAMI BMKG 2021
2. BATAS ADMINISTRASI : BPS PROVINSI DAN BAPPEDA PROV. NTB.
3. JARINGAN JALAN : BAPPEDA PROVINSI NTB
4. PETA KONTUR : BIG

CATATAN :
PETA INI DIGUNAKAN SEBAGAI BAHAN REFERENSI DALAM MENENTUKAN JALUR EVAKUASI UNTUK MASYARAKAT DAN WISATAWAN DALAM MELAKUKAN EVAKUASI MANDIRI APA BILA TERJADI GEMPA YANG BERPOTENSI TSUNAMI.
AREA LANDAAN TSUNAMI BERDASARKAN ANALISA PETA BAHAYA TSUNAMI YANG DI KELUARKAN OLEH BMKG TAHUN 2021

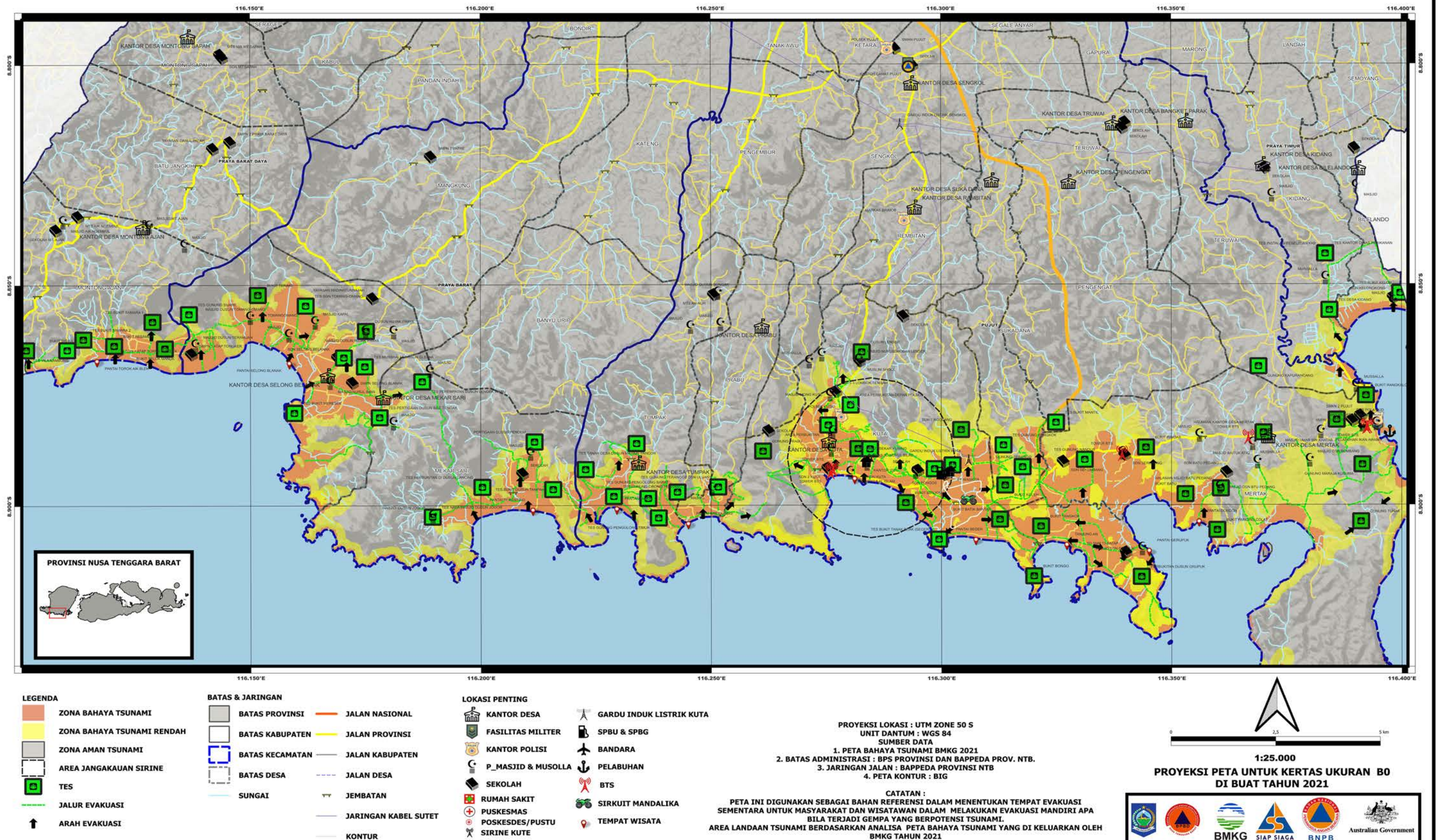








PETA SEBARAN TEMPAT EVAKUASI SEMENTARA TSUNAMI KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT





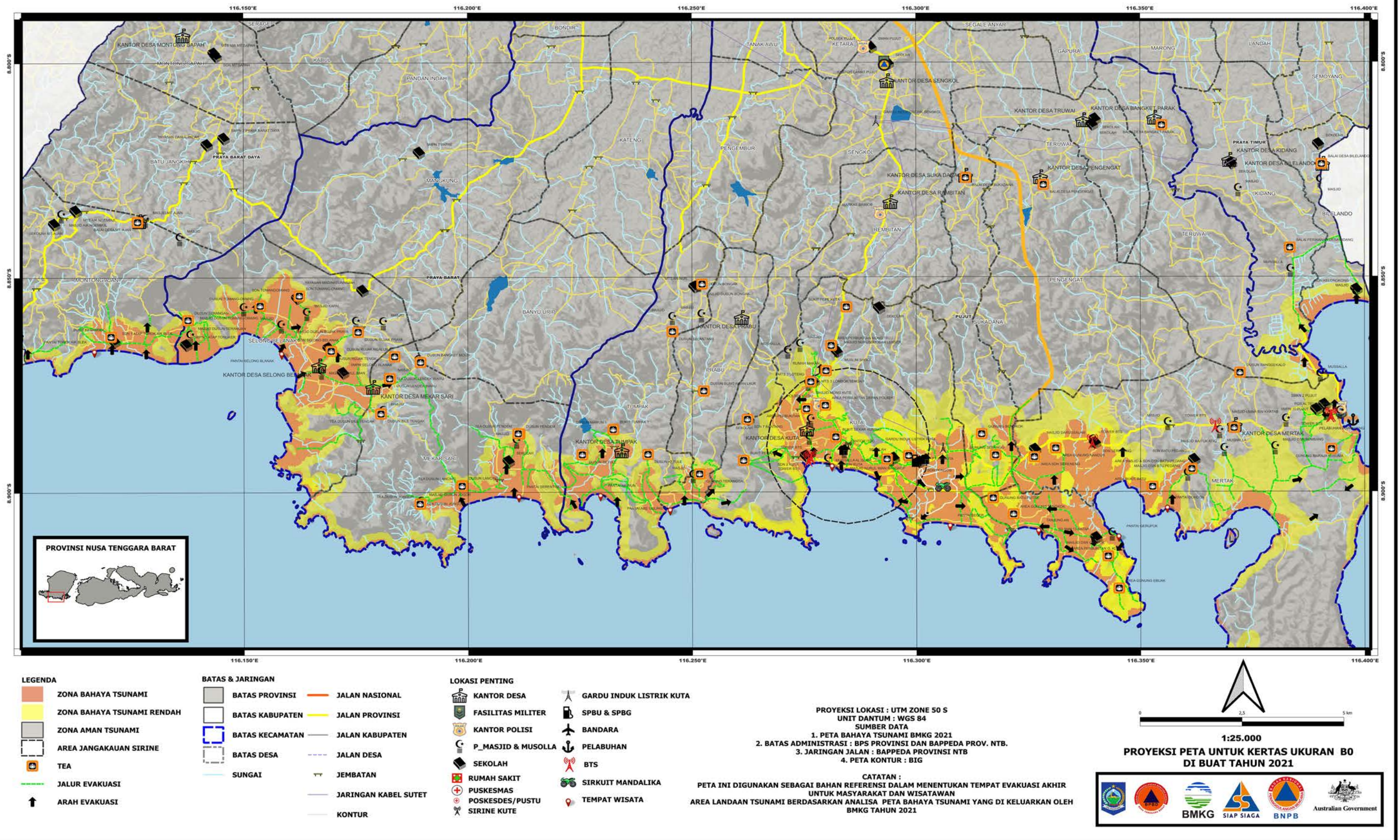
LAMPIRAN 14

**DAFTAR LOKASI TEMPAT EVAKUASI SEMENTARA (TES) MENGHADAPI TSUNAMI
DI KAWASAN PESISIR PANTAI SELATAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

No	Lokasi			Koordinat		Jarak Dari Pantai (Km)	Kondisi Jalur Evakuasi Mandiri
	TES	Desa	Kecamatan	Garis Lintang	Garis Bujur		
1	Bukit Trake	Kuta	Pujut	08°.51.959' S	116°16.860' T	2,9	Baik, lebar 3-6 m
2	Bukit Mong Telu	Kuta	Pujut	08°52.652' S	116°16.819' T	1,1	Baik, lebar 3-6 m
3	Bukit Ngolang	Kuta	Pujut	08°53.01' S	116°18.16' T	2,7	Baik, lebar 3-6 m
4	Pondok Pesantren	Kuta	Pujut	08°52'3.65"S	116°16'56.28"T	2,1	Baik, lebar 3-6 m
5	Kuta Heights Development	Kuta	Pujut	8°52'55.56"S	116°17'6.82"T	0,98	Baik, lebar 3-6 m
6	Dusun Tanak Beak	Mertak	Pujut	8°52'50.78"S	116°23'9.03"T	1,2	Baik, lebar 3-6 m
7	Kantor Desa Mertak	Mertak	Pujut	8°53'3.92"S	116°22'16.00"T	2,2	Baik, lebar 3-6 m
8	SD Dusun Bumbang	Mertak	Pujut	8°53'22.01"S	116°22'45.01"T	1,68	Baik, lebar 3-6 m
9	Bukit Are Guling	Prabu	Praya Barat	8°53'52.35"S	116°14'39.86"T	0,68	Baik, lebar 3-6 m
10	Kantor Desa Tumpak	Tumpak	Praya Barat	8°53'25.28"S	116°14'3.42"T	1,18	Baik, lebar 3-6 m
11	Bukit Mawun	Tumpak	Praya Barat	8°53'26.90"S	116°13'40.67"T	1,2	Baik, lebar 3-6 m
12	Sempiak Vilas	Mekar sari	Praya Barat	8°53'43.01"S	116°12'10.91"T	0,68	Baik, lebar 3-6 m
13	Bukit Ambare Lembah	Mekar sari	Praya Barat	8°53'30.24"S	116°12'50.86"T	1,2	Baik, lebar 3-6 m



PETA SEBARAN TEMPAT EVAKUASI AKHIR TSUNAMI KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



LAMPIRAN 16

**DAFTAR LOKASI TEMPAT EVAKUASI AKHIR (TEA) MENGHADAPI TSUNAMI
DI KAWASAN PESISIR PANTAI SELATAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

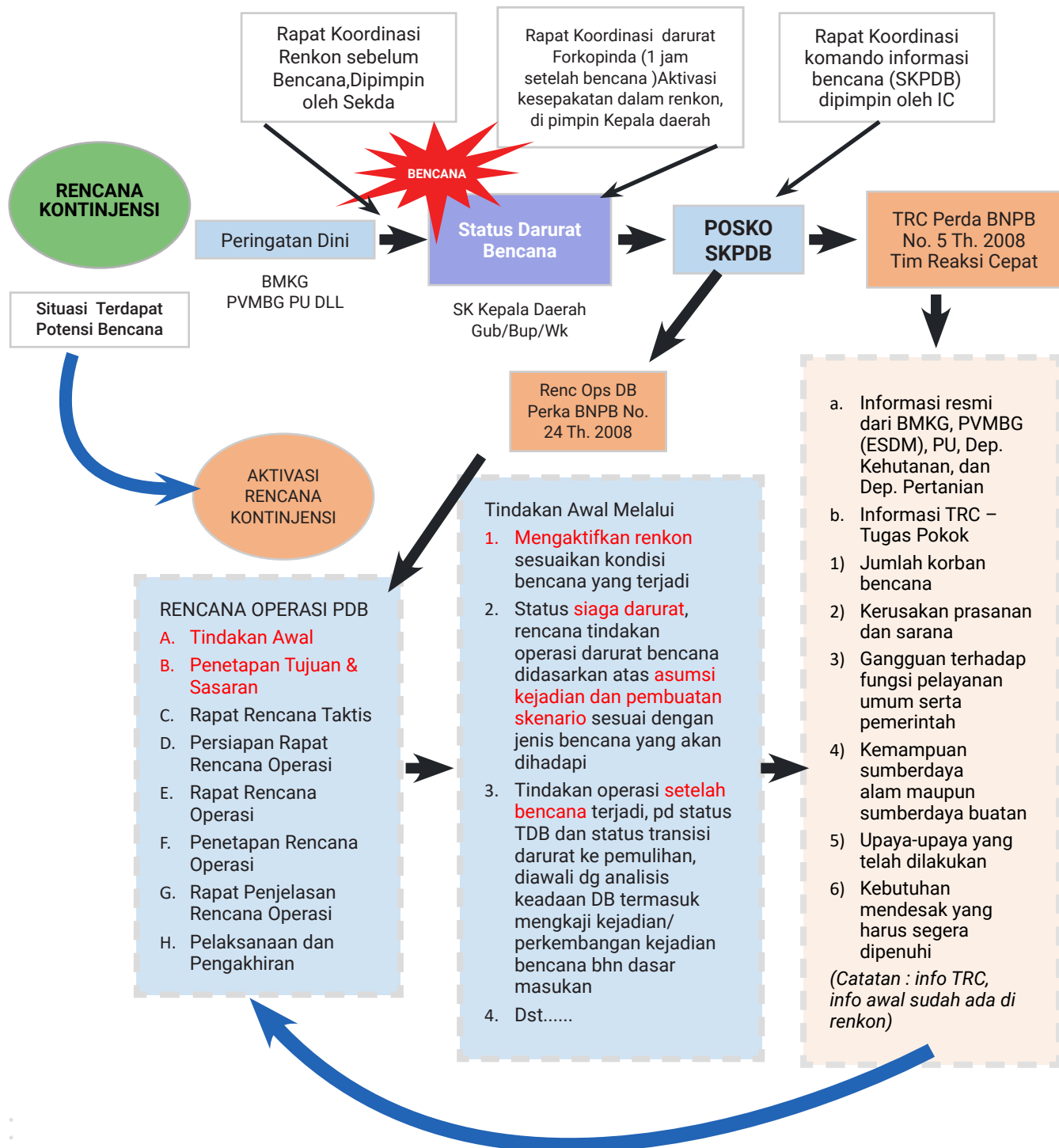
No	Lokasi			Koordinat		Jarak Dari Pantai (Km)	Kondisi Jalur Evakuasi Mandiri
	Tempat Evakuasi Akhir	Desa	Kecamatan	Garis Lintang	Garis Bujur		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							

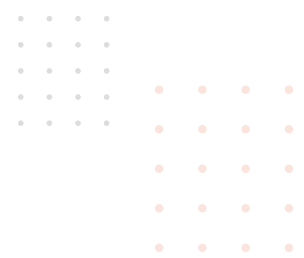
**DAFTAR LOKASI TEMPAT EVAKUASI AKHIR (TEA) MENGHADAPI TSUNAMI
SEKITAR AREA PERTAMINA MANDALIKA STREET SIRCUIT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

No	Lokasi			Koordinat		Ketinggian (m)	Luas TES (m ²)
	TES	Lokasi	Nama TES	X	Y		
1	TES 1	Zona Lingkungan Bina Barat	The Brezee Kuta	421375.38	9017329.4	± 33,5	3962
2	TES 2	Zona Lingkungan Bina Barat	The Brezee Seger	422398.46	9016416.7	± 48,5	3453
3	TES 3	Zona Lingkungan Bina Barat	The Lagoon	422975.75	9015304.4	±45	6421
4	TES 4	Zona Lingkungan Bina Barat	The Sereniti	423367.21	9015674.79	±36	1793
5	TES 5	Zona Lingkungan Bina Barat	The Sceneri	424703.67	9015390.86	±62	1560
6	TES 6	Zona Lingkungan Bina Tengah	The Hill 1	424982.07	9015851.13	±75	1840
7	TES 7	Zona Lingkungan Bina Tengah	The Hil 2	425054.01	9014864.3	±47,7	2186
8	TES 8	Zona Lingkungan Bina Tengah	The West Circle Hub	424748.34	9016747.03	±20	3055
9	TES 9	Zona Lingkungan Bina Timur	The Rainbow	426838.1	9016405.42	±48,5	5325
10	TES 10	Zona Lingkungan Bina Timur	The Sanctuari	427091.58	9015255.25	±95	6620
11	TES 11	Zona Lingkungan Bina Timur	West Circle Hub	426033.68	9016888.65	±82,5	4649

SKEMA AKTIVASI RENCANA KONTIJENSI MENJADI RENCANA OPERASI MENGHADAPI ANCAMAN GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Keterkaitan **Rencana Kontinjensi** dengan **Rencana Operasi** *Skema Aktivasi Rencana Kontinjensi*





LAMPIRAN 19

FORMAT LAPORAN KAJI CEPAT DAMPAK BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

1. Pendahuluan

- a. Landasan
Landasan regulasi/kebijakan dari pelaksanaan kegiatan.
- b. Tujuan
Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan kajian cepat dampak bencana.
- c. Hasil Yang Diharapkan
Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan kajian cepat dampak bencana.
- d. Metode
Metode yang dipakai dalam melakukan kajian cepat dampak bencana.
- e. Pelaksanaan
Durasi waktu pelaksanaan kajian cepat dampak bencana.
- f. Komposisi Tim
Struktur tim dengan menyebutkan nama lengkap, gelar, jabatan dan asal instansi/ lembaga serta sektor yang dikaji.

Koordinator :
Sekretaris :
Anggota :

1) (sektor sumber daya alam)
2) (sektor sumber daya manusia)
3) (sektor sumber daya ekonomi)
4) (sektor sumber daya sosial budaya)
5) (sektor sumber daya sarana prasarana)
6) (sektor sumber daya pemerintahan)

2. Dampak Kejadian

- a. Deskripsi Kejadian:
 - 1) Jenis kejadian
 - 2) Tanggal kejadian
 - 3) Waktu kejadian
 - 4) Sebaran lokasi yang terdampak disertai dengan titik koordinat;

1) Kependudukan

2) Sumber Daya Alam

3) Ekonomi

4) Sosial Budaya

[illegible]

5) Infrastruktur

No	Wilayah Terdampak (Kec, Desa, Dusun)	Jumlah Aset Infrastruktur Terdampak								IPAL
		Jalan	Jembatan	Menara BTS	Gardu Listrik	SPBU	Agen Gas	Bak Air	TPS & TPA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

6) Pemerintahan dan Layanan Publik

No	Wilayah Terdampak (Kec, Desa, Dusun)	Jumlah Aset Layanan Publik Terdampak							
		Kantor Desa	Kantor Kecamatan	Polsek	Koramil	PLN	PDAM	Bank / ATM	Pasar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

3. Analisa Situasi dan Kondisi

a. Upaya Penanganan Yang Telah Dilakukan

Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat dalam menangani dampak yang terjadi.

b. Kesenjangan Yang Ditemukan

Kesenjangan yang ditemukan atas kondisi dan situasi di wilayah yang terdampak kejadian. Kesenjangan tersebut antara lain terkait dengan:

- 1) Dukungan regulasi/kebijakan untuk penanganan kejadian
- 2) Kelembagaan yang dibentuk untuk menangani dampak kejadian
- 3) Kapasitas sumber daya manusia
- 4) Kapasitas pendanaan
- 5) Kapasitas sarana prasarana pendukung
- 6) Kapasitas logistik

c. Prioritas Dukungan Kebutuhan Yang Mendesak

Kebutuhan di sektor yang mendesak untuk dipenuhi dan di dukung oleh pemerintah daerah agar bisa meminimalisir dampak lanjutan yang lebih buruk. Dukungan prioritas kebutuhan antara lain:



- 1) Pencarian, penyelamatan dan evakuasi
- 2) Layanan kesehatan dan dukungan psikososial
- 3) Manajemen pengungsian dan perlindungan
- 4) Logistik
- 5) Pemulihan fungsi sarana prasarana vital
- 6) Pendidikan
- 7) Ekonomi
- 8) Pemulihan layanan pemerintahan dan layanan publik

4. Tantangan dan Hambatan

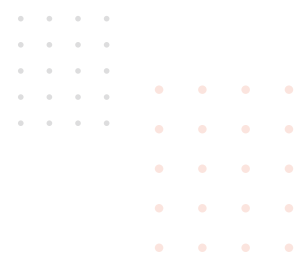
Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pemerintah Kabupaten dalam penanganan darurat bencana (jika ada).

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan atas situasi dan kondisi di wilayah yang terdampak serta rekomendasi strategis dan teknis untuk menangani dampak kejadian.

6. Penutup





FORMAT SURAT KEPUTUSAN PERNYATAAN TANGGAP DARURAT BENCANA
DAMPAK BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH



BUPATI LOMBOK TENGAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI LOMBOK TENGAH
NOMOR : TAHUN
TENTANG
PERNYATAAN KEADAAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI LOMBOK TENGAH

- Menimbang : bahwa dalam rangka penanganan dampak kejadian Gempabumi dan Tsunami di wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun, sebagaimana yang dilaporkan oleh BPBD Kabupaten Lombok Tengah melalui kajian cepat dampak bencana, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pernyataan Keadaan Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami di wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);



- : 4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
- : 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
- 6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1777);
- 7. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor ... Tahun tentang

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Status Tanggap Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami di Kabupaten Lombok Tengah Tahun
- KEDUA : Status Tanggap Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami sebagaimana dimaksud pada diktum "KESATU" Keputusan ini berlaku selama (.....) hari, sejak tanggal sampai dengan tanggal.....
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

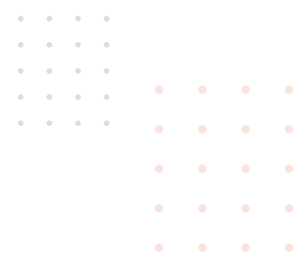
Ditetapkan di

Pada tanggal

BUPATI LOMBOK TENGAH

(NAMA LENGKAP DAN GELAR)





LAMPIRAN 21

FORMAT SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN KOMANDAN
STRUKTUR KOMANDO PENANGANAN DARURAT BENCANA
DAMPAK BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH



BUPATI LOMBOK TENGAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI LOMBOK TENGAH
NOMOR : TAHUN
TENTANG
PENUNJUKAN KOMANDAN KOMANDO PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN
TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI LOMBOK TENGAH

Menimbang : bahwa dalam rangka penanganan dampak kejadian Gempabumi dan Tsunami di wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun, sebagaimana yang dilaporkan oleh BPBD Kabupaten Lombok Tengah melalui kajian cepat dampak bencana, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penunjukan Komandan Komando Penanganan Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami di wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;



- : 3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1777);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor ... Tahun tentang

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

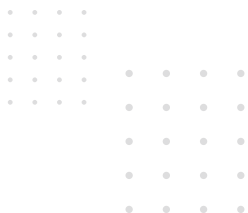
KESATU : Komandan Komando Penanganan Darurat Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami di Kabupaten Lombok Tengah Tahun sebagai berikut:

Nama Lengkap :

Jabatan :

KEDUA : Komandan Komando Penanganan Darurat Bencana sebagaimana dimaksud pada diktum "KESATU" Keputusan ini mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Merencanakan operasi penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami;
2. Memimpin pelaksanaan penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami;
3. Melaksanakan dan mengkoordinasikan penggalangan dan pengerahan sumber daya yang dibutuhkan untuk penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami;
4. Memastikan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk yang terdampak bencana gempabumi dan tsunami;





- : 5. Mengelola dan mempertanggungjawabkan seluruh penggunaan anggaran yang digunakan untuk penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami;
- 6. Mengelola informasi seluruh kegiatan penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami, serta secara berkala dan berjenjang mengumumkan hasil perkembangan penanganan darurat bencana kepada publik setelah melaporkan kepada Bupati Lombok Utara;
- 7. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan kegiatan penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami kepada Bupati Lombok Utara;

KETIGA : Komandan Komando Penanganan Darurat Bencana sebagaimana dimaksud pada diktum “KESATU” Keputusan ini segera mengaktifasi Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana dan menggalang personil, peralatan dan sarana prasarana pendukung untuk pelaksanaan tugasnya.

KEEMPAT : Segala pembiayaan yang timbul dari pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada diktum “KEDUA” Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Lombok Tengah Tahun Anggaran pada anggaran Belanja Tidak Terduga dengan kode rekening

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di

Pada tanggal

BUPATI LOMBOK TENGAH

(NAMA LENGKAP DAN GELAR)

FORMAT SURAT KEPUTUSAN
PEMBEBANAN ANGGARAN BELANJA TIDAK TERDUGA
UNTUK PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH



BUPATI LOMBOK TENGAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

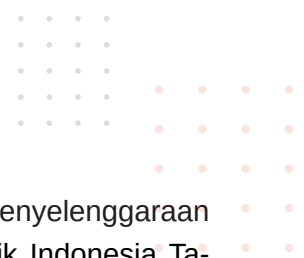
KEPUTUSAN BUPATI LOMBOK TENGAH
NOMOR : TAHUN
TENTANG
PEMBEBANAN ANGGARAN BELANJA TIDAK TERDUGA
UNTUK PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI LOMBOK TENGAH

Menimbang : bahwa dalam rangka penanganan dampak kejadian Gempabumi dan Tsunami di wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun, sebagaimana yang dilaporkan oleh BPBD Kabupaten Lombok Tengah melalui kajian cepat dampak bencana, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pembebanan Anggaran Belanja Tidak Terduga Untuk Penanganan Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami di wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun

Mengingat

1. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;



- : 3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1777);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor ... Tahun tentang

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Pembiayaan kegiatan Penanganan Darurat Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami di Kabupaten Lombok Tengah Tahun dibebankan ke anggaran Belanja Tidak Terduga dengan nomor rekening
- KEDUA : Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lombok Tengah mengajukan Rencana Kebutuhan Belanja (RKB) Tanggap Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD);
- KETIGA : Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) melakukan pencairan dana darurat bencana paling lambat 1 (satu) hari sejak diajukan;
- KEEMPAT : Pencairan dana tanggap darurat dilakukan melalui mekanisme Tambah Uang (TU) dan diserahkan kepada Bendahara Pengeluaran BPBD Kabupaten Lombok Tengah;
- KELIMA : Penggunaan dana tanggap darurat dicatat pada Buku Kas Umum tersendiri oleh Bendahara Pengeluaran BPBD Kabupaten Lombok Tengah;
- KEENAM : Pertanggungjawaban atas penggunaan dana tanggap darurat bencana disampaikan oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lombok Tengah kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD);



KETUJUH : Dalam hal terdapat sisa dana tanggap darurat bencana yang bersumber dari Belanja Tidak Terduga (BTT) APBD, maka Bendahara Pengeluaran BPBD menyetor ke Kas Daerah paling lambat bersamaan dengan penyampaian laporan pertanggungjawaban penggunaan dana tanggap darurat bencana.

KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di

Pada tanggal

BUPATI LOMBOK TENGAH

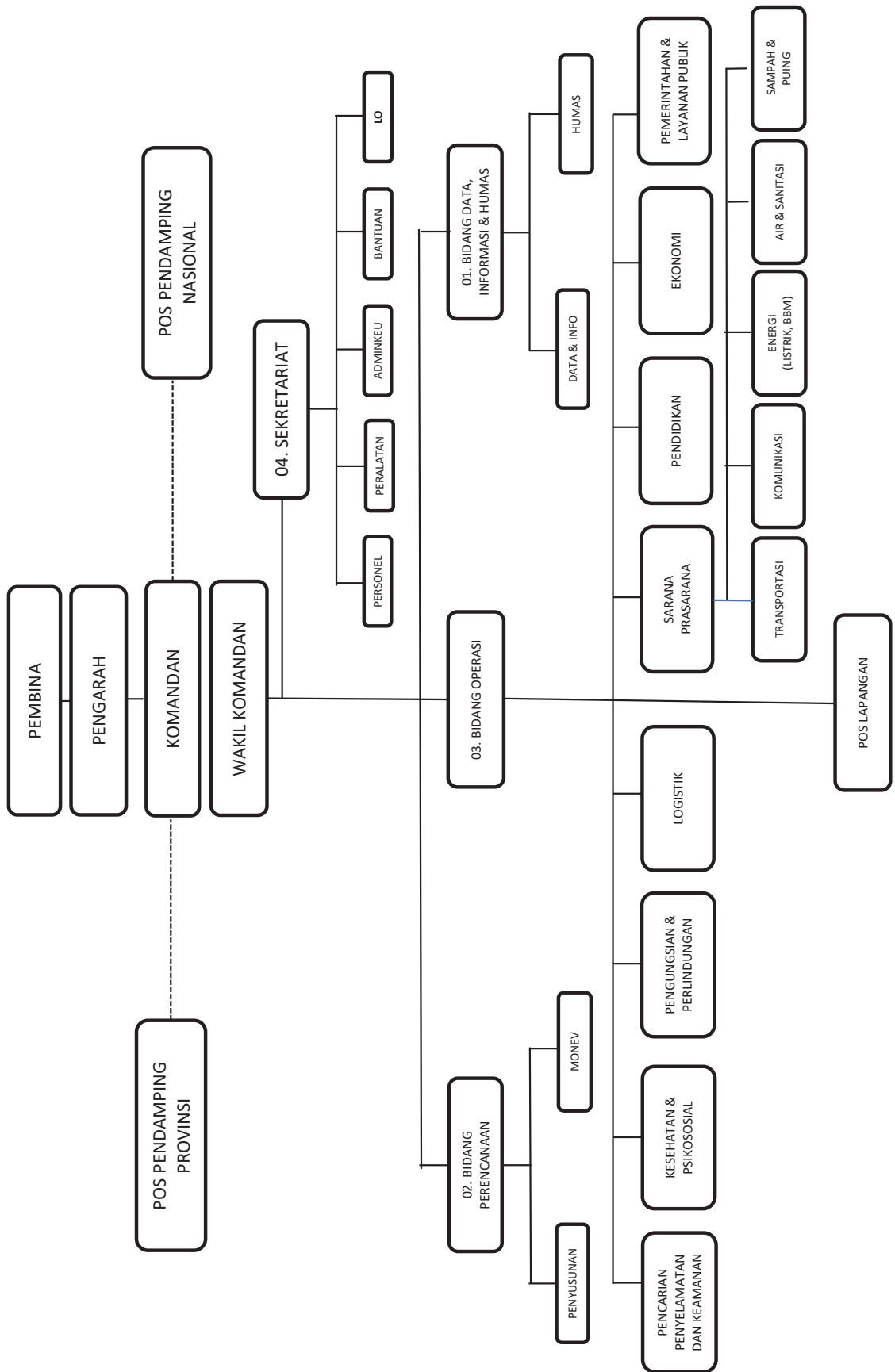
(NAMA LENGKAP DAN GELAR)





LAMPIRAN 23

STRUKTUR KOMANDO PENANGANAN DARURAT BENCANA
PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH





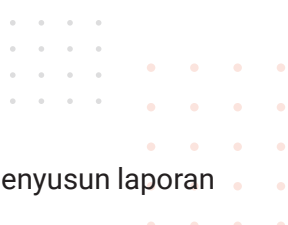
LAMPIRAN 24

SUSUNAN TUGAS STRUKTUR KOMANDO PENANGANAN DARURAT BENCANA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

1. Komandan
 - a. Merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan penanganan darurat bencana;
 - b. Membentuk pos komando, pos lapangan, pos pendamping provinsi dan pos pendamping nasional; dan
 - a. Melaksanakan komando dan pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan dan logistik serta berwenang memerintahkan para pejabat yang mewakili instansi/lembaga yang terkait dalam memfasilitasi aksesibilitas penanganan tanggap darurat bencana.
 - b. Melaporkan perkembangan kegiatan penanganan darurat bencana secara berkala dan berjenjang.

2. Wakil Komandan
 - a. Membantu komandan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan komando tanggap darurat bencana;
 - b. Mengkoordinir tugas sekretariat, bagian data, informasi dan humas, bagian perencanaan, bidang operasi serta perwakilan instansi/lembaga; dan
 - c. Mewakili komandan apabila komandan berhalangan

3. Sekretaris
 - a. Menyelenggarakan administrasi umum, keuangan dan pelaporan;
 - b. Pengelolaan personil pos komando penanganan darurat bencana;
 - c. Menganalisa dan mendukung kebutuhan dana dalam rangka penanganan tanggap darurat bencana yang terjadi;
 - d. Membawahi dan mengkoordinir sub bidang administrasi keuangan, sub bidang peralatan, sub bidang pengelolaan bantuan, sub bidang pengelolaan personil dan sub bidang perwakilan instansi (*Liasion Officer*)
 - e. Sub bidang administrasi dan keuangan bertugas menganalisa dan membuat rencana kebutuhan administrasi dan rencana kebutuhan anggaran serta pelaporan penggunaan anggaran tanggap darurat bencana;
 - f. Sub bidang peralatan bertugas menganalisa dan membuat rencana kebutuhan peralatan, perawatan peralatan dan menyusun pelaporan penggunaan peralatan;
 - g. Sub bidang pengelolaan bantuan bertugas mencatat, memilah dan menyusun database bantuan yang berasal dari masyarakat dan dunia usaha serta menyusun pelaporan pendistribusian bantuan;
 - h. Sub bidang pengelolaan personel bertugas mendaftar, memilah berdasarkan kompetensi, memberikan identitas personil berdasarkan kompetensi, memantau kondisi fisik dan



kesehatan mental, memberikan layanan kebutuhan dasar personil dan menyusun laporan pengelolaan personil yang terlibat dalam penanganan darurat bencana;

- i. Sub bidang perwakilan instansi (*Liasion Officer*) bertugas memfasilitasi Pos Komando Penanganan Darurat Bencana dalam rangka koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam penanganan darurat bencana; dan
- j. Sekretaris bertanggung jawab langsung kepada komandan komando penanganan darurat bencana.

4. Bidang Perencanaan

- a. Pengumpulan, analisis, penyajian dan evaluasi data dan informasi yang berhubungan dengan penanganan darurat bencana serta menyiapkan dokumen rencana operasi penanganan darurat bencana;
- b. Membawahi dan mengkoordinir tugas sub bidang penyusunan rencana operasi dan sub bidang pemantauan dan evaluasi;
- c. Sub bidang penyusunan rencana operasi bertugas untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dan mengevaluasi data dan informasi yang terkait dengan penanganan darurat bencana untuk kebutuhan internal pos komando penanganan darurat bencana; dan
- d. Sub bidang pemantauan dan evaluasi bertugas memantau, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi serta menyusun pelaporan atas pelaksanaan rencana operasi di lapangan.
- e. Kepala Bidang Perencanaan bertanggung jawab langsung kepada komandan komando penanganan darurat bencana.

5. Bidang Data, Informasi dan Humas

- a. Menetapkan satu jalur komunikasi yang khusus digunakan untuk kegiatan penanganan darurat bencana;
- b. Menghimpun data dan informasi penanganan bencana dari lapangan;
- c. Membentuk jaringan informasi dan komunikasi, memfasilitasi komunikasi 2 (dua) arah dengan media massa dan menyebarkan informasi penanganan darurat bencana kepada publik;
- d. Membawahi dan mengkoordinir tugas sub bidang pengelola data dan informasi dan sub bidang humas;
- e. Sub bidang pengelolaan data dan informasi bertugas menghimpun, menganalisis, menyajikan dan menyusun laporan pelaksanaan penanganan darurat bencana; dan
- f. Sub bidang humas bertugas menyampaikan informasi kepada public melalui media yang bisa diakses oleh publik.
- g. Kepala Bidang Data, Informasi dan Humas bertanggung jawab langsung kepada komandan komando penanganan darurat bencana.

6. Bidang Operasi

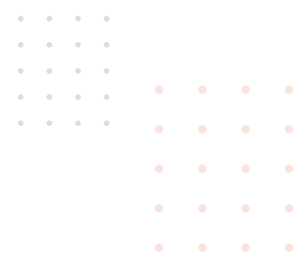
- a. Pelaksanaan operasi pencarian, penyelamatan dan evakuasi penyintas, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengungsi khususnya anak, penyandang



disabilitas dan kelompok rentan lainnya serta pemulihan segera keberfungsian sarana prasarana pendukung dengan cepat, tepat, efisien dan efektif berdasarkan satu kesatuan rencana tindakan penanganan darurat bencana.

- b. Bidang operasi membawahi dan mengkoordinir tugas seksi pencarian, penyelamatan, evakuasi dan keamanan; seksi kesehatan; seksi logistik; seksi pengungsian dan perlindungan; seksi sarana prasarana; seksi pendidikan; seksi ekonomi dan seksi pemulihan dini.
- 1) Seksi pencarian, penyelamatan, evakuasi dan keamanan bertugas mengarahkan, mengkoordinir, serta mengendalikan sarana prasarana dan personil dalam pelaksanaan operasi pencarian, penyelamatan, evakuasi dan keamanan penyintas bencana secara cepat, efisien dan efektif;
 - 2) Seksi kesehatan dan dukungan psikososial bertugas memberikan pelayanan kesehatan, pengendalian penyakit, penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan gizi, pengelolaan obat, layanan kesehatan reproduksi, dukungan psikososial, identifikasi korban meninggal dan penatalaksanaan warga yang meninggal;
 - 3) Seksi pengungsian dan perlindungan bertugas mengelola manajemen pengungsian dan penyiapan hunian sementara beserta sarana prasarana pendukung, penyiapan dapur umum, keamanan pengungsi, pencegahan dan penanganan kekerasan berbasis gender, perlindungan anak, perlindungan penyandang disabilitas dan perlindungan kelompok rentan lainnya;
 - 4) Seksi logistik bertugas mengelola dan memastikan kelayakan barang, sandang, permakanan dan peralatan, penyimpanan/pegudangan, distribusi logistik dan keamanan logistik;
 - 5) Seksi sarana prasarana bertugas memulihkan sarana prasarana transportasi, telekomunikasi, energi, air bersih dan sanitasi serta pembersihan puing dan sampah;
 - 6) Seksi pendidikan bertugas memberikan pelayanan belajar mengajar formal dan informal darurat, penyiapan sekolah darurat dan bimbingan dan penyuluhan bagi anak usia sekolah;
 - 7) Seksi ekonomi bertugas memulihkan dan memfasilitasi sektor pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pariwisata, jasa perdagangan, industri pengolahan, jasa konstruksi, hotel dan restoran dan pengelolaan sektor pertambangan dan galian;
 - 8) Seksi pemerintahan dan layanan publik bertugas memulihkan fungsi layanan pemerintahan, pemulihan layanan publik, penyediaan sarana pendukung pemerintahan sementara, penguatan kapasitas pemerintah daerah untuk koordinasi, penguatan kapasitas perencanaan dan pendanaan; dan
 - 9) Kepala bidang operasi bertugas dan bertanggungjawab langsung kepada komandan pos komando penanganan darurat bencana.





LAMPIRAN 25

SUSUNAN KELEMBAGAAN STRUKTUR KOMANDO PENANGANAN DARURAT BENCANA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Jabatan	Komando / Kendali / Koordinasi		Institusi / Lembaga
1	Komandan	Pimpinan		
		Pendukung	Forum Komunikasi Pimpinan Daerah	Bupati Lombok Tengah, DPRD Lombok Tengah, Kejaksaan Negeri Lombok Tengah, Pengadilan Negeri Lombok Tengah, Kepolisian Resort Lombok Tengah dan Komando Distrik Militer 1620/Lombok Tengah,
2	Wakil Komandan			
3	Sekretariat	Koordinator		Asisten Administrasi Umum
		Pendukung	1. Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan 2. Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan	Bagian Administrasi Pemerintahan Umum, Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat, Bagian Hukum, Bagian Administrasi Perekonomian, Bagian Administrasi Pembangunan dan LPSE, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
3.1	Sub Bidang Administrasi dan Keuangan	Koordinator		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)
		Pendukung	Bidang Anggaran BPKAD	Sub Bagian Administrasi Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Kejaksaan Negeri dan Polres Lombok Tengah.
3.2	Sub Bidang Peralatan	Koordinator		Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah



		Pendukung	Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah BPKAD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Pekerjaan Umum, Satpol PP, Pemadam Kebakaran, Basarnas, Polres, Kodim 1602/Lombok Tengah, Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Gabungan Pengusaha Konstruksi Nasional (GAPENSI), PDAM, PT. Telkom, PT. PLN, PT. Pelindo, PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC), PMI, ORARI, RAPI, Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Massa dan Dunia Usaha lainnya.
3.3	Sub Bidang Bantuan	Koordinator		Badan Penanggulangan Bencana Daerah
		Pendukung	Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD	Sub Bagian Administrasi Hubungan Antar Lembaga Pemerintahan Sekretariat Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Polres, Kodim 1620/ Lombok Tengah, Basarnas, Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU), Pengurus Cabang Nahdlatul Wathan (PCNW), Pengurus Cabang Muhammadiyah, KADIN, GAPENSI dan PMI.
3.4	Sub Bidang Personil	Koordinator		Badan Penanggulangan Bencana Daerah
		Pendukung	Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD	Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha Sekretariat Daerah, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas Perhubungan, Satpol PP, RSUD Daerah, Polres, Kodim 1620/ Lombok Tengah, Basarnas, ORARI, RAPI, PMI, GAPENSI, PT. Telkom, PT. Pertamina, PT. PLN, PDAM, PMI, LSM, Perguruan Tinggi, Media Massa dan Dunia Usaha.



3.5	Sub Bidang Perwakilan Instansi	Koordinator		Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
		Pendukung		Sub Bagian Administrasi Hubungan Antar Lembaga Pemerintahan, BPBD, Badan Penanggulangan Bencana Daerah,
4	Bidang Perencanaan	Koordinator		Polres Lombok Tengah
		Pendukung	Kodim 1620/Lombok Tengah	Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Perhubungan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB, Basarnas dan PMI.
4.1	Seksi Perencanaan Operasi	Koordinator		Polres Lombok Tengah
		Pendukung	Bagian Perencanaan Polres Lombok Tengah	Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Perhubungan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB, Kodim 1620/Lombok Tengah, Basarnas dan PMI.



4.2	Seksi Pemantauan dan Evaluasi	Koordinator		Inspektorat
		Pendukung	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Polres Lombok Tengah, Kodim 1620/ Lombok Tengah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
5	Bidang Operasi	Koordinator		Polres Lombok Tengah
		Pendukung	Bagian Operasi Polres Lombok Tengah	Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Perhubungan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB, Kodim 1620/ Lombok Tengah, Basarnas dan PMI.
5.1	Seksi Pencarian, Penyelamatan, Evakuasi dan Keamanan	Koordinator		Basarnas
		Pendukung	Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Dinas Kesehatan, Polres Lombok Tengah, Kodim 1620/Lombok Tengah, PMI dan Kelompok Relawan SAR.
5.2	Seksi Layanan Kesehatan	Koordinator		Dinas Kesehatan
		Pendukung	RSU Daerah	PMI dan Kelompok Relawan Kesehatan
5.3	Seksi Pengungsian dan Perlindungan	Koordinator		Dinas Sosial



		Pendukung	Dinas Perumahan dan Permukiman	Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Perhubungan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB, Polres dan Kodim 1620/Lombok Tengah, PT. PLN, PT. Telkom, Operator Telekomunikasi Selular dan PDAM,
5.4	Seksi Logistik	Koordinator		Dinas Sosial
		Pendukung	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Dinas Perhubungan, Polres Lombok Tengah, Kodim 1620/Lombok Tengah, Badan Urusan Logistik (BULOG), PT. Pos Indonesia dan PMI.
5.5	Seksi Sarana Prasarana	Koordinator		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Pendukung	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, PT. PLN, PT. Telkom, PT. Pertamina dan PDAM.
5.6	Seksi Pendidikan	Koordinator		Dinas Pendidikan
		Pendukung	Perguruan Tinggi	Lembaga Pendidikan Nahdlatul Wathan, Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama, Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Lembaga Pendidikan lainnya.
5.7	Seksi Ekonomi	Koordinator		Bagian Administrasi Perekonomian Sekretariat Daerah
		Pendukung	Sub Bagian Administrasi Industri, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Prindustri dan Perdagangan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
5.8	Seksi Pemerintahan dan Layanan Publik	Koordinator		Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah



		Pendukung	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), PT. PLN, PT. Telkom, PT. Pertamina, PDAM, Pengelola Pasar dan Pengelola Swalayan.
6	Bidang Data, Informasi dan Humas	Koordinator		Dinas Komunikasi dan Informatika
6.1	Seksi Data Dan Informasi	Koordinator		Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
		Pendukung	Pusdalops Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Perhubungan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB, Kodim 1620/ Lombok Tengah, Basarnas, BMKG Stasiun Geofisika Mataram, BMKG Stasiun Klimatologi Lombok Barat, BMKG Stasiun Meteorologi ZAM, Balai Monitoring, ORARI, RAPI, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI), Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI)
6.2	Seksi Humas	Koordinator		Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Tengah
		Pendukung		Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Tengah, Pusdalops BPBD Kabupaten Lombok Tengah, PWI Kabupaten Lombok Tengah dan AJI Kabupaten Lombok Tengah





LAMPIRAN 26

PROSEDUR PENYUSUNAN RENCANA OPERASI PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH



No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Penyediaan Data Sekunder (Statistik dan Spasial)	Seksi Data dan Informasi	
2	Analisis Hasil Kaji Cepat Dampak Bencana	Seksi Data dan Informasi	
3	Penyusunan Draft Rencana Operasi	Seksi Penyusunan Rencana Operasi	
4	Pengajuan Draft Rencana Operasi	Koordinator Bidang Perencanaan	
5	Penetapan Rencana Operasi	Komandan	
6	Distribusi Rencana Operasi	Koordinator Bidang Operasi	
7	Pelaksanaan dan Pengendalian Rencana Operasi	Koordinator Seksi Teknis	
8	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Operasi	Wakil Komandan	
9	Pelaporan dan Dokumentasi	Seksi Humas	

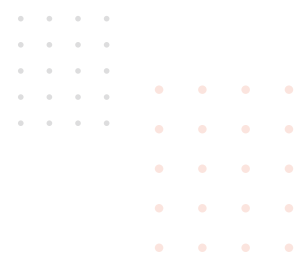


LAMPIRAN 27

**PROSEDUR PENGELOLAAN ANGGARAN
PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Pengajuan Rencana Kebutuhan Anggaran	Koordinator Bidang Operasi	
2	Verifikasi Pengajuan Anggaran	Seksi Administrasi dan Keuangan	
3	Pengajuan Kompilasi Kebutuhan Anggaran	Sekretaris	
4	Penetapan Pengajuan Kebutuhan Anggaran	Komandan	
5	Penerimaan dan Persetujuan Kebutuhan Anggaran	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	
6	Pencairan Anggaran	Bendahara Pengeluaran BPBD	
7	Penggunaan dan Pertanggungjawaban Anggaran	Koordinator Seksi Teknis	
8	Pelaporan Penggunaan dan Pertanggungjawaban Anggaran	Koordinator Bidang Operasi	
9	Pemantauan dan Evaluasi Penggunaan Anggaran	Wakil Komandan	
10	Pelaporan dan Dokumentasi	Seksi Humas	



LAMPIRAN 28

PROSEDUR PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

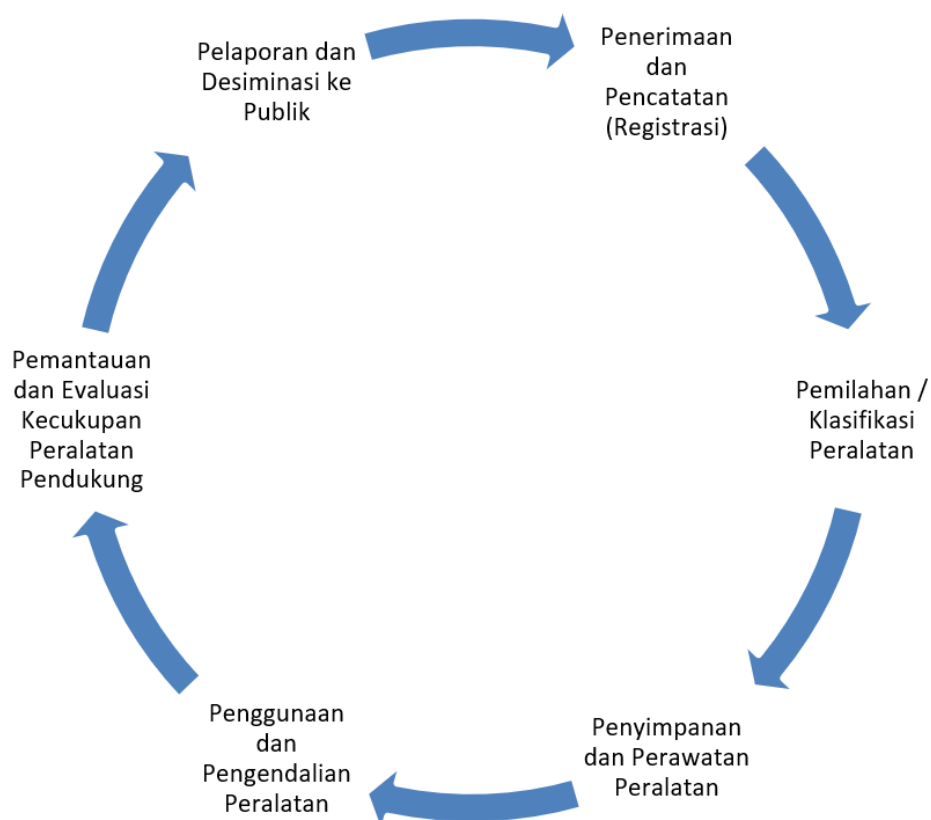


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Pemantauan, Penerimaan dan Pencatatan Laporan	Seksi Data dan Informasi	
2	Pemilahan, Klarifikasi dan Input ke Database	Seksi Data dan Informasi	
3	Penyajian Informasi	Seksi Data dan Informasi	
4	Pemanfaatan Data dan Informasi	Bidang Perencanaan, Bidang Operasi dan Seksi Teknis	
5	Pemantauan dan Evaluasi Penyajian Ragam Data dan Informasi	Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas	
6	Pelaporan dan Desiminasi Ke Publik	Seksi Humas	

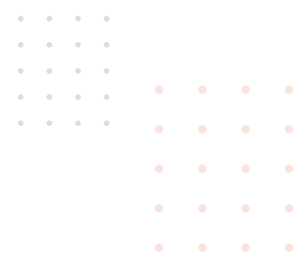


LAMPIRAN 29

**PROSEDUR PENGELOLAAN PERALATAN
PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

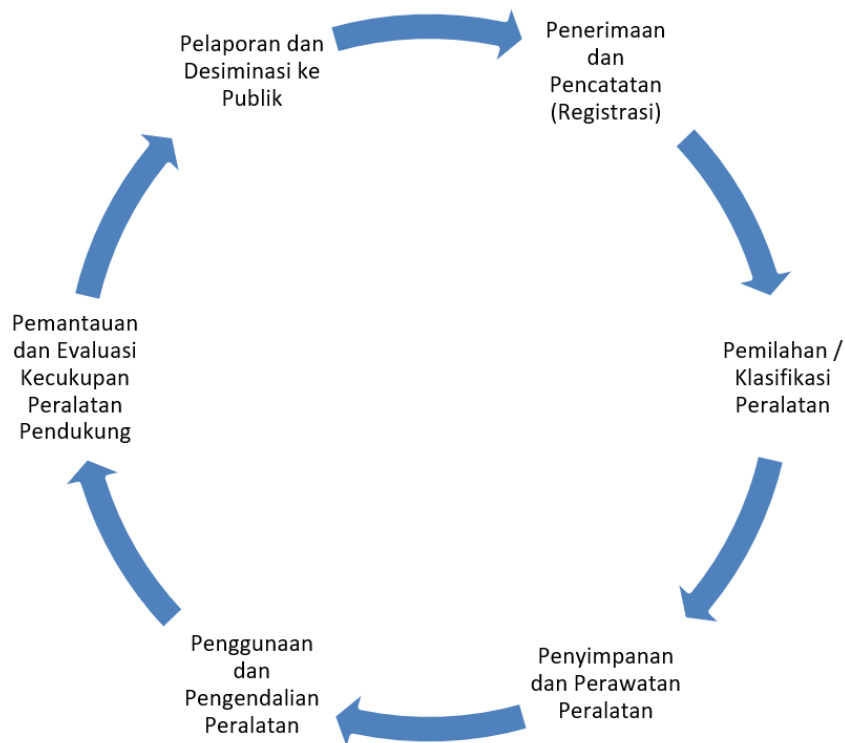


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Penerimaan dan Pencatatan (Registrasi)	Seksi Administrasi dan Keuangan	
2	Pemilahan dan Klasifikasi Peralatan	Seksi Peralatan	
3	Penyimpanan dan Perawatan Peralatan	Gudang	
4	Penggunaan dan Pengendalian Peralatan	Seksi Teknis	
5	Pemantauan dan Evaluasi Kecukupan Peralatan Pendukung	Koordinator Bidang Operasi	
6	Pelaporan dan Desiminasi Ke Publik	Seksi Humas	



LAMPIRAN 30

PROSEDUR PENGELOLAAN BANTUAN PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH



No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Penerimaan dan Pencatatan (Registrasi)	Seksi Administrasi dan Keuangan	
2	Pemilahan dan Klasifikasi Bantuan Pangan dan Non Pangan	Seksi Bantuan	
3	Penyimpanan dan Perawatan Bantuan	Gudang	
4	Distribusi Bantuan	Seksi Transportasi	
5	Pemantauan dan Evaluasi Kecukupan Peralatan Pendukung	Koordinator Bidang Operasi	
6	Pelaporan dan Desiminasi Ke Publik	Seksi Humas	

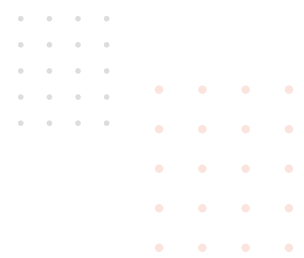


LAMPIRAN 31

**PROSEDUR PENGELOLAAN PERSONIL / RELAWAN
PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

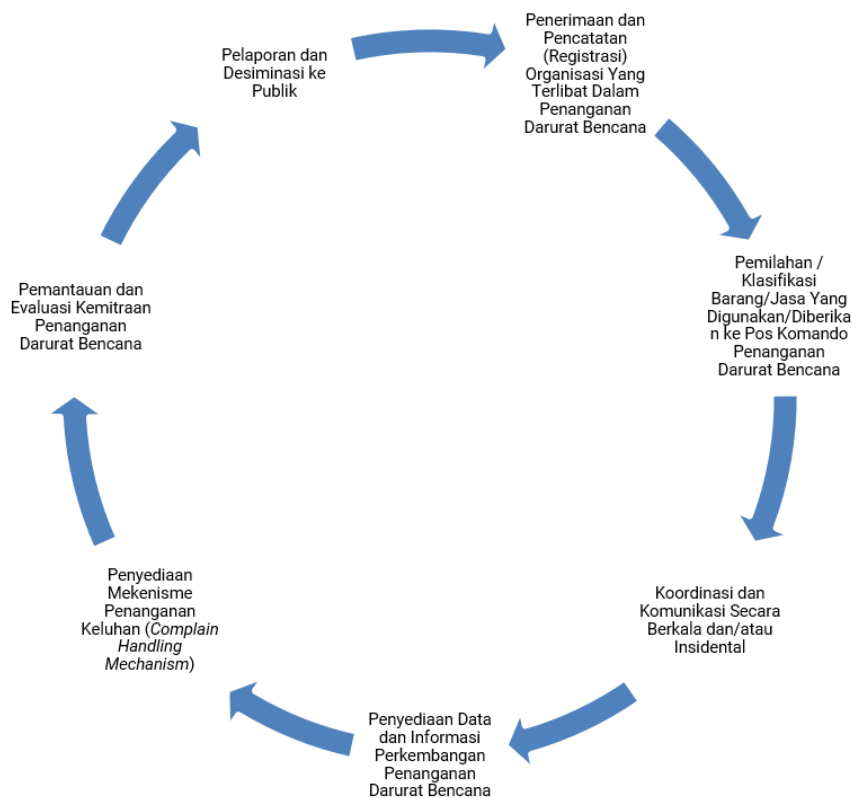


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Penerimaan dan Pencatatan (Registrasi) Personil / Relawan	Seksi Administrasi dan Keuangan	
2	Pemilahan dan Klasifikasi Kompetensi Personil	Seksi Personil	
3	Layanan Kesehatan dan Psikologi Personil	Seksi Kesehatan	
4	Permintaan Personil	Koordinator Seksi Teknis	
5	Persetujuan dan Penempatan Personil	Koordinator Bidang Operasi	
6	Pengendalian Kinerja dan Kondisi Personil di Lapangan	Koordinator Seksi Teknis	
7	Pemantauan dan Evaluasi Kecukupan Personil	Koordinator Bidang Operasi	
8	Pelaporan dan Desiminasi Ke Publik	Seksi Humas	



LAMPIRAN 32

PROSEDUR KOORDINASI DENGAN PERWAKILAN INSTANSI
PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

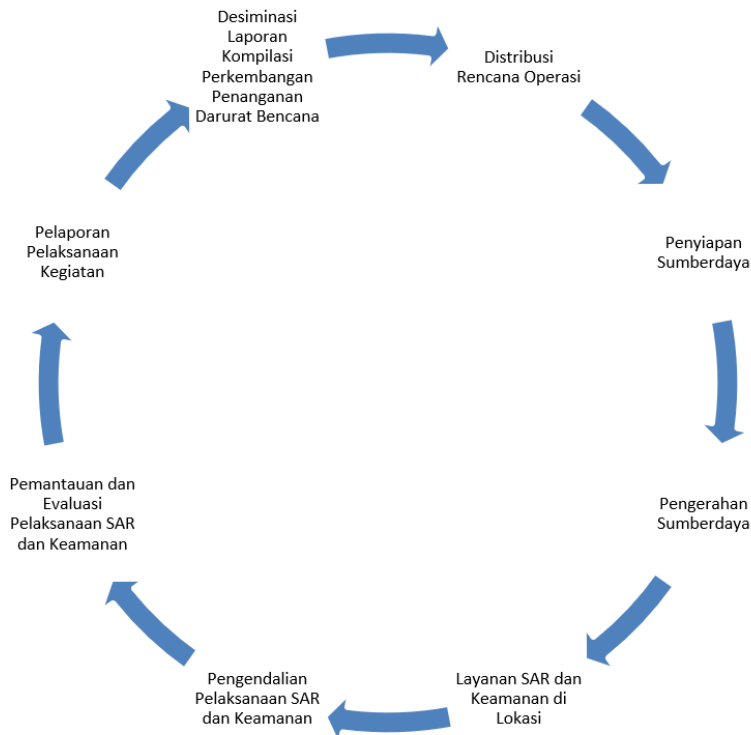


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Penerimaan dan Pencatatan (Registrasi) Organisasi	Seksi Administrasi dan Keuangan	
2	Pemilahan dan Klasifikasi Barang / Jasa Yang Digunakan / Diberikan	Seksi <i>Liasion Officer</i> (LO)	
3	Koordinasi dan Komunikasi Secara Berkala dan/atau Insidental	Komandan / Wakil Komandan	
4	Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana	Seksi Data dan Informasi	
5	Penyediaan Mekanisme Penanganan Keluhan (<i>Complain Handling Mekanism</i>)	Seksi <i>Liasion Officer</i> (LO)	
6	Pemantauan dan Evaluasi Kemitraan Penanganan Darurat Bencana	Wakil Komandan	
7	Pelaporan dan Desiminasi Ke Publik	Seksi Humas	

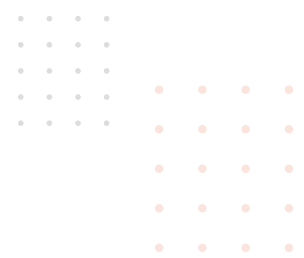


LAMPIRAN 33

PROSEDUR PENCARIAN, PENYELAMATAN, EVAKUASI DAN KEAMANAN PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

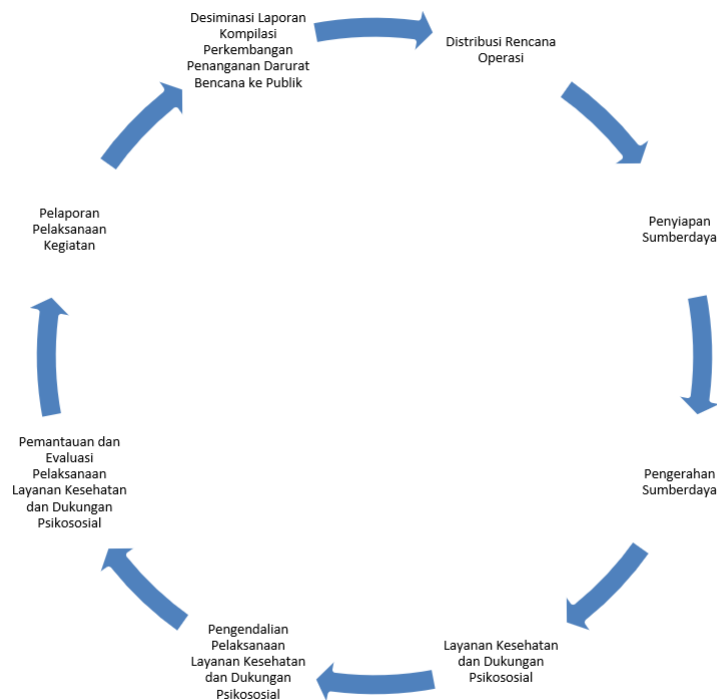


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Distribusi Dokumen Rencana Operasi	Koordinator Bidang Operasi	
2	Penyiapan Sumberdaya	Sub Bidang Adminkeu, Sub Bidang Peralatan, Sub Bidang Bantuan, Sub Bidang Personil, dan Sub Bidang Perwakilan Instansi	
3	Pengerahan Sumberdaya	Koordinator Bidang Operasi	
4	Layanan SAR dan Keamanan Lokasi	Seksi SAR dan Keamanan	
5	Pengendalian Pelaksanaan SAR dan Keamanan Lokasi	Koordinator Seksi SAR dan Keamanan	
6	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan SAR dan Keamanan Lokasi	Koordinator Bidang Operasi	
7	Pelaporan Pelaksanaan kegiatan ke Koordinator Bidang Operasi, Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas serta Koordinator Bidang Perencanaan	Koordinator Seksi SAR dan Keamanan	
8	Desiminasi Laporan Kompilasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana Ke Publik	Seksi Humas	



LAMPIRAN 34

PROSEDUR LAYANAN KESEHATAN DAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

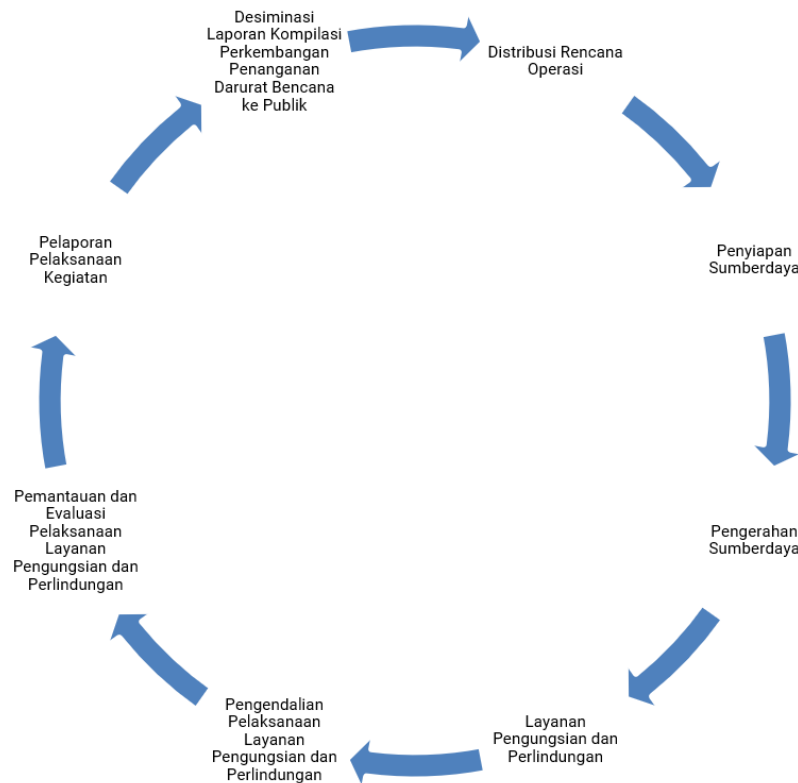


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Distribusi Dokumen Rencana Operasi	Koordinator Bidang Operasi	
2	Penyiapan Sumberdaya	Sub Bidang Adminkeu, Sub Bidang Peralatan, Sub Bidang Bantuan, Sub Bidang Personil, dan Sub Bidang Perwakilan Instansi	
3	Pengerahan Sumberdaya	Koordinator Bidang Operasi	
4	Layanan Kesehatan dan Dukungan Psikososial	Seksi Kesehatan dan Dukungan Psikososial	
5	Pengendalian Pelaksanaan Kesehatan dan Dukungan Psikososial	Koordinator Seksi Kesehatan dan Dukungan Psikososial	
6	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Layanan Kesehatan dan Dukungan Psikososial	Koordinator Bidang Operasi	
7	Pelaporan Pelaksanaan kegiatan ke Koordinator Bidang Operasi, Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas serta Koordinator Bidang Perencanaan	Koordinator Seksi Kesehatan dan Dukungan Psikososial	
8	Desiminasi Laporan Kompilasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana Ke Publik	Seksi Humas	

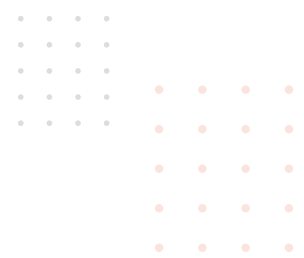


LAMPIRAN 35

PROSEDUR LAYANAN PENGUNGSIAN DAN PERLINDUNGAN PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

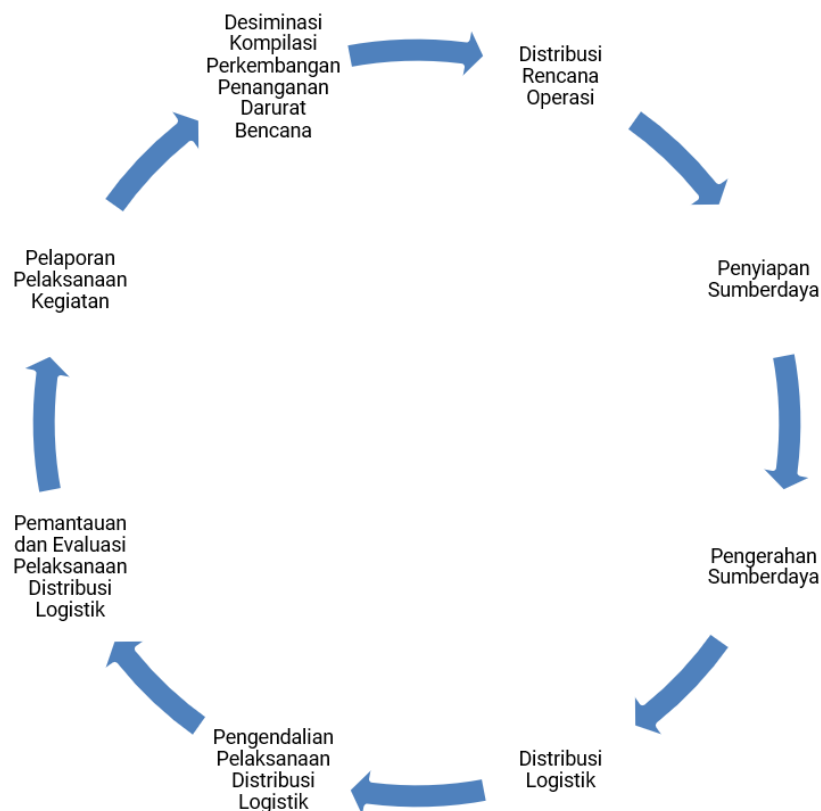


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Distribusi Dokumen Rencana Operasi	Koordinator Bidang Operasi	
2	Penyiapan Sumberdaya	Sub Bidang Adminkeu, Sub Bidang Peralatan, Sub Bidang Bantuan, Sub Bidang Personil, dan Sub Bidang Perwakilan Instansi	
3	Pengerahan Sumberdaya	Koordinator Bidang Operasi	
4	Layanan Pengungsian dan Perlindungan	Seksi Layanan Pengungsian dan Perlindungan	
5	Pengendalian Pelaksanaan Layanan Pengungsian dan Perlindungan	Koordinator Seksi Layanan Pengungsian dan Perlindungan	
6	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Layanan Pengungsian dan Perlindungan	Koordinator Bidang Operasi	
7	Pelaporan Pelaksanaan kegiatan ke Koordinator Bidang Operasi, Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas serta Koordinator Bidang Perencanaan	Koordinator Seksi Pengungsian dan Perlindungan	
8	Desiminasi Laporan Kompilasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana Ke Publik	Seksi Humas	



LAMPIRAN 36

PROSEDUR LAYANAN LOGISTIK PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

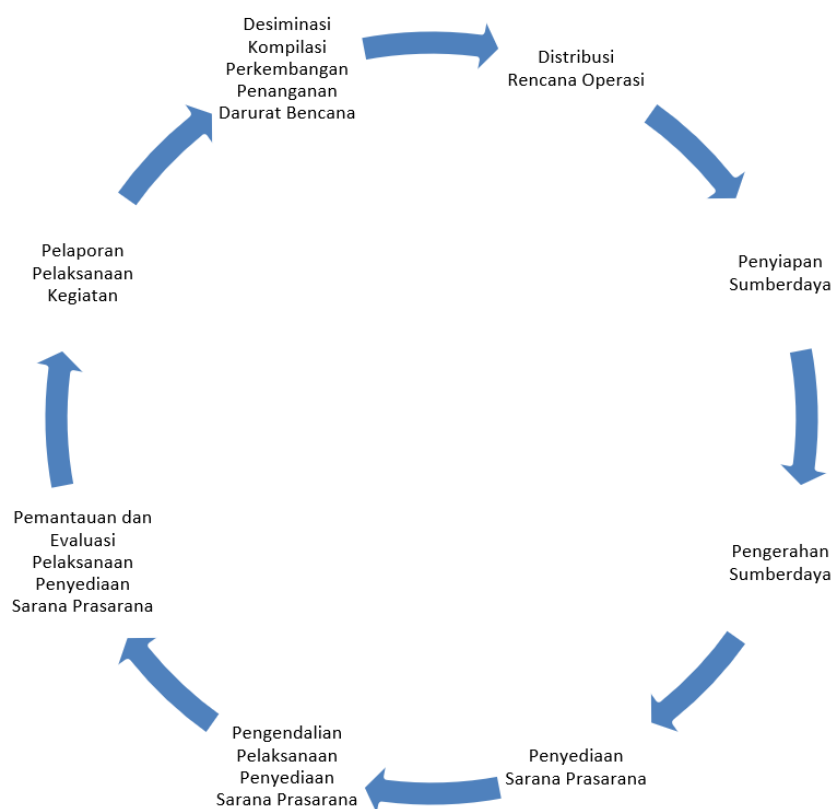


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Distribusi Dokumen Rencana Operasi	Koordinator Bidang Operasi	
2	Penyiapan Sumberdaya	Sub Bidang Adminkeu, Sub Bidang Peralatan, Sub Bidang Bantuan, Sub Bidang Personil, dan Sub Bidang Perwakilan Instansi	
3	Pengerahan Sumberdaya	Koordinator Bidang Operasi	
4	Distribusi Logistik	Seksi Logistik	
5	Pengendalian Pelaksanaan Distribusi Logistik	Koordinator Seksi Logistik	
6	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Distribusi Logistik	Koordinator Bidang Operasi	
7	Pelaporan Pelaksanaan kegiatan ke Koordinator Bidang Operasi, Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas serta Koordinator Bidang Perencanaan	Koordinator Seksi Logistik	
8	Desiminasi Laporan Kompilasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana Ke Publik	Seksi Humas	

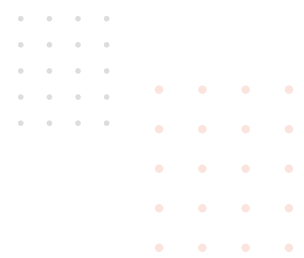


LAMPIRAN 37

**PROSEDUR PENYEDIAAN SARANA PRASARANA
PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

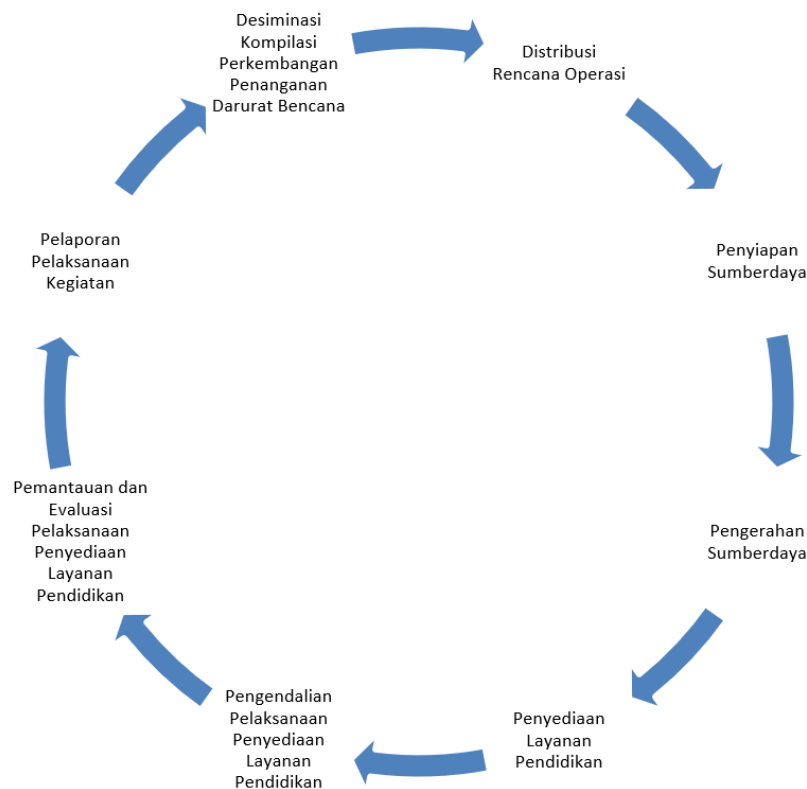


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Distribusi Dokumen Rencana Operasi	Koordinator Bidang Operasi	
2	Penyiapan Sumberdaya	Sub Bidang Adminkeu, Sub Bidang Peralatan, Sub Bidang Bantuan, Sub Bidang Personil, dan Sub Bidang Perwakilan Instansi	
3	Pengerahan Sumberdaya	Koordinator Bidang Operasi	
4	Penyediaan Sarana Prasarana	Seksi Sarana Prasarana	
5	Pengendalian Pelaksanaan Penyediaan Sarana Prasarana	Koordinator Seksi Sarana Prasarana	
6	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Penyediaan Sarana Prasarana	Koordinator Bidang Operasi	
7	Pelaporan Pelaksanaan kegiatan ke Koordinator Bidang Operasi, Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas serta Koordinator Bidang Perencanaan	Koordinator Seksi Sarana Prasarana	
8	Desiminasi Laporan Kompilasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana Ke Publik	Seksi Humas	



LAMPIRAN 38

PROSEDUR PENYEDIAAN LAYANAN PENDIDIKAN PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

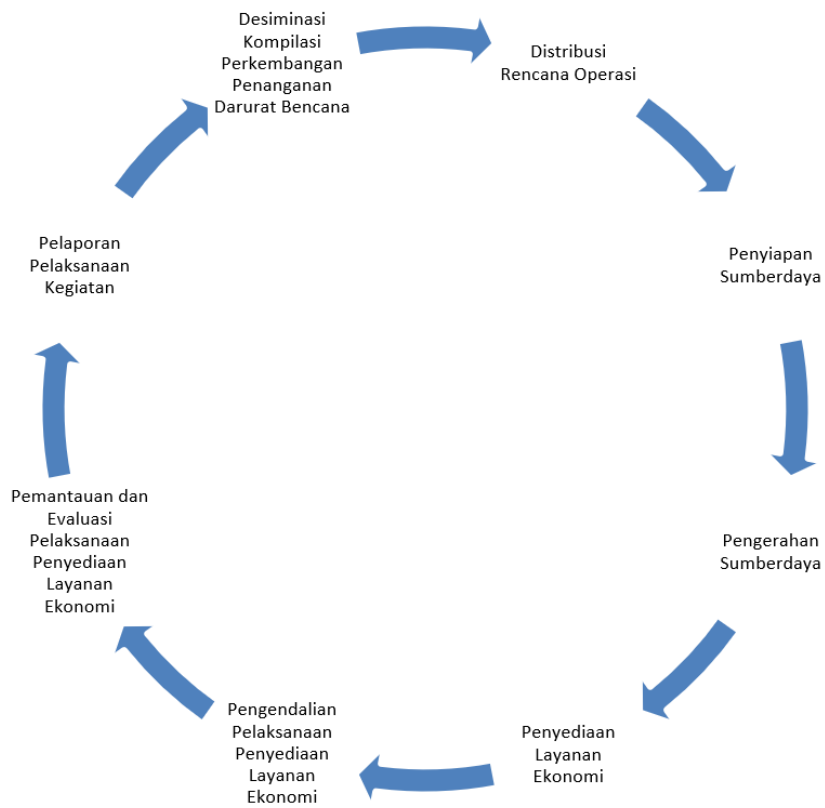


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Distribusi Dokumen Rencana Operasi	Koordinator Bidang Operasi	
2	Penyiapan Sumberdaya	Sub Bidang Adminkeu, Sub Bidang Peralatan, Sub Bidang Bantuan, Sub Bidang Personil, dan Sub Bidang Perwakilan Instansi	
3	Pengerahan Sumberdaya	Koordinator Bidang Operasi	
4	Penyediaan Layanan Pendidikan	Seksi Layanan Pendidikan	
5	Pengendalian Pelaksanaan Penyediaan Layanan Pendidikan	Koordinator Seksi Layanan Pendidikan	
6	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Pendidikan	Koordinator Bidang Operasi	
7	Pelaporan Pelaksanaan kegiatan ke Koordinator Bidang Operasi, Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas serta Koordinator Bidang Perencanaan	Koordinator Seksi Layanan Pendidikan	
8	Desiminasi Laporan Kompilasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana Ke Publik	Seksi Humas	

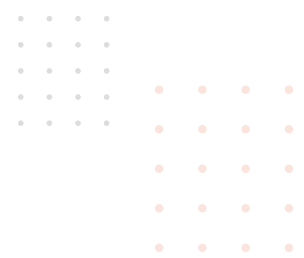


LAMPIRAN 39

**PROSEDUR PENYEDIAAN LAYANAN EKONOMI
PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

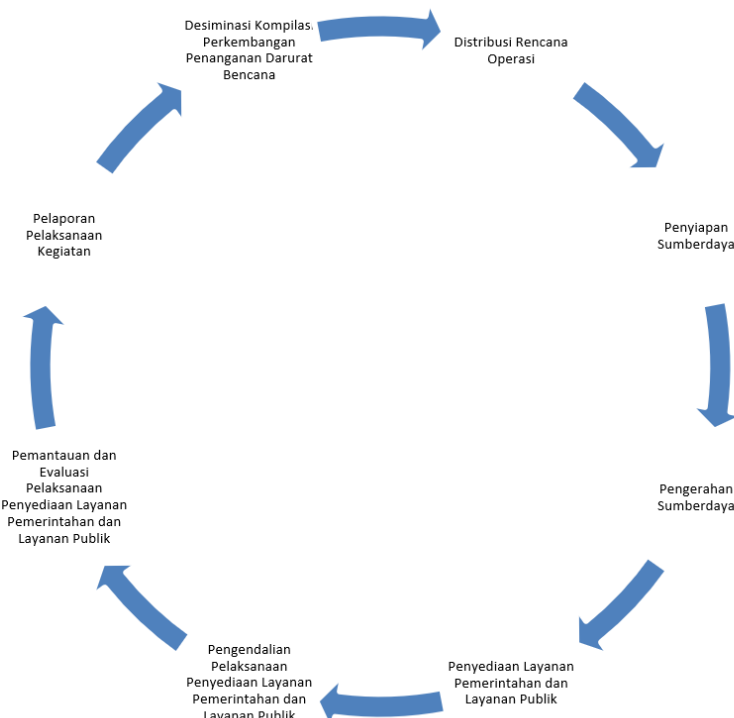


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Distribusi Dokumen Rencana Operasi	Koordinator Bidang Operasi	
2	Penyiapan Sumberdaya	Sub Bidang Adminkeu, Sub Bidang Peralatan, Sub Bidang Bantuan, Sub Bidang Personil, dan Sub Bidang Perwakilan Instansi	
3	Pengerahan Sumberdaya	Koordinator Bidang Operasi	
4	Penyediaan Layanan Ekonomi	Seksi Layanan Ekonomi	
5	Pengendalian Pelaksanaan Penyediaan Layanan Ekonomi	Koordinator Seksi Layanan Ekonomi	
6	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Ekonomi	Koordinator Bidang Operasi	
7	Pelaporan Pelaksanaan kegiatan ke Koordinator Bidang Operasi, Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas serta Koordinator Bidang Perencanaan	Koordinator Seksi Layanan Ekonomi	
8	Desiminasi Laporan Kompilasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana Ke Publik	Seksi Humas	



LAMPIRAN 40

PROSEDUR LAYANAN PEMERINTAHAN DAN LAYANAN PUBLIK PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI

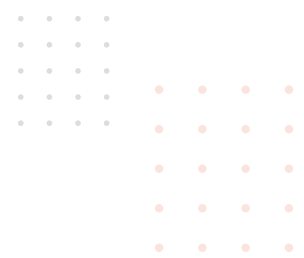


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Distribusi Dokumen Rencana Operasi	Koordinator Bidang Operasi	
2	Penyiapan Sumberdaya	Sub Bidang Adminkeu, Sub Bidang Peralatan, Sub Bidang Bantuan, Sub Bidang Personil, dan Sub Bidang Perwakilan Instansi	
3	Pengerahan Sumberdaya	Koordinator Bidang Operasi	
4	Penyediaan Layanan Pemerintahan dan Layanan Publik	Seksi Layanan Pemerintahan dan Layanan Publik	
5	Pengendalian Pelaksanaan Penyediaan Layanan Pemerintahan dan Layanan Publik	Koordinator Seksi Layanan Pemerintahan dan Layanan Publik	
6	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Pemerintahan dan Layanan Publik	Koordinator Bidang Operasi	
7	Pelaporan Pelaksanaan kegiatan ke Koordinator Bidang Operasi, Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas serta Koordinator Bidang Perencanaan	Koordinator Seksi Layanan Pemerintahan dan Layanan Publik	
8	Desiminasi Laporan Kompilasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana Ke Publik	Seksi Humas	

**PROSEDUR PERLINDUNGAN KELOMPOK RENTAN
PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

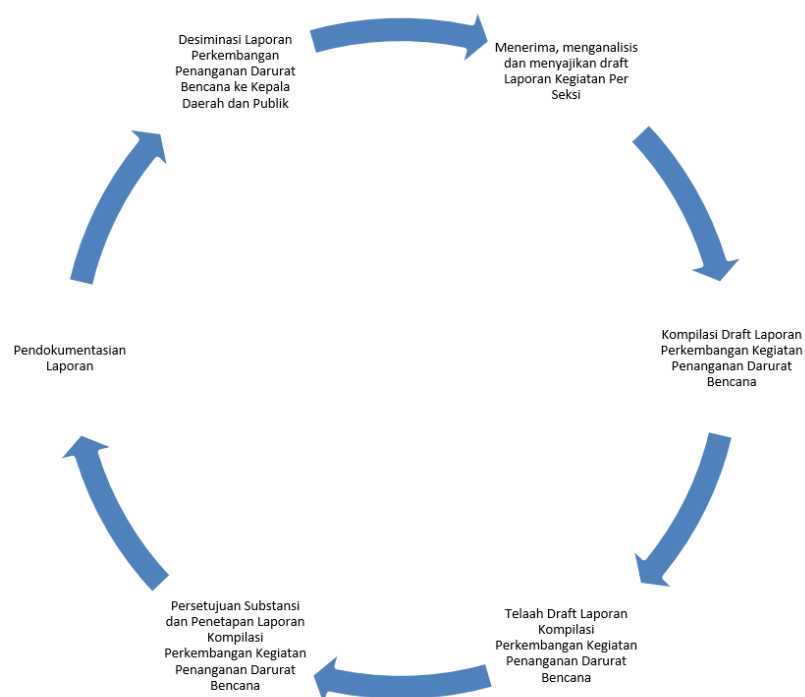


No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Inventarisasi Jumlah dan Jenis Layanan Yang Dibutuhkan Kelompok Rentan	Seksi Data dan Informasi dan Seksi Pengungsian dan Perlindungan	
2	Penyusunan Rencana Perlindungan Kelompok Rentan	Seksi Perencanaan Operasi	
3	Distribusi Dokumen Rencana Perlindungan Kelompok Rentan	Koordinator Bidang Operasi	
4	Penyediaan Sumberdaya	Sub Bidang Adminkeu, Sub Bidang Peralatan, Sub Bidang Bantuan, Sub Bidang Personil, dan Sub Bidang Perwakilan Instansi	
3	Pengerahan Sumberdaya	Koordinator Bidang Operasi	
4	Penyediaan Layanan Perlindungan Kelompok Rentan	Seksi Pengungsian dan Perlindungan	
5	Pengendalian Pelaksanaan Penyediaan Layanan Perlindungan Kelompok Rentan	Koordinator Seksi Pengungsian dan Perlindungan	
6	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Perlindungan Kelompok Rentan	Koordinator Bidang Operasi	
7	Pelaporan Pelaksanaan kegiatan ke Koordinator Bidang Operasi, Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas serta Koordinator Bidang Perencanaan	Koordinator Seksi Pengungsian dan Perlindungan	
8	Desiminasi Laporan Kompilasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana Ke Publik	Seksi Humas	



LAMPIRAN 42

PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN PERKEMBANGAN SITUASI PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH



No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Menerima, menganalisis dan menyajikan draft Laporan Kegiatan Per Seksi	Seksi Pemantauan dan Evaluasi – Bidang Perencanaan	
2	Kompilasi Draft Laporan Perkembangan Kegiatan Penanganan Darurat Bencana	Koordinator Bidang Operasi	
3	Telaah Draft Laporan Perkembangan Kegiatan Penanganan Darurat Bencana	Wakil Komandan	
4	Persetujuan Substansi dan Penetapan Laporan Perkembangan Kegiatan Penanganan Darurat Bencana	Komandan	
5	Pendokumentasian Laporan Perkembangan Penanganan Darurat Bencana	Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas	
6	Desiminasi Laporan Perkembangan Penanganan Darurat Bencana Ke Kepala Daerah dan Publik	Seksi Humas	

PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH



No	Tahapan Kegiatan	Unit Kerja	Keterangan
1	Perintah untuk menyusun Laporan Akhir	Komandan	
2	Kompilasi Laporan Perkembangan Kegiatan Penanganan Darurat Bencana	Koordinator Bidang Data, Informasi dan Humas	
3	Kompilasi Laporan Administrasi, Keuangan, Peralatan, Bantuan, Personil dan Kemitraan	Sekretaris	
4	Kompilasi Laporan Capaian Kegiatan Penanganan Darurat Bencana	Koordinator Bidang Operasi	
5	Penyusunan Draft Laporan Akhir	Koordinator Bidang Perencanaan	
6	Telaah Draft Laporan Akhir	Wakil Komandan	
7	Persetujuan dan Penetapan Laporan Akhir	Komandan	
8	Penyerahan Laporan Akhir Penanganan Darurat Bencana ke Kepala Daerah	Komandan	
9	Pendokumentasian Laporan Akhir	BPBD Kabupaten Lombok Tengah	
10	Desiminasi Laporan Akhir Penanganan Darurat Bencana Ke Publik	Pejabat Pengelola Data dan Informasi BPBD Kabupaten Lombok Tengah	



LAMPIRAN 44

DAFTAR FORMULIR RENCANA OPERASI

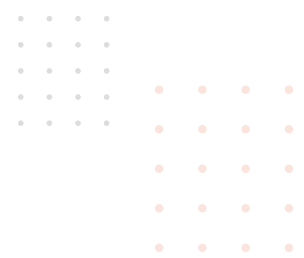
NO	NAMA FORMULIR	KETERANGAN ISI FORMULIR
1	Informasi Bencana	Memberikan informasi awal kepada Komandan dan Staf Komando Darurat Bencana mengenai situasi bencana dan kebutuhan bantuan sumberdaya. Informasi dari TRC dilampirkan.
2	Informasi Perkembangan Bencana	Memberikan informasi lanjutan kepada Komandan dan Staf Komando Darurat Bencana mengenai situasi bencana dan kebutuhan bantuan sumberdaya.
3	Tujuan dan Sasaran Operasi	Menjelaskan tujuan, sasaran dan strategi dasar operasi darurat bencana untuk periode tertentu.
4	Susunan Organisasi Komando	Memberikan informasi mengenai susunan organisasi komando darurat bencana dan personalia pimpinannya.
5	Daftar Penugasan	Menginformasikan penugasan personil dalam operasi darurat bencana.
6	Transportasi	Memberikan informasi kepada Seksi Sarana dan Prasarana mengenai jenis, jumlah, rute, lokasi yang dituju dan aspek keamanan dalam penyediaan transportasi.
7	Jaring Komunikasi	Memberikan informasi nomor komunikasi (telepon satelit, frekuensi radio komunikasi) yang ditetapkan kepada petugas pada satu lokasi.
8	Rencana Medis	Memberikan informasi perihal posko kesehatan, alat transportasi medis (ambulans), rumah sakit yang ditetapkan untuk bantuan kesehatan dan prosedur tetap bantuan darurat kesehatan.
9	Bagan Organisasi Komando	Struktur organisasi Komando Darurat bencana dengan susunan personalianya. Harus selalu diperbaharui pada setiap awal periode operasi.
10	Rencana Operasi	Format penyusunan Rencana Operasi secara deskriptif.
11	Rencana Kebutuhan	Memberikan gambaran kebutuhan bantuan sumberdaya untuk periode operasi selanjutnya. Informasi dari Rencana Kebutuhan menjadi dasar untuk daftar penugasan.



LAMPIRAN 45

FORMULIR INFORMASI BENCANA

FORMULIR INFORMASI BENCANA	Jenis Bencana :		Lokasi Bencana :		Tanggal / Waktu Kejadian :							
1. Peta Lokasi Terdampak												
2. Peta Sebaran Sarana Prasarana Vital Terdampak												
3. Peta Sebaran Lokasi Pengungsian												
4. Peta Sebaran Sumber Daya Pendukung												
5. Peta Rute Menuju Lokasi Pengungsian												
6. Peta Titik Titik Rawan												
FORMULIR 1.A	Disiapkan oleh :											
	Nama :											
	Jabatan :											
	Tgl/Waktu Penyusunan :											



LAMPIRAN 46

FORMULIR PERKEMBANGAN INFORMASI BENCANA

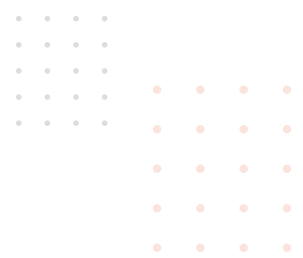
FORMULIR INFORMASI BENCANA	RINGKASAN TINDAKAN YANG TELAH DILAKUKAN	
FORMULIR 1.B	Disiapkan oleh :	
	Nama	:
	Jabatan	:
	Tgl/Waktu Penyusunan	:



LAMPIRAN 47

FORMULIR TUJUAN DAN SASARAN RENCANA OPERASI

TUJUAN DAN SASARAN OPERASI	Jenis dan Lokasi Bencana :	Tanggal Penyusunan :	Waktu Penyusunan :
Periode Operasi		Dari :	Sampai :
1. Tujuan dan Sasaran :			
2. Strategi dan Arah Kebijakan :			
3. Keamanan dan Keselamatan Personel :			
4. Prakiraan Cuaca Selama Operasi :			
5. Lampiran :			
☐ Informasi Bencana ☐ Susunan Organisasi SKPDB ☐ Susunan Penugasan ☐ Jaring Komunikasi		☐ Rencana Kebutuhan ☐ Rencana Medis ☐ Ringkasan Transportasi _____	
FORMULIR 2	Disiapkan Oleh :	Kepala Bidang Perencanaan (.....)	Paraf
	Disetujui Oleh :	Komandan SKPDB (.....)	Paraf



LAMPIRAN 48

FORMULIR SUSUNAN ORGANISASI
KOMANDO PENANGANAN DARURAT BENCANA

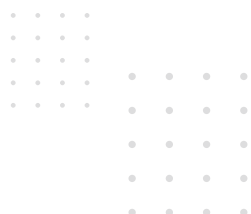
SUSUNAN ORGANISASI KOMANDO PENANGANAN DARURAT BENCANA	Jenis dan Lokasi Bencana :	Tanggal Penyusunan :	Waktu Penyusunan :
Periode Operasi :		Dari :	Sampai :
Jabatan	Nama Lengkap	No Kontak	Keterangan
Komandan			
Wakil Komandan			
Sekretaris			
Sub Bidang Administrasi & Keuangan			
Sub Bidang Peralatan			
Sub Bidang Pengelolaan Bantuan			
Sub Bidang Pengelolaan Personil/ Relawan			
Sub Bidang Perwakilan Instansi			
Kepala Bidang Perencanaan			
Sub Bidang Penyusunan Rencana Operasi			
Sub Bidang Pemantauan & Evaluasi			
Kepala Bidang Operasi			

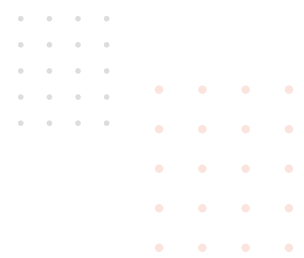


Seksi Pencarian, Penyelamatan, Evakuasi dan Keamanan			
Seksi Layanan Kesehatan & Dukungan Psikososial			
Seksi Pengungsian & Perlindungan			
Seksi Logistik			
Seksi Sarana & Prasarana			
Seksi Pendidikan			
Seksi Ekonomi			
Seksi Pemerintahan dan Layanan Publik			
Kepala Bidang Data, Informasi dan Humas			
Sub Bidang Pengelola Data dan Informasi			
Sub Bidang Humas & Pelaporan			

Catatan :

FORMULIR 3	Disiapkan oleh :	
	Nama	:
	Jabatan	:
	Tgl/Waktu Penyusunan	:





LAMPIRAN 49

FORMULIR DAFTAR PENUGASAN OPERASI DARURAT BENCANA

DAFTAR PENUGASAN	Jenis dan Lokasi Bencana :	Tanggal Penyusunan :	Waktu Penyusunan :
Periode Operasi :		Dari :	Sampai :
Bidang / Bagian	Sub Bidang / Bagian / Seksi	Kepala Bidang / Bagian	Kepala Sub Bagian / Seksi
Penugasan Personil			
Nama Personel	Jenis Kelamin	No Kontak	Keterangan
Sasaran Tugas			
Instruksi Khusus Keamanan & Keselamatan			
Jaring Komunikasi	Frekuensi Radio	No Telepon	No Mobile
Komunikasi Darurat	Medis	Evakuasi	Lainnya
Sarana Transportasi	Jenis dan Plat Nomor Kendaraan	Nama Pengemudi	No Kontak Pengemudi
FORMULIR 4	Disiapkan Oleh :	Kepala Bidang Operasi (.....)	Tanggal, Waktu dan Paraf
	Disetujui Oleh :	Kepala Bidang Perencanaan (.....)	Tanggal, Waktu dan Paraf



LAMPIRAN 50

FORMULIR JARING KOMUNIKASI DARURAT BENCANA

JARING KOMUNIKASI	Jenis dan Lokasi Bencana :	Tanggal Penyusunan :	Waktu Penyusunan :
Periode Operasi :		Dari :	Sampai :
Penggunaan Chanel Radio Komunikasi			
Fungsi	Tipe Radio	Channel	Frekuensi
FORMULIR 5	Disiapkan oleh :		
	Nama	:	
	Jabatan	:	
	Tgl/Waktu Penyusunan	:	



LAMPIRAN 51

FORMULIR RENCANA MEDIS DARURAT BENCANA

RENCANA MEDIS	Jenis dan Lokasi Bencana :	Tanggal Penyusunan :	Waktu Penyusunan :
Periode Operasi :		Dari :	Sampai :
Sarana Transportasi			
Ambulans	Lokasi Ambulans	Cakupan Layanan Ambulans	No Kontak
Pos Bantuan Medis			
Nama Posko	Lokasi Posko	Cakupan Layanan Posko	No Kontak
Rumah Sakit Rujukan			
Nama Rumah Sakit	Lokasi Rumah Sakit	Cakupan Layanan Rumah Sakit	No Kontak
Prosedur Bantuan Medis Darurat Bencana			
FORMULIR 6	Disiapkan Oleh :	Kepala Seksi Kesehatan (.....)	Tanggal, Waktu dan Paraf
	Disetujui Oleh :	Kepala Bidang Operasi (.....)	Tanggal, Waktu dan Paraf

LAMPIRAN 52

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI

RENCANA OPERASI	Nomor Rencana Operasi :	Jenis dan Lokasi Bencana :		Tanggal & Waktu Penyusunan :					
Periode Operasi :		Dari :		Sampai :					
Data Pendukung									
Peta	Skala	Tahun Penyusunan Peta		Daerah Waktu					
Nasional / Provinsi / Kab / Kota / Desa	1:50.000, 1:25.000, 1:10.000, 1: 5.000.			WIB / WITA / WIT					
Susunan Tugas									
Situasi Umum	:								
Tugas Pokok	:								
Pelaksanaan	Konsep Operasi	:							
	Tujuan dan Sasaran Operasi	:							
	Pengerahan Sumber Daya	Personel	:						
		Sarana Prasarana	:						
	Struktur dan Susunan Organisasi	:							
	Instruksi Komando dan Koordinasi	:							
Dukungan Administrasi dan Keuangan	:								
Komando dan Pengendalian	:								
Penutup	:								
Lampiran	☐ Surat Perintah ☐ Susunan Organisasi	☐ Penjabaran Tugas ☐ Jaring Komunikasi	☐ Rencana Anggaran ☐						
FORMULIR 7	Disiapkan Oleh :	Kepala Bidang Perencanaan (.....)	Tanggal, Waktu dan Paraf						
	Disetujui Oleh :	Komandan KPDB (.....)	Tanggal, Waktu dan Paraf						

RENCANA KEBUTUHAN SUMBER DAYA OPERASI DARURAT BENCANA

RENCANA KEBUTUHAN	Jenis Bencana	Lokasi Bencana	Tanggal Penyusunan	Waktu Penyusunan	Periode Operasi		Nomor Rencana Operasi	Penanggung Jawab Unit Organisasi	No Kontak Penanggung Jawab														
					Dari	Sampai																	
Unit Organisasi	Penugasan Operasi	Personil	Sumber Daya Yang Dibutuhkan		Lainnya	Tujuan Lokasi Bencana	Prakiraan Waktu Kedatangan di Lokasi	Prakiraan Waktu Meninggalkan Lokasi	Keterangan														
			Peralatan & Perlengkapan	Logistik																			
FORMULIR 8	Kebutuhan	Kepala Seksi	Nama	Tanggal Pengajuan	Waktu Pengajuan	Paraf	Catatan :																
										Dipersiapkan Oleh :	Kepala Bidang Operasi	Tanggal Pemeriksaan	Waktu Pemeriksaan	Paraf									
															Diperiksa Oleh :	Kepala Sub Bag Adm & Keu	Tanggal Persetujuan	Waktu Persetujuan	Paraf				
																				Disetujui Oleh :			

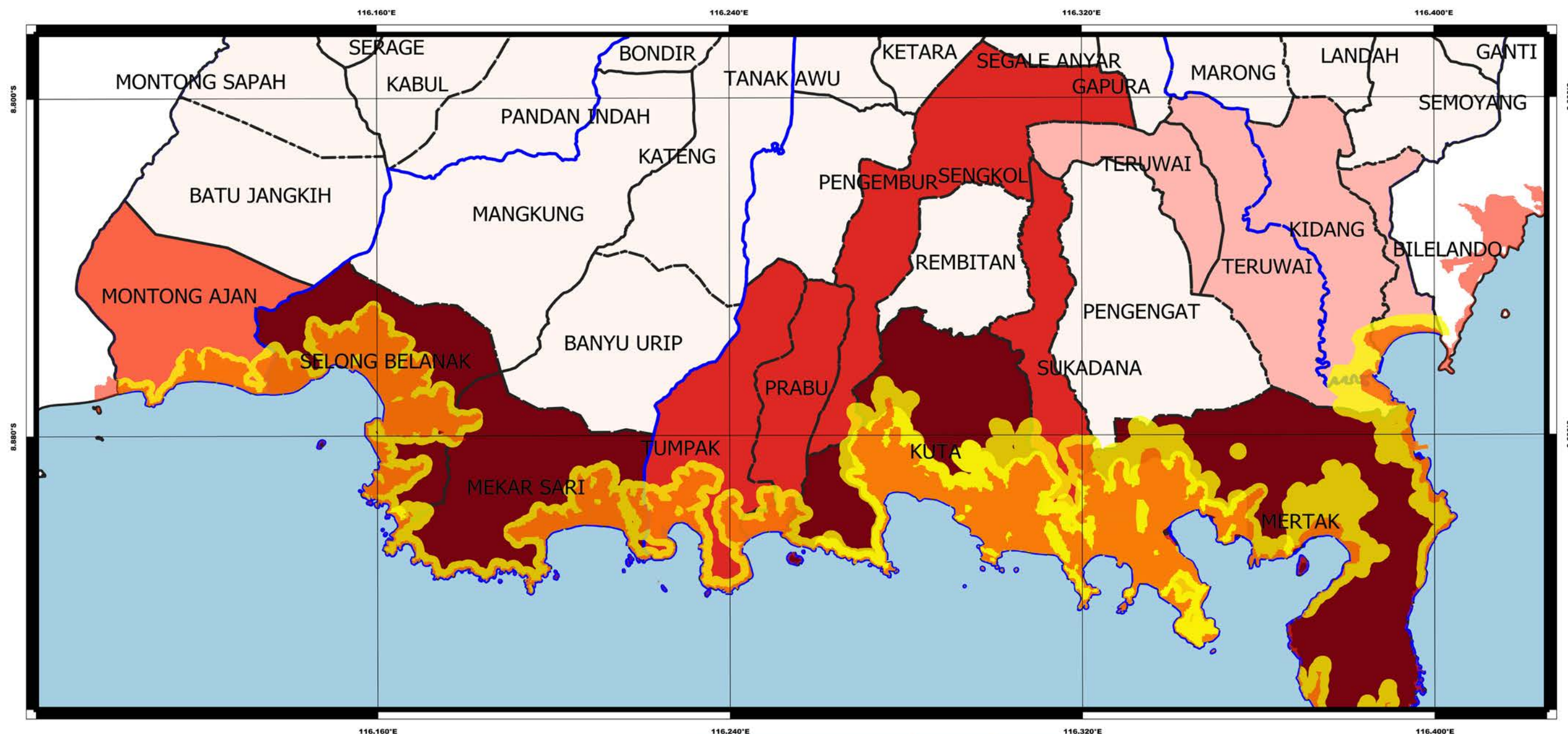


LAMPIRAN 54

FORMULIR BIODATA PERSONIL / RELAWAN

BIODATA PERSONEL	Tanggal Pendaftaran	:	
	Waktu Pendaftaran	:	
	Nomor Pendaftaran	:	
	Penugasan di Unit Organisasi	:	
Nama Lengkap	:		
Nama Panggilan	:		
Alamat Lengkap	:		
Nomor Identitas	:		
Golongan Darah	:		
Sidik Jari	:	Tangan Kiri	Tangan Kanan
Nomor Kontak	:		
Riwayat Penyakit (jika ada)	:		
Jenis Obat Yang Dibutuhkan (jika ada)	:		
Kompetensi Yang Dimiliki	:		
Durasi Waktu Yang Disediakan	:		
Informasi Lainnya	:		
KONTAK DALAM SITUASI DARURAT			
Nama Lengkap	:		
Alamat Lengkap	:		
Nomor Identitas	:		
Nomor Kontak	:		
Status Hubungan	:		
FORMULIR 9	Tanda Tangan Personel	Tanda Tangan Bagian Pendaftaran Personel	

**PETA ASUMSI PENDUDUK TERDAMPAK TSUNAMI
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**LEGENDA**

- ZONA BAHAYA TSUNAMI
- ZONA BAHAYA RENDAH TSUNAMI
- BATAS KABUPATEN
- BATAS KECAMATAN
- BATAS DESA

TINGKAT ASUMSI DAMPAK PENDUDUK

- 100 - 1000 JIWA
- 1000 - 2000 JIWA
- 3000 - 7000 JIWA

1	2	JUMLAH JIWA		TOTAL
		LAKI	PEREMPUAN	
3	SELONG BLANAK	1786	1839	3625
4	MEKAR SARI	1588	1534	3122
5	MONTONG AJAN	396	403	799
6	TUMPAK	1131	1155	2286
7	PRABU	206	204	410
8	KUTA	4045	3925	7970
9	SUKADANA	597	563	1160
10	MERTAK	2107	2267	4374
11	SENGKOL	800	815	1615
12	KIDANG	105	114	219
13	BILELANDO	150	225	375
14	BANGKET PARAK	76	68	144
15				
16	JUMLAH PENDUDUK TERDAMPAK	12987	13112	26099
17				

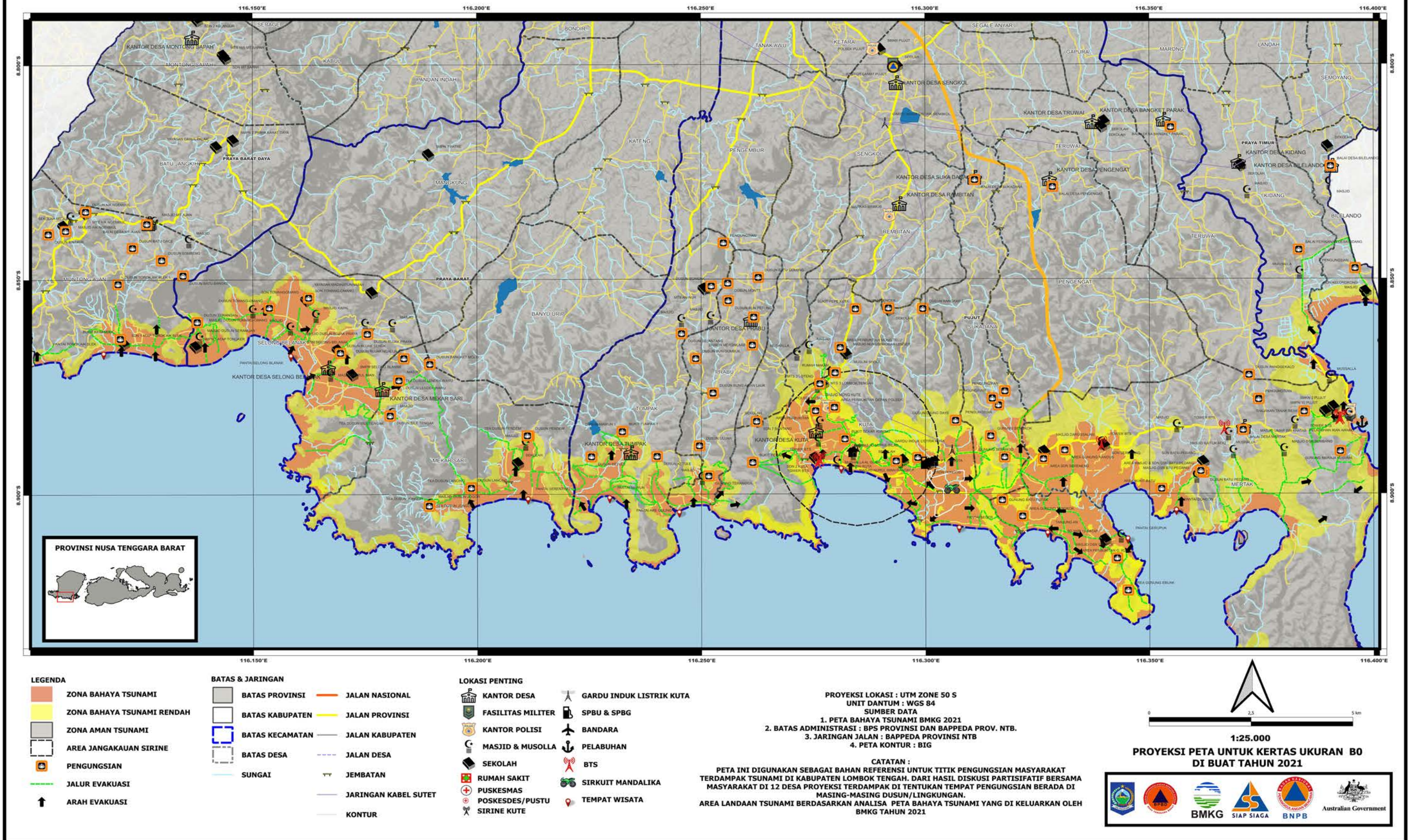


1 : 50.000

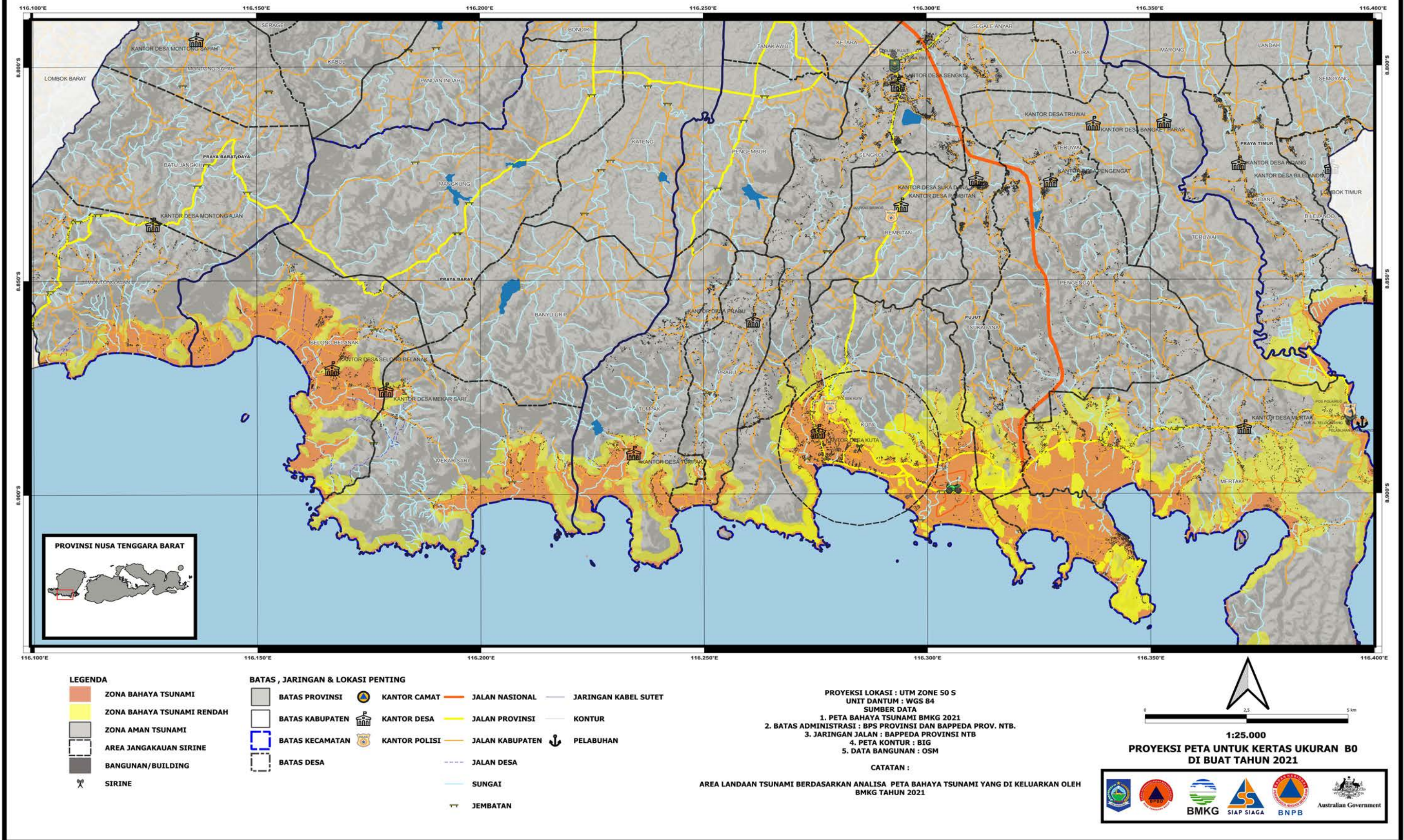
0 2,5 5 7,5 10 km



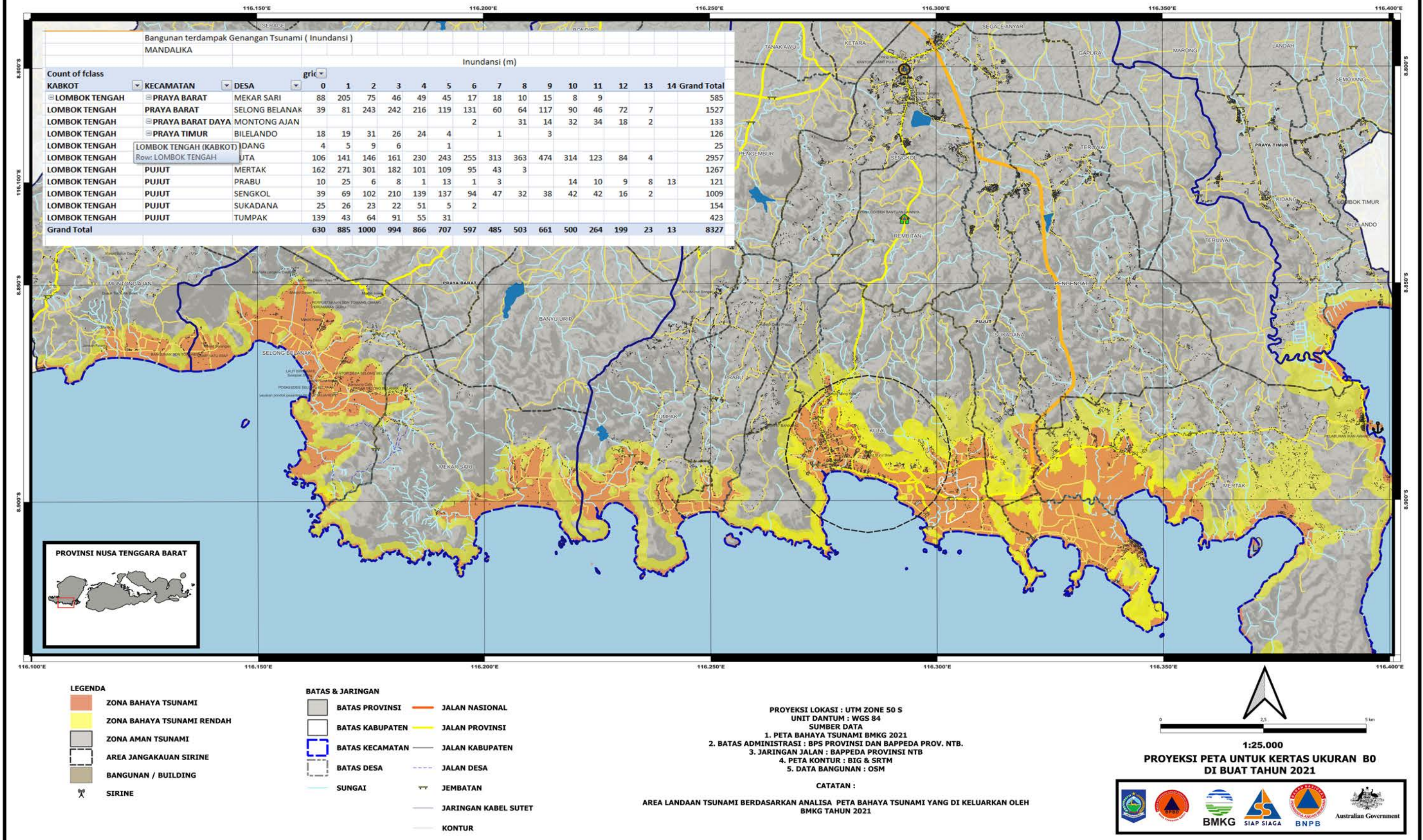
PETA TEMPAT PENGUNGSIAN TSUNAMI KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



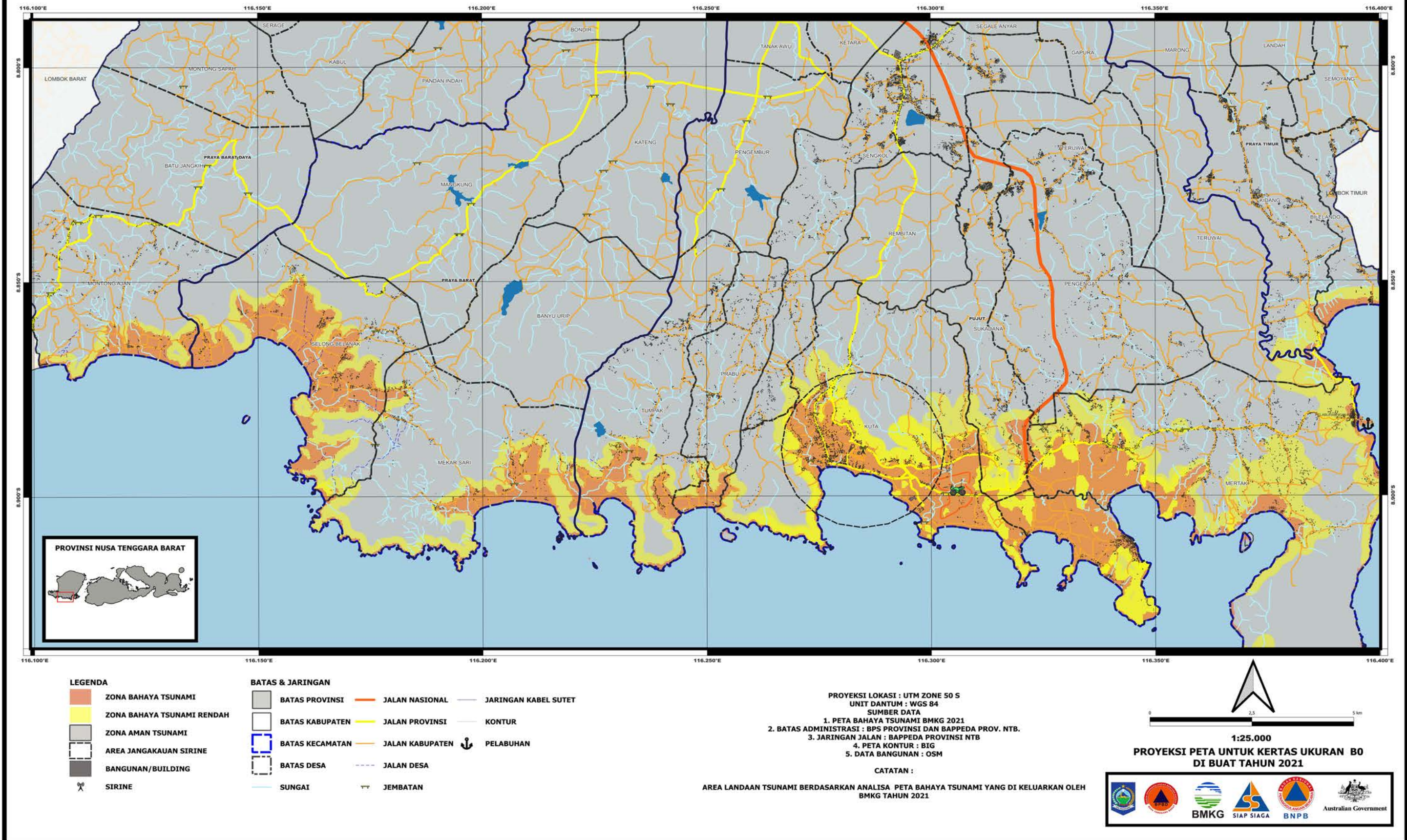
PETA SEBARAN KANTOR DESA TERDAMPAK (PEMERINTAHAN) TSUNAMI KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



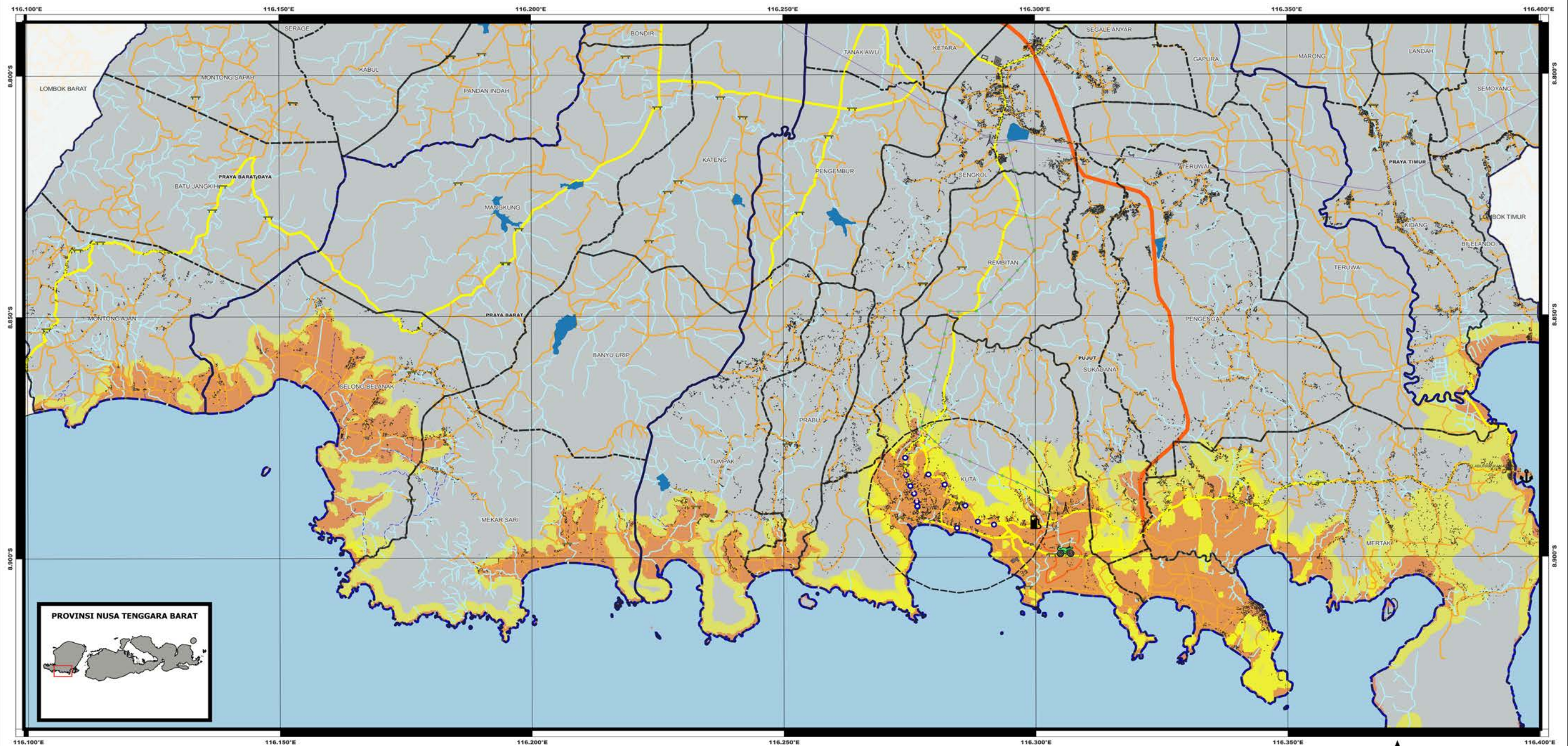
PETA SEBARAN BANGUNAN DALAM ZONA BAHAYA TSUNAMI KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



PETA JARINGAN JALAN & JEMBATAN (INFRASTRUKTUR) TERDAMPAK TSUNAMI KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



PETA SEBARAN GARDU INDUK LISTRIK KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



LEGENDA

- ZONA BAHAYA TSUNAMI
- ZONA BAHAYA TSUNAMI RENDAH
- ZONA AMAN TSUNAMI
- AREA JANGKAUAN SIRINE
- BANGUNAN/BUILDING
- SIRINE

BATAS & JARINGAN

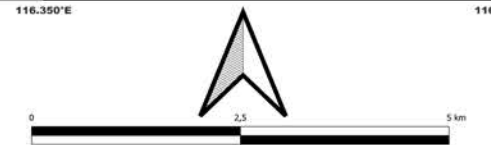
- | | | |
|---|---|--|
| BATAS PROVINSI | JALAN NASIONAL | PELABUHAN |
| BATAS KABUPATEN | JALAN PROVINSI | JALUR KABEL SUTET |
| BATAS KECAMATAN | JALAN KABUPATEN | GARDU INDUK LISTRIK KUTA |
| BATAS DESA | JALAN DESA | TIANG TRAPO LISTRIK |
| SUNGAI | JEMBATAN | TIANG LISTRIK |
| | JARINGAN KABEL SUTET | TIANG SUTET |
| | KONTUR | |

PROYEKSI LOKASI : UTM ZONE 50 S
UNIT DANTUM : WGS 84
SUMBER DATA

1. PETA BAHAYA TSUNAMI BMKG 2021
2. BATAS ADMINISTRASI : BPS PROVINSI DAN BAPPEDA PROV. NTB.
3. JARINGAN JALAN : BAPPEDA PROVINSI NTB
4. PETA KONTUR : BIG
5. DATA BANGUNAN : OSM

CATATAN :

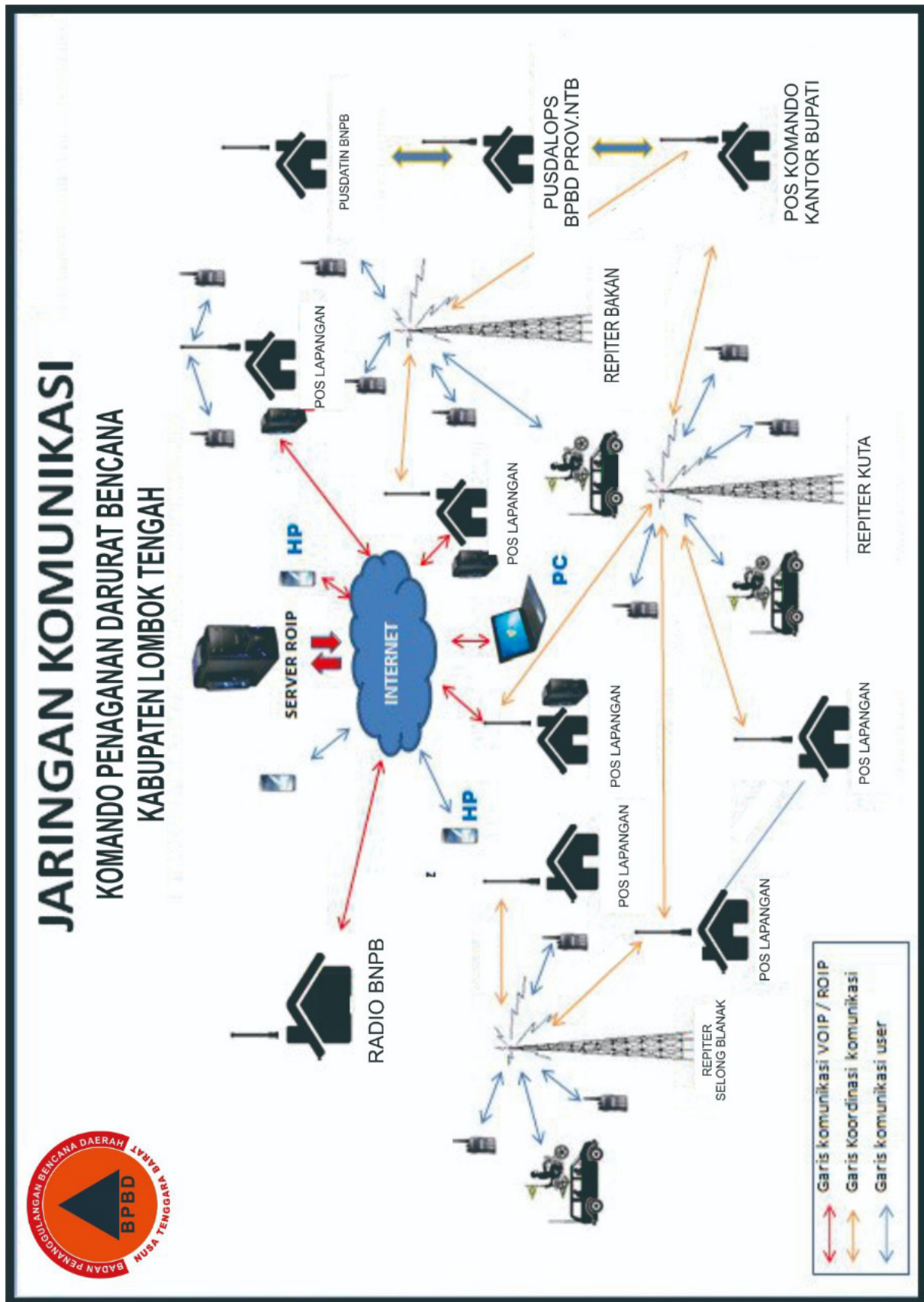
AREA LANDAAN TSUNAMI BERDASARKAN ANALISA PETA BAHAYA TSUNAMI YANG DI KELUARKAN OLEH BMKG TAHUN 2021

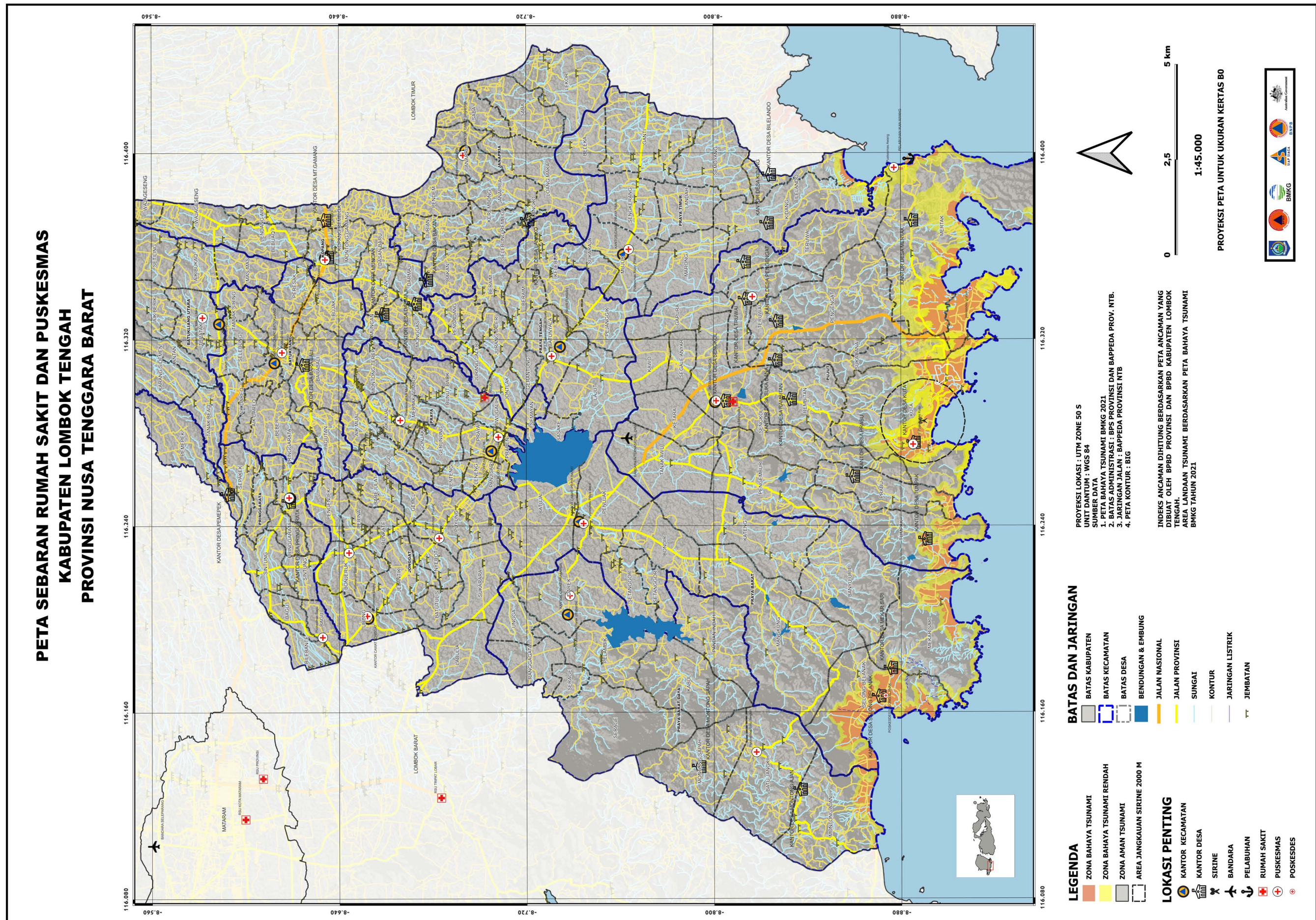


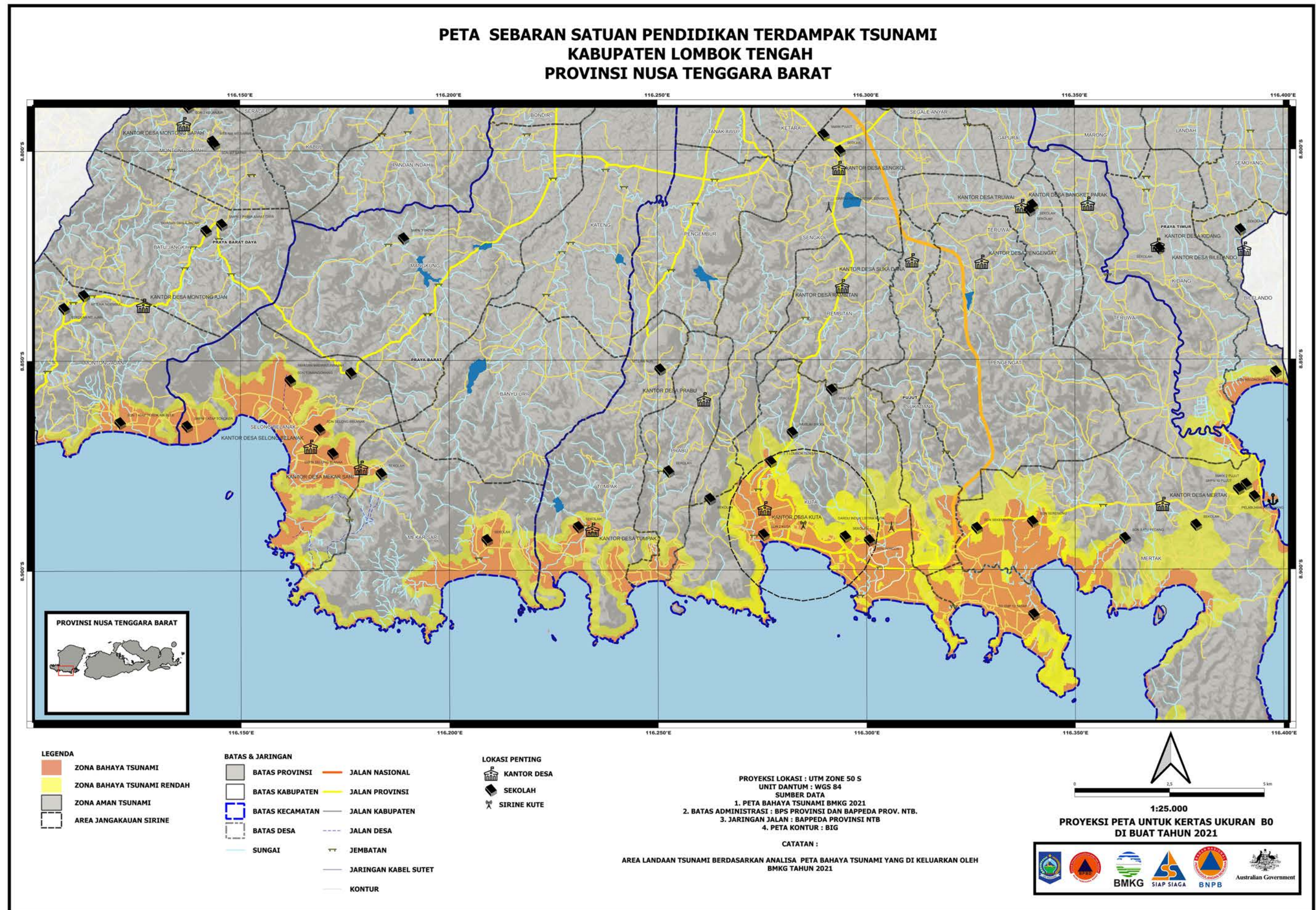
1:25,000

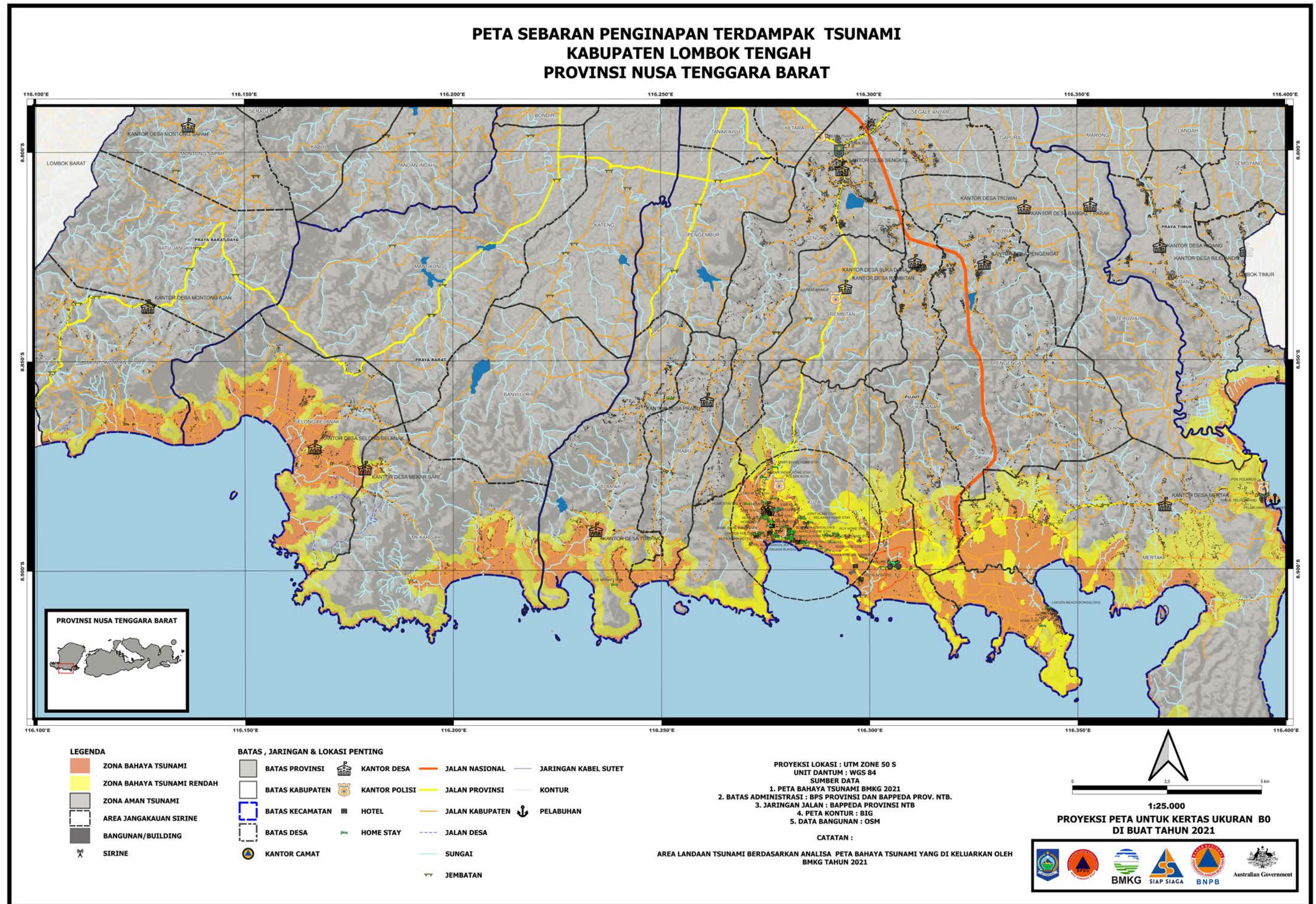
PROYEKSI PETA UNTUK KERTAS UKURAN B0
DI BUAT TAHUN 2021













LAMPIRAN 65

**ESTIMASI KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN SUMBERDAYA
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

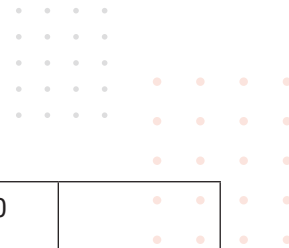
No	Instansi	Ketersediaan		Kebutuhan	
		Personil	Peralatan	Personil	Peralatan
1	2	3	4	5	6
1	BPBD Provinsi NTB	30 (tiga puluh) orang yang memiliki kemampuan : 1. Pemantauan situasi; 2. Kaji cepat dampak bencana; 3. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data dan informasi; 4. Pengolahan dan penyajian data spasial; 5. Mendirikan tenda pengungsi, tenda logistik, tenda dapur umum dan tenda sekolah; 6. Distribusi bantuan.	1. Mobil komando 1 unit 2. Mobil rescue 1 unit 3. Mobil dapur 1 unit 4. Mobil wtp 1 unit 5. Mobil truk serbaguna 1 unit 6. Ambulance 2 unit 7. Mobil komunikasi 1 unit 8. Mobil opencup 1 unit 9. Mobil tangki 3 unit 10. Motor trail 6 unit 11. Perahu karet 2 unit 12. Perahu lipat 1 unit 13. Perahu fiber 2 unit 14. Perahu ampibi 1 unit 15. Genset 45 kpa 2 unit 16. Genset 10 unit 17. Base light 9 unit 18. Light tower 2 unit 19. Senter hid 4 unit 20. Radio SSB 3 unit 21. Radio HT 20 unit 22. Chainsaw 4 unit 23. Alat penyelamatan korban gempa 1 set 24. Mobil truck serbaguna 1 unit 25. WC potable 1 unit 26. Tenda gudang 1 unit 27. Tenda sekolah 2 unit 28. Tenda pengungsi 20 unit 29. Repeater portable 1 set	50	2 2 25 4 50 10 3 2 5 50 3



2	Dinas Kesehatan Provinsi NTB	Dengan jumlah personil 80 orang dengan kemampuan melakukan pengobatan dan perawatan korban bencana, melakukan triase korban	1. Ambulance 77 unit 2. Sepeda motor 5 unit 3. Tenda rumah sakit lapangan 0 4. Tenda gudang obat 0	100	10 2
3	Dinas Sosial Provinsi NTB	Dengan jumlah personil 30 orang dengan kemampuan melakukan kaji cepat kebutuhan dasar pengungsi, evakuasi, dan pergudangan logistik, dapur umum dan psikososial (pemulihan trauma)	1. Mobil operasional 2 unit	50	
4	Dinas PUPR Provinsi NTB	Dengan jumlah personil 10 orang yang mampu monitoring situasi, kaji cepat dan mengolah data menggunakan GPS, GIS.	1. Mobil operasional 1 unit 2. Alat Berat	30	
5	Dinas ESDM Provinsi NTB	Dengan jumlah personil 10 orang dalam penyediaan data spasial			
6	Dinas Kominfotik Provinsi NTB	Dengan jumlah personil 10 orang dengan kemampuan mengolah data dan penyediaan internet pada saat tanggap darurat.	1. Mobil operasional 1 unit	10	
7	POL PP Provinsi NTB	Dengan jumlah personil 50 orang dengan kemampuan pengamanan	1. Motor Trail 4 Unit 2. Mobil Dalmas 2 Unit	100	
8	POLDA NTB	Dengan jumlah personil 100 orang dengan kemampuan melakukan pengamanan, evakuasi, sar, dapur umum, pembersihan puing, identifikasi korban bencana (DVI)	1. Mobil pasukan 3 unit 2. Ambulance 1 unit 3. Mobil repiter 1 unit 4. Perahu karet 1 unit 5. Mobil PB 1 unit 6. Mobil tangki 1 unit 7. Mobil dalmas 2 unit	200	



9	Korem 162/ Wira Bhakti	Dengan jumlah personil 100 dengan kemampuan melakukan pengelolaan data, perbaikan sarana vital, evakuasi, sar, pembersihan puing, distribusi logistik, pendirian rumah sakit lapangan dan dapur umum	1. Truk pasukan 3 unit 2. Ambulance 1 unit Motor trail 5 unit	200	
10	BASARNAS Mataram	Dengan jumlah personil 78 orang dengan kemampuan melakukan pencarian dan pertolongan korban bencana.	1. Rescue truck 4 unit 2. Rescue car 2 unit 3. Motor trail 2 unit 4. Ampibius 2 unit 5. ATV 1 unit 6. Mobil operasional 3 unit 7. RB 220 36 m 1 unit 8. Rib 1 unit 9. Jet sky 2 unit 10. HT 14 unit Telepon satelit 6	100	6 4 8 4 4 2 20
11	BMKG Stasiun Geofisika Kelas III Mataram	Dengan jumlah personil 9 orang yang mampu menyediakan data spasial.	1. Sepeda motor 5 unit 2. Mobil operasional 1 unit 3. Alat sesmografportable 1 unit	10	2 3
12	Kantor Kesehatan Pelabuhan Mataram	Dengan jumlah personil 30 orang dengan kemampuan melakukan pertolongan dan perawatan korban bencana	1. Mobil tangki air 1 unit	30	
13	Bulog Divisi Regional NTB	Dengan jumlah personil 10 orang yang mampu mengelola sistim pergudangan	1. Mobil operasional 1 unit	20	
14	PLN	Dengan jumlah personil 50 orang dengan kemampuan melakukan perbaikan jaringan listrik	1. Mobil operasional 1 unit	50	



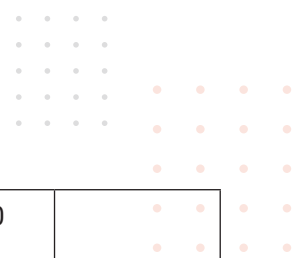
15	Telkom Mataram	Dengan jumlah personil 50 orang dengan kemampuan perbaikan jaringan komunikasi	1. Mobil operasional 1 unit	50	
16	PMI Provinsi NTB	Dengan jumlah personil 500 orang dengan kemampuan melakukan assessment, pertolongan pertama, sar dan evakuasi, pembuatan huntara, dapur umum, pengobatan dan perawatan serta dukungan psikososial (pemulihan trauma)	1. Mobil operasional 18 unit 2. Roda 3 4 unit 3. Tandu 10 buah 4. Radio HT 50 buah 5. Tas pp 14 set 6. Ambulance 2 unit 7. Genset 10 unit 8. Radio Rig 3 unit Perahu karet 2 unit	500	
17	Orari Daerah NTB	Dengan jumlah personil 50 orang penyedia radio komunikasi		50	
18	RAPI NTB	Dengan jumlah personil 30 orang penyedia radio komunikasi antar penduduk		30	
19	Senkom	Jumlah personil 30 orang penyedia jaringan radio komunikasi		30	
20	Kwarda Pramuka NTB	Dengan jumlah personil 50 orang dengan kemampuan melakukan sar evakuasi dan dapur umum.		50	
21	MDMC (Mu-hammadiyah)	Jumlah personil 30 orang dengan kemampuan pelayanan ambulan, dapur umum dan logistik	Ambulance 1 unit	50	
22	ACT NTB	Dengan personil 50 orang yang memiliki kemampuan melakukan pertolongan pertama, evakuasi, dapur umum, huntara, dan bantuan logistik	1. Ambulance 1 unit Mobil dapur umum 1 unit	100	
23	LSM Berugak Dese	Dengan personil 10 orang dengan kemampuan pengelolaan data menggunakan gis, gps	1. Ambulance 2 unit	20	



LAMPIRAN 66

ESTIMASI KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN SUMBERDAYA
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

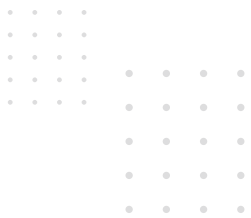
No	Instansi	Ketersediaan		Kebutuhan	
		Personil	Peralatan	Personil	Peralatan
1	2	3	4	5	6
1	BPBD Kabupaten Lombok Tengah	Dengan jumlah personel 30 orang yang memiliki kemampuan; monitoring situasi, kaji cepat, mengolah dan menyediakan data dan informasi menggunakan GPS, GIS, mendirikan tenda pengungsi, tenda logistik, tenda sekolah dan mendistribusikan bantuan.	1. Mobil rescue 1 unit 2. Mobil Damkar 4 unit 3. Mobil opencup 2 unit 4. Light tower 1 unit 5. Dapur portable 1 unit 6. Tenda pengungsi 5 unit	50	
2	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 50 orang dengan kemampuan melakukan pengobatan dan perawatan korban bencana, melakukan triase korban	1. Ambulance 20 unit 2. Mobil operasional	100	
3	Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 30 orang dengan kemampuan melakukan kaji cepat kebutuhan dasar pengungsi, evakuasi, dan pergudangan logistik, dapur umum dan psikososial (pemulihan trauma)	1. Mobil rescue 1 unit 2. Mobil dapur 3. Mobil tangki	50	
4	Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 10 orang yang mampu monitoring situasi, kaji cepat dan mengolah data menggunakan GPS, GIS.	1. Alat Berat 2. Mobil Operasional 3. Sepeda Motor	30	
5	Dinas ESDM Kabupaten Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 5 orang dalam penyediaan data spasial	1. Mobil operasional 2. Komputer	10	



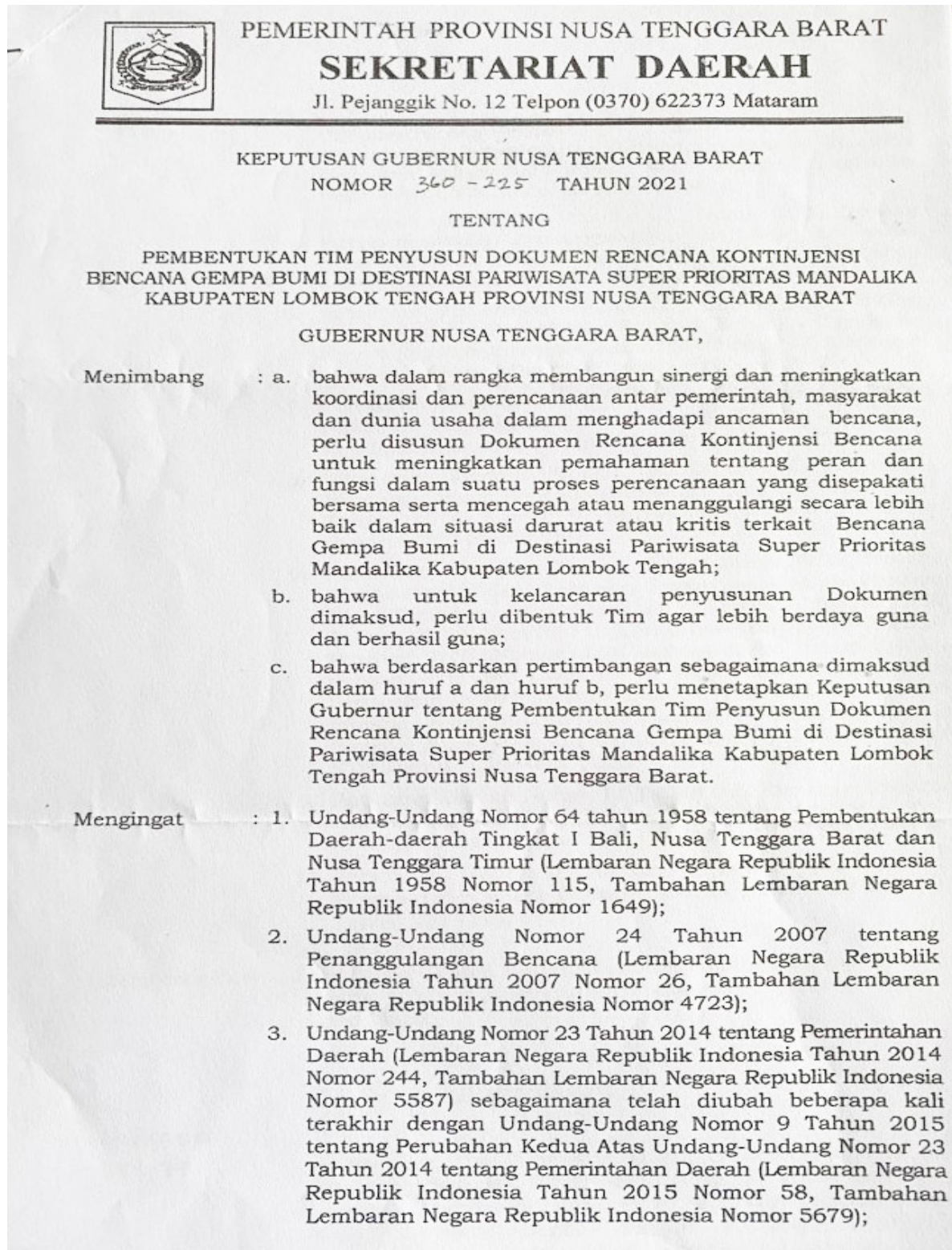
6	Dinas Kominfo Kabupaten Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 5 orang dengan kemampuan mengolah data dan penyediaan internet pada saat tanggap darurat.	1. Mobil angkut personil	10	
7	Pol PP Kabupaten Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 50 orang dengan kemampuan pengamanan	1. Mobil angkut personil 2. Motor trail	100	
8	Polres Kabupaten Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 100 orang dengan kemampuan melakukan pengamanan, evakuasi, sar, dapur umum, pembersihan puing, identifikasi korban bencana (DVI)	1. Mobil angkut personil 2. Motor trail	200	
9	Kodim 1620/ Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 50 dengan kemampuan yang memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan data, perbaikan sarana vital, evakuasi, SAR, pembersihan puing, distribusi logistik, pendirian rumah sakit lapangan dan dapur umum	1. Mobil angkut personil 2. Motor trail 3. Mobil double kabin	200	
10	PLN Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 50 orang dengan kemampuan melakukan perbaikan jaringan listrik	1. Mobil operasional	20	
11	Telkom Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 50 orang dengan kemampuan perbaikan jaringan komunikasi	1. Mobil operasional	100	



12	PMI Kabupaten Lombok Tengah	Dengan jumlah personil/ relawan 100 orang dengan kemampuan melakukan assessment, pertolongan pertama, sar dan evakuasi, pembuatan huntara, dapur umum, pengobatan dan perawatan serta dukungan psikososial (pemulihan trauma)	1. Ambulance 2. Mobil tangki 3. Mobil opencup 4. Motor roda tiga	100	
13	ORARI Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 50 orang penyedia radio komunikasi	1. Radio HT 2. Radio Rig	50	
14	RAPI Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 30 orang penyedia radio komunikasi antar penduduk	1. Radio HT 2. Radio Rig	50	
15	Kwarcab Pramuka Lombok Tengah	Dengan jumlah personil 50 orang dengan kemampuan melakukan SAR evakuasi, dapur umum.	1. Mobil operasional	30	
16	LSM Berugak Dese	Dengan personil 10 orang dengan kemampuan pengelolaan data menggunakan gis, gps		10	



**SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR NTB TENTANG PEMBENTUKAN TIM
PENYUSUN DOKUMEN RENCANA KONTINJENSI BENCANA GEMPA BUMI DI
DESTINASI PARIWISATA SUPER PRIORITAS MANDALIKA KABUPATEN LOMBOK
TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
7. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2019 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1);
8. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Provinsi NTB Tahun 2014 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi NTB Nomor 106);
9. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Daerah Provinsi NTB Tahun 2016 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi NTB Nomor 134) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Daerah Provinsi NTB Tahun 2019 Nomor 13);
10. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Provinsi NTB Tahun 2020 Nomor 11);
11. Peraturan Gubernur Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pengurangan Risiko Bencana (Berita Daerah Provinsi NTB Tahun 2014 Nomor 8).

Memperhatikan : Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kontinjensi;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Gempa Bumi di Destinasi Pariwisata Super Prioritas Mandalika Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

- KEDUA : Tugas Tim sebagaimana dimaksud Diktum KESATU sebagai berikut :
- a. mengumpulkan data dan informasi sebagai dasar penyusunan dokumen rencana kontinjensi;
 - b. melaksanakan rapat pembahasan dan kajian terkait data-data yang telah dikumpulkan sebagai bahan penyusunan dokumen rencana kontinjensi;
 - c. menyusun dokumen rencana kontinjensi;
 - d. mendokumentasi dan melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- KETIGA : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada APBD Provinsi NTB Tahun Anggaran 2021, yang tersedia di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTB.
- KEEMPAT : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mataram
pada tanggal, 14 APRIL 2021

a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Nusa Tenggara Barat (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT

NOMOR : 360-225 TAHUN 2021

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN RENCANA KONTINJENSI BENCANA
GEMPA BUMI DESTINASI PARIWISATA SUPER PRIORITAS MANDALIKA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM

NO	NAMA/JABATAN/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	KET.
1	Sekretaris Daerah Provinsi NTB	Ketua	
2	Kepala Pelaksana BPBD Provinsi NTB	Sekretaris	
3	Sekretaris BPBD Provinsi NTB	Anggota	
4	Kepala Bidang PK pada BPBD Provinsi NTB	Anggota	
5	Kabag. Peraturan Perundang-undangan Provinsi pada Biro Hukum Setda Provinsi NTB	Anggota	
6	Kasi. Kesiapsiagaan pada BPBD Provinsi NTB	Anggota	
7	Kasi. Penanggulangan Bencana pada Dinas Sosial Provinsi NTB	Anggota	
8	Wadir Samapta Polda NTB	Anggota	
9	Mayor Dian Aksimiyandita (Pasi Bhakti TNI Siterem 162/WB)	Anggota	
10	Eko Prajoko, ST., M.Eng., Ph.D (Akademisi Universitas Mataram)	Anggota	
11	Lalu Madahan, SKM., MPH (Fungsional pada Dinas Kesehatan Provinsi NTB)	Anggota	
12	Rico Kardoso (Prakirwan BMKG, Geofisika Mataram)	Anggota	

a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT

SEKRETARIS DAERAH,



H. LALU GITA ARIADI

LEMBAR BERITA ACARA
PENYUSUNAN RANCANGAN AKHIR DOKUMEN RENCANA KONTIJENSI
KAWASAN MANDALIKA KABUPATEN LOMBOK TENGAH



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Jalan Dr. Soedjono Lingkar Selatan Telp./Fax (0370) 646972 Mataram
Website : bpbd.ntbprov.go.id Email : bpbd@ntbprov.go.id

Berita Acara

**Penyusunan Rancangan Akhir Dokumen Rencana Kontinjensi Menghadapi
Gempabumi dan Tsunami Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Mandalika
Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Telah dilaksanakan Lokakarya Penyusunan Rancangan Akhir Dokumen Rencana Kontinjensi Menghadapi Gempabumi dan Tsunami Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, di Hotel Santika Mataram, Provinsi NTB pada tanggal 28-29 Oktober 2021. Lokakarya dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dan Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademisi. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan data dan informasi dari lembaga yang berwenang.

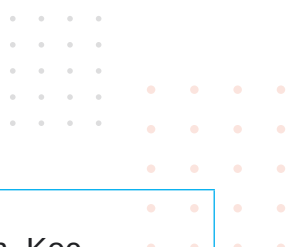
Tim Penyusun "Rancangan Akhir Dokumen Rencana Kontinjensi Menghadapi Gempabumi dan Tsunami Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat", antara lain:

No	Dinas / Instansi / Lembaga	Jabatan	Tandatangan
1	BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat	Keri Keri	[Signature]
2	BPBD Kabupaten Lombok Tengah	Kabid. Pencegahan Kesiapsiagaan	[Signature]
3	Bappeda Provinsi NTB	Perencana Ahli Madya	[Signature]
4	Dinas ESDM Provinsi NTB		
5	Stasiun Geofisika – BMKG	PMG MUDA STAGE OF MATARAM	[Signature]
6	Stasiun Klimatologi – BMKG	PMG MUDA STAKUM LOBAR	[Signature]
7	Forum PRB Kabupaten Lombok Tengah	Ketua F. PRB	[Signature]
8	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Provinsi NTB	Ketua	[Signature]
9	PMI Kabupaten Lombok Tengah	L. PUTRA A.O. PRAYITIA	[Signature]
10	Berugak Desa	staf / supervisor	[Signature]
11	KONSEPSI	Kord - PRB	[Signature]
12	Mitra Samya	Spes. Pelaksanaan	[Signature]
13	SIAP SIAGA – NTB	Area Coordinator - NTB	[Signature]

LAMPIRAN 69

PROFIL ORGANISASI
PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KONTIJENSI KAWASAN MANDALIKA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

NO	LEMBAGA/INSTANSI	PROFIL
1	BPBD PROVINSI NTB	Jl. Lingkar Selatan, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83116 Tlp/Fax : 0370 646972 Email : bpbd@ntbprov.go.id Website : bpbd.ntbprov.go.id Jam kerja : 07.30 – 15.30 Jam piket personil 24 jam
2	BPBD KAB. LOMBOK TENGAH	Jl. S. Parman No. 5 Praya - Lombok Tengah :83551 Tlp/fax : 0370 654113 Email : bpbd.lomboktengah@yahoo.com Website : Jam buka : 24 jam
3	BMKG STASIUN GEOFISIKA KELAS III MATARAM	Jl. Adi Sucipto No.10, Rembiga, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83124 <u>Jam</u>: Buka 24 jam <u>Telepon</u>: (0370) 7503525
4	BASARNAS MATARAM	Jln. TGH. Lopan No 100, Bagek Polak, Kec. Labuapi, Lombok Barat Nusa Tenggara Barat . 83661 Tlp/Fax : 0370 633253 E-mail : Website : Jam kerja : 24 jam



4	KOREM 162/WB	Jl. Lingkar Selatan No.162, Pagutan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83361 Telepon: (0370) 632268
5	POLDA NTB	Jl. Langko No. 77 ; Kota Mataram , Nusa Tenggara Barat
6	DINAS KESEHATAN PROVINSI NTB	Jl. Amir Hamzah No.103, Mataram Tim., Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83127 Telepon: (0370) 632648
7	DINAS ESDM PROV. NTB	Jl. Majapahit No.40, Kekalik Jaya, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83115 Telepon: (0370) 621356
8	DINAS PUPR PROV. NTB	Jl. Majapahit No.11, Kekalik Jaya, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83115 Telepon: (0370) 634479
9	DINAS PERHUBUNGAN PROV. NTB	Jl. Langko No.49, Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83125 Telepon: (0370) 631778
10	POL PP PROV. NTB	Jl. Pariwisata No.29, Pejanggik, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83122 Telepon: (0370) 647808

11	PMI PROVINSI NTB	Jl. Pejanggik No.5, Mataram Bar., Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83122 Telepon: (0370) 623885
12	DINAS SOSIAL PROV. NTB	Jl. Langko No.57, Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83125 Telepon: (0370) 625896
13	KKP MATARAM	Jl. Adi Sucipto No.13B, Rembiga, Kec. Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83511 Telepon: (0370) 6162145
14	PLN NTB	Jl. Langko No.25-27, Taman Sari, Kec. Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83114 Telepon: (0370) 643123
15	TELKOM MATARAM	Jl. Pendidikan, Dasan Agung Baru, Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83126, telepon: (0370) 624070
16	ITDC KUTA LOMBOK	Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Bar. 83573
17	BERUGAK DESE	Kopang Rembiga, Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. 83552
18	KANTOR CAMAT PUJUT	Sengkol, Pengembur, Pujut, Sengkol, Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Bar. 83573





Penyusunan dokumen ini didampingi oleh:
Direktorat Kesiapsiagaan Deputy Bidang Pencegahan
Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Tahun Anggaran 2021



SIAP SIAGA
Kemitraan Australia - Indonesia
untuk Kesiapsiagaan Bencana

